

STRONGER THAN EVER

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2021**
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.





TEMA LAPORAN TAHUNAN 2021

THE THEME of 2021 ANNUAL REPORT

Tema Laporan Tahunan 2021 PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk (Perseroan) adalah **“Lebih Kuat dari Sebelumnya”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2021 sebagai hasil yang lebih baik atas pertumbuhan, peningkatan kualitas, keseimbangan portofolio dan keseimbangan sumber bisnis serta peningkatan kualitas service.

Laporan Tahunan 2021 PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, diharapkan menjadi sumber dokumentasi yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait dan juga bertujuan untuk menyediakan informasi yang tepat dan relevan kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Tahunan PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk 2021 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Perseroan yaitu **www.asuransi-harta.co.id**.

*The theme of 2021 Annual Report of PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk (Company) is **“Stronger Than Ever”**. The theme was chosen based on the Company’s business development throughout 2021 as a better result of business growth, business quality improvement, portfolio balancing, business source balancing, and service quality improvement.*

The 2021 Annual Report of PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk was prepared based on Regulation of Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies, expected to be a source containing information on the Company’s performance during the year.

The principal objective of the preparation of this Annual Report is to improve information disclosure from the Company to related authorities and to provide appropriate and relevant information to shareholders and all other Stakeholders.

*The Annual Report 2021 of PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk is presented bilingually in Indonesian and English and The Annual Report can be read and downloaded from the official website of the Company, **www.asuransi-harta.co.id**.*

Daftar Isi | Contents

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2021 *About The 2021 Annual Report*

PERISTIWA PENTING 2021 *Event Highlights 2021*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING *Financial Highlights*

INFORMASI SAHAM *Information of Share*

- 5 Informasi Harga Saham Perseroan
Share Price Information of the Company
- 5 Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Chronology of Stock Listing on Indonesia Stock Exchange
- 6 Lembaga Penunjang / *Supporting Institutions*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners Report*

- 8 Penilaian terhadap Kinerja Direksi
Assessment of Directors' Performance
- 9 Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan
Supervision of the Implementation of the Company's Strategy
- 9 Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Perseroan
View of Business Prospects Organized by the Company
- 10 Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perseroan
Views on the Implementation of Corporate Governance
- 10 Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi Perseroan
Frequency and Method of Providing Advice to Directors of the Company

LAPORAN DIREKSI *Directors Report*

- 13 Kinerja Perseroan / *Company's Performance*
- 14 Prospek Usaha 2022 / *Business Prospect 2022*
- 15 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

- 17 Sejarah Perusahaan / *Company History*
- 19 Visi dan Misi Perusahaan / *Vision & Mission*
- 19 Tata Nilai Perusahaan / *Corporate Value*
- 20 Produk Kami / *Our Product*
- 21 Struktur Organisasi / *Organization Structure*
- 22 Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioner Profile*
- 25 Profil Direksi / *Directors Profile*
- 28 Sumber Daya Manusia / *Human Resources*
- 29 Struktur Pemegang Saham / *Stakeholder Structure*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

- 31 Tinjauan Kinerja Operasional / *Review of Operational Performance*
- 32 Tinjauan Kinerja Keuangan / *Review of Financial Performance*

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

- 37 Struktur Tata Kelola / *Governance Structure*
- 37 RUPS / *GMS*
- 38 Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
- 41 Komite Di Bawah Dewan Komisaris / *Committee Under The Board Of Commissioners*
- 41 Komite Audit / *Audit Committee*
- 42 Komite Pemantau Risiko / *Risk Oversight Committee*
- 44 Audit Internal / *Internal Audit*
- 46 Manajemen Risiko / *Risk Management*
- 49 Direksi / *Directors*
- 52 Komite Di Bawah Direksi / *Committee Under The Directors*
- 52 Komite Investasi / *Investment Committee*
- 52 Komite Pengembangan Produk / *Product Development Committee*
- 53 Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
- 54 Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan / *Important Case Facing By The Company*
- 54 Pokok-Pokok Kode Etik / *Principles Of The Code Of Ethics*
- 55 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut / *Recommendations And Follow-Up*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

- 56 Lingkungan Hidup / *Living Environment*
- 57 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja
Labour, Health and Work Safety Practices
- 58 Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan / *Social And Community Development*
- 59 Tanggung Jawab Atas Jasa Yang Diberikan / *Responsibility For The Services Provided*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Statement of The Board of Commissioners and Directors*

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT *Audit Financial Report*

PERISTIWA PENTING 2021

EVENT HIGHLIGHTS 2021



26.08.2021

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).
PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

MEI
MAY

05



28.05.2021

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk menyelenggarakan Hari Jadi ke-39.
PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk held the Company's 39th Anniversary.

08
AGUSTUS
AUGUST

OKTOBER
OCTOBER

10



15.10.2021

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk menggelar acara Pra Rapat Kerja.
PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk held a Preliminary Budget Meeting Event.



18-19.11.2021

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk menggelar acara Rapat Kerja Pimpinan.
PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk held a Budget Meeting Leadership.

11
NOVEMBER
NOVEMBER



12
DESEMBER
DECEMBER



16.12.2021

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk menggelar acara "Agent Gathering".
PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk held an Agent Gathering Event.



22.12.2021

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk menggelar acara Paparan Publik.
PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk held its Public Expose.

**18.10.2021 (Bogor)
19.10.2021 (Tangerang)**

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk menggelar acara Peresmian Kantor Pemasaran Bogor dan Kantor Pemasaran Tangerang.
PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk held the Inauguration of its Bogor Marketing Office and Tangerang Marketing Office.

Ikhtisar Data Keuangan / Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali laba per saham / In Million Rupiah except Earning Per Share

Tahun / Years	2021	2020	2019
Premi Bruto / <i>Gross Premium</i>	568.107	405.930	349.573
Premi Retensi Sendiri / <i>Own Retention Premium</i>	196.501	135.250	107.284
Klaim Retensi Sendiri / <i>Own Retention Claim</i>	93.564	68.374	88.890
Hasil Underwriting / <i>Underwriting Results</i>	119.328	100.501	3.946
Laba Usaha / <i>Operating Profit</i>	14.877	1.412	(122.714)
Laba Sebelum Pajak / <i>Profit before Tax</i>	(16.223)	(15.203)	(114.954)
Laba (rugi) Bersih / <i>Net Profit (Loss)</i>	(19.187)	(14.493)	(115.452)
Laba (rugi) komprehensif / <i>Comprehensive Profit (Loss)</i>	(18.035)	(12.520)	(114.947)
Jumlah saham yang beredar / <i>Outstanding number of shares</i>	2.940	2.940	2.940
Laba (rugi) Bersih per saham / <i>Earning Per Share</i>	(6,53)	(4,93)	(39,27)
Total Aset / <i>Total Assets</i>	666.904	612.347	582.236
Jumlah Investasi, Kas dan Setara Kas / <i>Total Investments, Cash and Cash equivalents</i>	209.125	152.616	133.174
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	519.768	472.176	433.311
Jumlah Ekuitas / <i>Total Stockholders' Equity</i>	122.136	140.171	148.925
Rasio Laba (rugi) terhadap Total Aset / <i>Return on Assets Ratio</i>	(2,9%)	(2,4%)	(19,8%)
Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity Ratio</i>	(15,7%)	(10,3%)	(77,5%)
Rasio Laba (rugi) terhadap Pendapatan / <i>Return on Revenue Ratio</i>	(3,4%)	(3,6%)	(33,0%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity Ratio</i>	425,6%	336,9%	291,0%
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar / <i>Liquidity Ratio</i>	135%	121%	165%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / <i>Debt to Assets Ratio</i>	77,9%	77,1%	74,4%
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Premi Bruto / <i>Own Retention Premium to Gross Premium Ratio</i>	34,6%	33,3%	30,7%
Rasio Klaim Retensi Sendiri terhadap Premi Retensi Sendiri / <i>Own Retention Claim to Own Retention Premium Ratio</i>	47,6%	50,6%	82,9%

Informasi Saham / Information of Share

Informasi Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir:
Share Price Information of the Company in Indonesia Stock Exchange in the last 2 (two) years:

2021	Jumlah Saham Number of Share	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai/Value (Rp / IDR)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kwartal I / <i>Quarter I</i>	2.940.000.000	102	54	78	269.887.000	21.757.000.000	229.320.000.000
Kwartal II / <i>Quarter II</i>	2.940.000.000	86	62	63	357.684.000	26.494.000.000	185.220.000.000
Kwartal III / <i>Quarter III</i>	2.940.000.000	77	56	70	475.927.000	32.345.000.000	205.800.000.000
Kwartal IV / <i>Quarter IV</i>	2.940.000.000	86	60	74	1.376.707.000	100.948.000.000	217.560.000.000

2020	Jumlah Saham Number of Share	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai/Value (Rp / IDR)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kwartal I / <i>Quarter I</i>	2.940.000.000	75	50	50	43.378.000	2.697.000.000	147.000.000.000
Kwartal II / <i>Quarter II</i>	2.940.000.000	59	50	50	2.168.000	2.697.000.000	147.000.000.000
Kwartal III / <i>Quarter III</i>	2.940.000.000	62	50	51	6.015.000	109.000.000	149.940.000.000
Kwartal IV / <i>Quarter IV</i>	2.940.000.000	74	50	70	31.553.000	1.984.000.000	205.800.000.000

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange

Jenis Pencatatan Saham <i>Stock Listing Type</i>	Tanggal Aksi Korporasi <i>Date of Corporate Action</i>	Rasio <i>Ratio</i>	Aksi Korporasi (lembar) <i>Corporate Action (share)</i>	Jumlah Saham saat Aksi Korporasi <i>Number of Shares during Corporate Action</i>		Harga Saham saat Aksi Korporasi (Rp) <i>Stock Price during Corporate Action (IDR)</i>	
				Sebelum <i>Before</i>	Sesudah <i>After</i>	Sebelum <i>Before</i>	Sesudah <i>After</i>
Pencatatan Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	14 September 1990		1,000,000		1,000,000		1,000
Company Listing	1 March 1993		3,000,000	1,000,000	4,000,000	1,000	1,000
Saham Bonus / <i>Bonus Shares</i>	1 March 1993	Rasio 2 mendapat 1 / <i>Ratio 2 gets 1</i>	2,000,000	4,000,000	6,000,000	1,000	1,000
Stock Split	2 October 2000	Rasio 1 menjadi 2 / <i>Ratio 1 to 2</i>	6,000,000	6,000,000	12,000,000	1,000	500
Stock Split	15 September 2003	Rasio 1 menjadi 10 / <i>Ratio 1 to 10</i>	108,000,000	12,000,000	120,000,000	500	50
Dividen Saham / <i>Shares dividend</i>	19 September 2003	Rasio 6 mendapat 1 / <i>Ratio 6 gets 1</i>	20,000,000	120,000,000	140,000,000	50	50
Saham Bonus / <i>Bonus Shares</i>	29 June 2004	Rasio 7 mendapat 6 / <i>Ratio 7 gets 6</i>	120,000,000	140,000,000	260,000,000	50	50
Saham Bonus / <i>Bonus Shares</i>	3 August 2007	Rasio 52 mendapat 9 / <i>Ratio 52 gets 9</i>	50,000,000	260,000,000	310,000,000	50	50
Rights Issue I	9 December 2008	Rasio 31 mendapat 19 / <i>Ratio 31 gets 19</i>	190,000,000	310,000,000	500,000,000	50	50
Rights Issue II	7 July 2015	Rasio 25 mendapat 17 / <i>Ratio 25 gets 17</i>	340,000,000	500,000,000	840,000,000	50	50
Rights Issue III	28 June 2018	Rasio 2 mendapat 5 / <i>Ratio 2 gets 5</i>	2,100,000,000	840,000,000	2,940,000,000	50	50

Lembaga Penunjang / Supporting Institutions

Nama / Name	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Service Description
Biro Administrasi Efek / <i>Stock Administrator</i> PT. Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10220 Telp. : +62 21 3508077 Fax. : +62 21 3508078	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. <i>Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange.</i> Biaya/<i>Fee</i> : Rp40.000.000 (belum termasuk PPN) / <i>IDR40,000,000 (exclude VAT)</i> Periode Penugasan / <i>Working Period</i> : 2021
Akuntan Publik / <i>Public Accountant</i> Kanaka Puradiredja, Suhartono	Branch Jakarta Selatan 18 Office Park Tower A, 20th Floor Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu Jakarta 12520 Telp. : +62 21 2270 8292 Fax. : +62 21 2270 8299	Memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahun 2021 dan menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. <i>Providing audit services on historical financial information in 2021 and to express an opinion on whether the financial statements is presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> Biaya/<i>Fee</i> : Rp158.000.000 (belum termasuk PPN) / <i>IDR158,000,000 (exclude VAT)</i> Periode Penugasan / <i>Working Period</i> : 2021

DEWAN KOMISARIS *THE BOARD OF COMMISSIONERS*



Tengah / *Middle* (duduk / *seated*) : **Adhi Indrawan**

Kiri / *Left* : **Budi Santoso Tanuwibowo**

Tengah / *Middle* (belakang / *rear*) : **Bambang Heryanto**

Kanan / *Right* : **Pramono Margono**

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



Segenap Pemangku Kepentingan (Stakeholders) yang kami hormati,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan berhasil melewati tahun 2021 yang berat ini dengan capaian yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun vaksinasi sudah dilakukan di awal tahun 2021, namun kondisi pandemi sempat memburuk dengan munculnya gelombang kedua pada bulan Juni – Agustus yang mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian nasional. Kita berharap pandemi ini dapat ditangani dengan semakin baik, sehingga sektor kesehatan dapat berangsur-angsur pulih diikuti oleh sektor perekonomian dan bisnis. Dengan demikian, dapat memberikan optimisme kepada kita semua untuk meneruskan pembenahan dan konsolidasi Perseroan agar bisa menjadi lebih kuat dari sebelumnya.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Selain mencatatkan pertumbuhan premi bruto sebesar 40%, Perseroan juga mencatatkan Hasil *Underwriting* yang cukup menggembirakan di tahun 2021, dengan pertumbuhan sebesar 19% dari tahun sebelumnya. Semua *Class of Business (COB)* memberikan hasil *underwriting* bersih yang positif dengan kontribusi hasil *underwriting* bersih terbesar berturut-turut dari Asuransi Harta Benda (41,17%), Asuransi Kendaraan Bermotor (29,15%), berbagai jenis asuransi lainnya (23,41%), dan Asuransi Pengangkutan (6,27%).

Pengelolaan investasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021 memberikan imbal hasil investasi (YOI) sebesar 4,01% per tahun. Secara keseluruhan Perseroan membukukan pertumbuhan laba usaha sebesar 954% dibandingkan tahun sebelumnya.

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2021 ini adalah Perseroan masih harus melakukan koreksi melalui penghapusan piutang teknik senilai Rp47 miliar, karena kesalahan administratif yang terjadi pada tahun 2016 dan tahun-tahun sebelumnya yaitu *double booking* produksi dan pembatalan polis yang tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Penghapusan piutang teknik tersebut seluruhnya didukung oleh dokumen yang telah diverifikasi baik oleh Direksi maupun auditor eksternal (KAP), tidak terkait dengan transaksi pada pihak terafiliasi dan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Penghapusan piutang yang dilakukan di tahun 2021 merupakan penghapusan piutang yang terakhir. Penghapusan piutang dilakukan secara bertahap dimulai dari tahun 2019.



Dear honored Stakeholders,

We praise and thank God Almighty, the Company has managed to get through this tough 2021 with better achievements than the previous year. Although vaccination was carried out in early 2021, the pandemic conditions worsened with the advent of the second wave in June – August which had a significant impact on the national economy. We hope that this pandemic can be handled better, so that the health sector can gradually recover, followed by the economic and business sectors. Thus, it can give optimism to all of us to continue the improvement and consolidation of the Company so that it can become stronger than ever.

Assessment of the Performance of the Directors

In addition to recording a gross premium growth of 40%, the Company also recorded fairly encouraging Underwriting Results in 2021, with growth of 19% from the previous year. Almost all Classes of Business (COB) provide positive net underwriting results, with the largest consecutive net underwriting result contribution from Property Insurance (41.17%), Motor Vehicle Insurance (29.15%), other various insurance (23.41%), and Marine Cargo Insurance (6.27%).

Investment management carried out by the Company during 2021 provide an investment return (YOI) of 4.01% p.a. Overall, the Company posted an operating profit growth of 954% compared to the previous year.

Another important factor that affects the Company's financial performance in 2021 is that the Company still has to make corrections through the elimination of technical receivables worth IDR47 billion, due to administrative errors that occurred in 2016 and previous years, namely double booking of production and policy cancellations that were not done properly. The elimination of the technical receivables is entirely supported by documents that have been verified by both the Directors and external auditors (KAP), not related to transactions on affiliated parties and carried out with due regard to the applicable provisions. The elimination of receivables carried out in 2021 is the last elimination of receivables. The elimination of receivables is carried out gradually starting from 2019.

Kedepannya, Perseroan akan selalu memastikan administrasi pencatatan piutang dilaksanakan sesuai prosedur yang baku agar permasalahan ini tidak terulang di masa mendatang.

Dengan semua faktor sebagaimana diuraikan di atas, indikator kesehatan keuangan Perseroan pada akhir tahun 2021 (audited) di mana RBC menunjukkan pencapaian sebesar 253% dan Rasio Kecukupan Investasi (RKI) sebesar 153% serta Nilai Ekuitas sebesar Rp122,14 miliar. Pinjaman subordinasi sebesar Rp25 miliar yang diterima dari Pemegang Saham Pengendali (PSP) pada akhir Desember 2021 telah memperkuat pencapaian indikator-indikator kesehatan keuangan Perseroan tersebut di atas. Semua indikator tersebut berada di atas persyaratan minimal yang berlaku saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini Perseroan memiliki kemampuan yang cukup dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, tertanggung, peserta dan / atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Perseroan berkewajiban untuk menjaga indikator-indikator keuangan dan nilai ekuitas selalu berada di atas persyaratan minimal yang berlaku dalam menjalankan bisnis di tahun-tahun yang akan datang.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Perseroan telah dan akan terus melakukan langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan kualitas bisnis, peningkatan keseimbangan sumber bisnis, keseimbangan portofolio bisnis, perbaikan pengelolaan risiko klaim dan peningkatan kualitas service.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menjalankan strategi yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan pertumbuhan premi bruto dan hasil underwriting bersih yang lebih baik dan merekomendasikan kepada Direksi agar implementasi terhadap rencana strategis di atas dilakukan dengan tetap memperhatikan indikator kesehatan keuangan Perseroan dan melakukan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan usaha (*business continuity*) dan menghadapi situasi pasca pandemi.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang disusun Perseroan

Keberhasilan penanganan pandemi ini menjadi kunci bagi pemulihan perekonomian Indonesia. Industri asuransi nasional diperkirakan akan pulih sejalan dengan kondisi tersebut. Pasar asuransi di Indonesia tetap prospektif dan menantang dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Meskipun demikian *business model* dan *consumer behaviors* diperkirakan mengalami perubahan yang signifikan pasca pandemi ini. Selain itu industri termasuk Perseroan juga harus mempersiapkan diri dengan akan diberlakukannya IFRS (*International Financial Reporting Standards*) pada awal tahun 2025 yang akan datang.

In the future, the Company will always ensure that the administration of receivable recording is carried out in accordance with standard procedures so that this problem does not recur in the future.

With all the factors as described above, the Company's financial health indicators at the end of 2021 (audited) where RBC showed achievement of 253% and Investment Adequacy Ratio (RKI) of 153% and Equity Value of IDR122.14 billion. Subordinated loan of IDR25 billion received from the Controlling Shareholder (PSP) at the end of December 2021 has strengthened the achievement of the Company's financial health indicators mentioned above. All of these indicators are above the current minimum requirements. This shows that currently the Company still has sufficient ability in fulfilling its obligations to policyholders, insured, participants and / or parties who are entitled to benefit.

The Company is obliged to keep financial indicators and equity value always above the minimum requirements applicable in conducting business in the years to come.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

The Company has and will continue to take appropriate measures in improving business quality, improving business resource balance, business portfolio balance, improvement of claim risk management and improving service quality.

The Board of Commissioners is of the view that the Company has implemented a predetermined strategy so as could generate better gross premium growth and better net underwriting results and recommends to the Directors that the implementation of the above strategic plan is carried out with due regard to the Company's financial health indicators and take strategic measures to maintain business continuity and deal with post-pandemic situations.

View of Business Prospects compiled by the Company

*Successful handling of this pandemic is the key to Indonesia's economic recovery. The national insurance industry is expected to recover in line with these conditions. The insurance market in Indonesia remains prospective and challenging with increasingly fierce levels of competition. However, business models and consumer behaviors are expected to undergo significant changes after this pandemic. In addition, the industry including the Company must also prepare itself with the enactment of IFRS (*International Financial Reporting Standards*) in early 2025.*

Menyikapi dinamika bisnis tersebut, Perseroan akan terus meningkatkan kemampuannya baik secara individu maupun sebagai korporasi untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan tepat terhadap prospek usaha yang dihadapinya.

Strategi yang dijalankan oleh Perseroan telah menjadikan Perseroan lebih kuat dari sebelumnya dan diharapkan dapat didukung oleh langkah penguatan permodalan yang dibutuhkan untuk menopang pengembangan usaha ke depannya, mengingat asuransi adalah suatu bisnis yang memiliki karakteristik: *capital intensive, heavily regulated* dan *long term*.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa sepanjang tahun 2021, secara umum Perseroan telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan POJK nomor 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016, SEOJK Nomor 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah, serta SEOJK Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk terus memperkuat pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang baik antara lain dengan pembentukan Komite Manajemen Risiko dan menjalankan fungsi kaji ulang secara berkala terhadap sistem dan prosedur dalam proses bisnis Perseroan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi Perseroan

Dewan Komisaris melaksanakan rapat dengan Direksi setiap triwulanan untuk memantau secara langsung jalannya Perseroan, baik mengenai pencapaian usaha (realisasi rencana bisnis), berbagai kendala maupun potensi masalah yang dihadapi juga berbagai hal terkait tata kelola perusahaan yang baik. Selain melalui mekanisme rapat tersebut, secara periodik Dewan Komisaris menyampaikan secara tertulis berbagai hal yang perlu untuk ditindak lanjuti oleh Direksi sesuai rekomendasi Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Konsultasi Direksi dengan Komisaris kerap dilakukan sesuai kebutuhan.

Responding to the dynamics of the business, the Company will continue to improve its ability both individually and as a corporation to be able to adapt quickly and appropriately to the business prospects it faces.

The strategy carried out by the Company has made the Company stronger than before and is expected to be supported by capital strengthening measures needed to sustain business development in the future, considering that insurance is a business that has characteristics: capital intensive, heavily regulated and long term.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the view that throughout 2021, in general, the Company has carried out Corporate Governance in accordance with POJK Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and POJK number 43/POJK.05/2019 concerning Changes to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016, SEOJK Number 16/SEOJK.05/2014 concerning Committee on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company, and SEOJK Number 14/SEOJK.05/2019 concerning The Establishment, Composition of Membership, and Terms of Service of The Committee on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

The Board of Commissioners supports the efforts of the Directors to continue strengthening the implementation of the Company's Governance which includes, among others, the establishment of a Risk Management Committee and carrying out the function of periodic reviews of systems and procedures in the company's business processes.

Frequency and Method of Giving Advice to the Directors of the Company

The Board of Commissioners holds a meeting with the Board of Directors every quarter to directly monitor the running of the company, both regarding business achievements (realization of the business plan), various obstacles and potential problems faced as well as various matters related to good corporate governance. In addition to the mechanism of the meeting, the Board of Commissioners periodically submits in writing various matters that need to be followed up by the Directors according to the recommendations of the Committees under the Board of Commissioners. Consultation of the Directors with the Commissioners is often carried out as needed.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Pemegang Polis, Pemerintah Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator khususnya yang membawahi IKNB (Asuransi) dan Pasar Modal dan mitra bisnis yang selalu setia mendukung usaha kami.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah mendedikasikan waktu dan tenaga mereka untuk kemajuan Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa menyertai langkah-langkah kita semua di tahun-tahun yang penuh tantangan di depan kita.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank the Shareholders, Policyholders, the Government of the Republic of Indonesia and the Financial Services Authority as the regulator, especially those in charge of IKNB (Insurance) and the Capital Market and business partners who have always faithfully supported our efforts.

We also express our high appreciation and gratitude to the entire Directors and all employees of the Company who have dedicated their time and energy to the progress of the Company.

May God Almighty be with us all in the steps of the challenging years ahead of us.

DIREKSI ***DIRECTORS***



Kiri ke Kanan / *Left to Right:*

Alamsyah

Direktur / *Director*

Treesje Halim

Direktur / *Director*

Roy Sugihardja Wiradharma

Direktur Utama / *President Director*

Sutjianta

Direktur / *Director*

Dwi Wahyuni

Direktur / *Director*

Rinawati

Direktur / *Director*



Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji syukur atas berkat dan karunia Tuhan yang Maha Esa, kita telah menjalani tahun 2021 dengan baik.

Pandemi yang berlangsung sejak tahun 2020 dan mencapai puncaknya pada pertengahan Juli 2021, walaupun sempat melandai sampai dengan pertengahan Desember tahun 2021, kembali menunjukkan peningkatan kasus sampai dengan akhir tahun 2021. Kondisi tersebut, disertai persaingan bisnis yang semakin ketat menjadi tantangan yang harus dihadapi Perseroan. Namun demikian, Perseroan mampu melewati tantangan tersebut dengan baik yang tercermin dari proforma Perseroan yang tetap menunjukkan kinerja keuangan yang jauh lebih baik bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Pada kesempatan ini, izinkan kami, Direksi, menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami atas pengelolaan Perseroan selama tahun 2021.

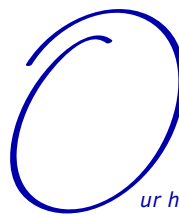
Kinerja Perseroan

Perseroan menetapkan strategi bisnis tahun 2021 dalam rangka menumbuhkan bisnis dengan:

1. Perbaikan penanganan dan pengelolaan risiko;
2. Peningkatan keseimbangan sumber bisnis dan portofolio bisnis;
3. Membangun *service standard* dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan;
4. Peningkatan *skill* dan kompetensi karyawan;
5. Pengembangan IT untuk meningkatkan kemampuan proses.

Strategi dan upaya yang dilakukan membuat Perseroan mencatatkan premi bruto sebesar Rp568,11 miliar (3% di atas target), naik sebesar 40% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah Rp405,93 miliar. Hasil *underwriting* bersih naik sebesar 19% dari Rp100,5 miliar di tahun 2020 menjadi Rp119,33 miliar (10% di atas target) di tahun 2021.

Namun demikian, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp(16,22) miliar. Salah satu beban terbesar atas rugi bersih yang dibukukan berasal dari penghapusan piutang yang tidak tertagih senilai Rp47 miliar.



ur honored Stockholders,

Praise for the blessings and gifts of God, we have spent the year 2021 well.

The pandemic situation that has been going on since 2020 and reached its peak in mid-July 2021, although it had slowed down in mid-December 2021, again shows an increase in cases until the end of 2021. This condition, accompanied by increasingly fierce business competition, became a challenge that must be faced by the Company. However, the Company was able to overcome these challenges well, which was reflected in the Company's performance which continued to show much better financial performance when compared to previous years.

On this occasion, allow us, the Directors, to submit a report as a form of our accountability for the management of the Company during 2021.

Company's Performance

The Company sets a business strategy for 2021 in order to grow the business by:

- 1. Improving risk handling and management;*
- 2. Improving the balance of business resources and business portfolio;*
- 3. Building service standards in an effort to improve service quality;*
- 4. Improvement of employee skills and competencies;*
- 5. IT development to improve process capability.*

The strategies and efforts made the Company record a gross premium of IDR568.11 billion (3% above the target), increased by 40% compared to the previous year which amounted to IDR405.93 billion. Net underwriting results increased by 19% from IDR100.5 billion in 2020 to IDR119.33 billion (10% above target) in 2021.

Nevertheless, the Company recorded a net loss of IDR(16.22) billion. One of the biggest expenses on net loss recorded comes from write-off of bad debts amounted to IDR47 billion.

Adapun kendala yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah pandemi COVID-19 yang menghambat kegiatan bisnis dan operasional, menghambat/menunda pertumbuhan dan penutupan asuransi, memperlambat penerimaan pembayaran premi dan *recovery claim* reasuransi.

Dampak terbesar adalah tantangan pada arus kas, dan posisi RBC.

Prospek Usaha 2022

Strategi dan implementasi rencana bisnis yang dilakukan Perseroan dimulai dari:

- Pembaruan Visi, Misi, dan *Corporate Value*, penyempurnaan struktur organisasi dan SOP, pembentukan satuan kerja dan kerangka kerja *Compliance* dan *Risk Management*, pemberdayaan karyawan dengan penataan dan pelaksanaan program pelatihan yang tepat, peningkatan efisiensi melalui peningkatan produktivitas dan sistematis & automasi proses, menumbuhkan bisnis melalui peningkatan kompetensi *marketing* dan membangun *relationship* yang lebih kuat dengan *corporate market* di tahun 2020, dan dilanjutkan dengan;
- Menumbuhkan bisnis dengan peningkatan kualitas dan portofolio bisnis, perbaikan keseimbangan sumber bisnis dan portofolio bisnis, perbaikan pengelolaan dan penanganan risiko, dan peningkatan kualitas *service* di tahun 2021;

mengantarkan Perseroan pada kondisi yang jauh lebih kuat dari sebelumnya, baik dari sisi sumber daya manusia, *operation* maupun bisnis, dalam mencapai objektif dan rencana Perseroan untuk memberikan manfaat bagi segenap Pemangku Kepentingan.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan optimis dan sangat percaya diri untuk dapat melanjutkan strategi dan rencana untuk menumbuhkan bisnis dengan peningkatan profitabilitas, kelanjutan rencana kerja jangka pendek, penyempurnaan standar pelayanan dan prosedur operasional, penerapan teknologi digital untuk membantu dan mengefisienkan proses manajemen dan transaksi, dan penambahan modal untuk memperkuat permodalan dan mendukung pertumbuhan Perseroan.

The obstacles faced by the Company throughout 2021 were the COVID-19 pandemic which hampered business and operational activities, hampered/delayed insurance growth and insurance coverage, slowed down receipt of premium payments and reinsurance claim recovery.

The biggest impact will be challenges to cash flow, and RBC's position.

Business Prospect 2022

The strategy and implementation of the Company's business plan starts from:

- *Vision, Mission, and Corporate Value updates, improvement of organizational structure and SOPs, establishment of Compliance and Risk Management work units and frameworks, employee empowerment with proper structuring and implementation of training programs, increasing efficiency through increased productivity and systemization & automation of processes, growing businesses through improving marketing competencies and building stronger relationships with corporate markets in 2020, and continued with;*
- *Grow the business by improving the business quality and portfolio of the business, improving the balance of business sources and the balance of business portfolios, improving the risk management and risk handling, and improving the quality of service in 2021;*

brought the Company to become stronger than ever, both in terms of human resources, operations and business, in achieving objectives and plans of the Company to provide benefits for all Stakeholders.

With these conditions, the Company is optimistic and very confident to be able to continue the strategy and plans to grow the business with increased profitability, the continuation of short-term work plans, improvements in service standards and operational procedures, the implementation of digital technology to help and streamline transaction management and transaction processes, and capital additions to strengthen capital and support the Company's growth.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk berkomitmen untuk mengelola Perusahaan dengan berlandaskan prinsip tata kelola yang baik bagi Perusahaan dan terus mengupayakan peningkatan penerapan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola (keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kesetaraan / kewajaran) dalam setiap proses bisnis Perseroan.

Penerapan yang dilakukan berpedoman kepada POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dengan pelaksanaan antara lain sebagai berikut:

- Pengawasan aktif dan pemberian masukan (*advisory*) dari Dewan Komisaris kepada Direksi.
- Pembentukan dan peran aktif Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko).
- Penunjukan dan pelaksanaan fungsi Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- Pembentukan dan pelaksanaan fungsi komite-komite di bawah Direksi (Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk).
- Pembentukan dan pelaksanaan fungsi satuan kerja kepatuhan dan manajemen risiko.

Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh para Pemegang Saham, Tertanggung, Mitra Bisnis, dan Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Direksi juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan semangat untuk membangun tata nilai Perusahaan serta tekad untuk mencapai visi Perusahaan demi masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Directors of PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk is committed to managing the Company based on the principles of good governance for the Company and continues to strive to improve the implementation of the basic principles of Governance (transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness) in every business process of the Company.

The implementation is guided by POJK Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies including the following implementations:

- *Active supervision and advisory from the Board of Commissioners to the Board of Directors.*
- *Establishment and active role of Committees under the Board of Commissioners (Audit Committee and Risk Oversight Committee).*
- *Appointment and implementation of the functions of the Board of Directors in charge of the compliance function.*
- *Establishment and implementation of the functions of committees under the Board of Directors (Investment Committee and Product Development Committee).*
- *Establishment and implementation of the functions of compliance and risk management.*

Appreciation

The Directors expresses its gratitude for the support and trust provided by Shareholders, Insured, Business Partners and other Stakeholders for the trust given to the Company.

The Directors also delivers honor and appreciation to all employees for their spirit and hard work to build corporate values and determination to achieve the company's vision for the future of the Company's business sustainability.

Profil Perusahaan

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan : PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk
Tipe Perusahaan : Perseroan Terbatas
Tanggal Berdiri : 28 Mei 1982

Sejarah Perusahaan

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. ('Perseroan') didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982. Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983. Pada awal berdiri sampai dengan tahun 1988 kegiatan usaha Perseroan mendapat bantuan teknis dari Asia Insurance Hongkong dan setelah itu sepenuhnya dijalankan oleh tenaga-tenaga profesional Indonesia.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990 kepada Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal. Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana tersebut telah mendapat Pernyataan Efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal melalui suratnya No. SI-128/SHM/MK.10/1990 tanggal 30 Juli 1990, selanjutnya pada tanggal 14 September 1990 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, SH No. 12 tanggal 22 September 2021 mengenai Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan yang berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perusahaan berkantor pusat Wisma 46 – Kota BNI Lantai 33 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) Kantor Cabang, Kantor Divisi Kesehatan dan 7 (tujuh) Kantor Pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara.

Bidang Usaha:

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah asuransi non jiwa konvensional.

Alamat:

Wisma 46, Lantai 33, Kota BNI
Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220
Telp : +62-21 570 2060, +62-21 574 6789 (Hunting)
Fax : +62-21 572 7589
Laman : www.asuransi-harta.co.id
Surat Elektronik : harta@asuransi-harta.co.id

COMPANY PROFILE

Company Name : PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk
Business Entity : Limited Liability Companies
Establishment Date : 28 May 1982

Company History

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. ('Company') was established based on Notarial Deed No. 76 dated 28 May 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-1325.HT.01.01.Th.82 dated 21 September 1982. The Company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 633/MD/1983 dated 11 February 1983. In its early stood up to 1988 the company had fully support from Asia Insurance Hongkong, and thereafter fully run by Indonesian professionals.

The Company has submitted its Initial Public Offering Statement in 1990 to the Chairman of Capital Market Implementing Agency. The Statement of Registration of the Initial Public Offering has received the Effective Statement from Capital Market Implementing Agency through its letter No. SI-128/SHM/MK.10/1990 dated 30 July 1990, hereinafter on 14 September 1990 the Company's shares are listed on Jakarta Stock Exchange.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 of Rahayu Ningsih, SH. dated 22 September 2021 concerning Changes in Purpose and Objectives and Business Activities of the Company and regarding changes in the Company's Intentions and Objectives and Business Activities based on Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Holding a General Meeting of Shareholders of Open Companies and Regulation of the Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Open Companies Electronically.

The Company's head office is in Wisma 46 – Kota BNI 33rd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta with 3 (three) Branch Offices, Health Division Office and 7 (seven) Marketing Offices which spread in Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and North Sumatera.

Fields of Business:

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association the scope of the Company's activities is conventional non-life insurance.

Address:

Wisma 46, 33rd Floor, Kota BNI
Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220
Tel : +62-21 570 2060, +62-21 574 6789 (Hunting)
Fax : +62-21 572 7589
Homepage : www.asuransi-harta.co.id
Email : harta@asuransi-harta.co.id

ALAMAT KANTOR CABANG DAN KANTOR PEMASARAN ADDRESS OF BRANCH OFFICES AND MARKETING OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Keterangan Remarks
1.	Divisi Kesehatan	Jl. Biak No.19 A & B Jakarta Pusat 10150 Telp./Ph.: 021 - 22068566 / 22068932 / 22069141 Fax : 021 - 22068891	Kantor Divisi Kesehatan / <i>Health Division Office</i>
2.	Harmoni	Jl. Balikpapan Raya No. 6 RT 002 / RW 006, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130 Telp./Ph.: 021 - 6337571 Fax. : 021 - 6337573	Kantor Pemasaran / <i>Marketing Office</i>
3.	Bandung	Jl. Ahmad Yani No. 246, Kel. Kacapiring, Kec. Batununggal, Bandung 40262 Telp./Ph.: 022 - 87243376/87243377 Fax. : 022 - 7230962	Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>
4.	Semarang	Jl. Tentara Pelajar No. 55D. RT 01 / RW 06. Kel. Jomblang, Kec. Candisari, Semarang 50249 Telp./Ph.: 024 - 76423856, 08882500140 Fax. : 024 - 76423925	Kantor Pemasaran / <i>Marketing Office</i>
5.	Surabaya	Jl. Raya Ngagel No. 133 Blok I RT. 005 RW 001 Kel. Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya 60246 Telp./Ph.: 031-99005666 Fax. : 031-99005564	Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>
6.	Medan	Jl. Abdullah Lubis No. 2 Simpang Sei Batang Serangan Kel. Babura, Kec. Medan Baru - Medan 20153 Telp./Ph.: 061 - 4561427/4576227 Fax. : 061 - 42003152	Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>
7.	Solo	Jl. Radjiman No. 367C, RT 05 / RW 05, Kel. Panumping, Kec. Laweyan, Kota Solo 57149 Telp./Ph.: 0271 - 712055/712505 Fax. : 0271-7461237	Kantor Pemasaran / <i>Marketing Office</i>
8.	Bekasi	Persada Office Park Building A Lantai 5 Unit D1-A, Jl. KH Noer Ali No. 3A, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan Kota Bekasi 17144 Telp./Ph.: 021 - 29285525 Fax. : 021 - 29285451	Kantor Pemasaran / <i>Marketing Office</i>
9.	Bogor	Gedung Setyajaya, Lantai 2, No. 16, Jl. Raya Pajajaran No. 23, RT. 004/RW 011, Kelurahan Baranangsiang Kecamatan Bogor Timur, Bogor 16143 Telp./Ph. / Fax: 0251 - 8397122	Kantor Pemasaran / <i>Marketing Office</i>
10.	Tangerang	Jl. KH. Dewantara, Komplek Ruko Golden 8, Gading Serpong Blok G8H/029 Kel. Pakulonan Barat Kec. Kelapa Dua, Summarecon Serpong Kab. Tangerang 15810 Telp./Ph. / Fax: 021 - 59599275	Kantor Pemasaran / <i>Marketing Office</i>
11.	Malang	Gedung Graha EMG, Lantai 3 Jl. R. Tumenggung Suryo No. 32-34, Malang, 65123 Telp./Ph. / Fax : 0341 - 4385495	Kantor Pemasaran / <i>Marketing Office</i>

Visi / Vision

Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya di Indonesia.

To Be a Highly Trusted Insurance Company in Indonesia.

Misi / Mission

Menyediakan Produk dan Layanan yang Prima.

Providing Comprehensive Insurance Products with Excellent Service.

Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Professional.

Developing Highly Competence and Professional Human Resources.

Membangun Institusi yang Kuat dan Kompetitif.

Building a Strong and Competitive Institution.

Berkontribusi untuk Kesejahteraan Masyarakat dan Memajukan Budaya Bangsa.

Contributing to the Welfare Improvement of the Indonesian Community.

TATA NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUE



CUSTOMER FOCUS

Perhatian dan pelayanan sepenuh hati untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

Wholehearted Attention and Services in Fulfilling Customer's Need and Expectation.



INTEGRITY

Sikap menjunjung tinggi kejujuran dan etika dalam bekerja, dengan tujuan membangun institusi yang terpercaya.

Building a Trusted Institution with Upmost Working Ethic and Honesty.



TEAMWORK

Interaksi dan sinergi yang antusias dan profesional guna mencapai tujuan organisasi.

Enthusiastic and Professional Synergy and Interaction to Achieve Organizational Goal.



INNOVATION

Menciptakan pembaruan untuk memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Creating Idea and Result that Give Added Value to Every Stakeholder

PRODUK KAMI

ASURANSI PROPERTY ALL RISK / INDUSTRIAL ALL RISK

Memberikan jaminan atas semua kerugian fisik (*material damage*) sebagai akibat peristiwa yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak disengaja dan hilangnya laba kotor sebagai akibat gangguan usaha (*business interruption*) yang diakibatkan oleh kerugian fisik tersebut, kecuali atas penyebab atau hal atau peristiwa yang dikecualikan oleh Polis.



ASURANSI KEBAKARAN

Memberikan jaminan terhadap kerugian pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh: Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap.



ASURANSI GEMPA BUMI

Menjamin kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi, Kebakaran dan Ledakan yang mengikuti terjadinya Gempa Bumi dan/atau Letusan Gunung Berapi, Tsunami



ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada Kendaraan Bermotor dan tanggung jawab hukum sebagai akibat risiko yang disebutkan dalam polis.

Pertanggungan dapat diperluas dengan santunan atas kecelakaan diri pengemudi dan penumpang. Jaminan yang diberikan dapat dalam bentuk:

- Komprehensif yaitu polis akan memberikan ganti rugi manakala terjadi kerugian sebagai akibat peristiwa yang dijamin dalam polis, atau;
- Kerugian Total Semata, di mana polis akan memberikan ganti rugi manakala terjadi kerugian sebagai akibat peristiwa yang dijamin dalam polis, dengan syarat biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki atau mengganti kendaraan bermotor sama dengan atau lebih tinggi dari 75% (tujuh puluh lima persen) dari harga pasar kendaraan tersebut.



ASURANSI PENGANGKUTAN BARANG

Memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan atas barang yang berada dalam proses pengangkutan dengan menggunakan kendaraan darat, laut, dan / atau udara



ASURANSI KESEHATAN

Menjamin jika Tertanggung mengalami sakit dan harus menjalani rawat inap di Rumah Sakit sebagai akibat penyakit yang tidak dikecualikan di dalam polis.



Asuransi lainnya, seperti:

- Asuransi Perjalanan (Harta-Travel Care)
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi Penyimpanan Uang
- Asuransi Pengiriman Uang
- Asuransi Reklame
- Asuransi Peralatan Elektronik



OUR PRODUCT

PROPERTY ALL RISK / INDUSTRIAL ALL RISK INSURANCE

Provide cover for all physical damage (*material damage*) as a result of unexpected, sudden and unintentional events and loss of gross profit as a result of business interruption caused by the physical loss, except for causes or things or events that excluded by the Policy.

FIRE INSURANCE

Provide cover for losses on property and/or insured interests that are directly caused by: Fire, Lightning, Explosion, Impact by Aircraft and Smoke.

EARTHQUAKE INSURANCE

Provide cover for loss and / or damage to property and / or insured interests directly caused by Earthquake, Volcanic Eruption, Fire and Explosion following Earthquake and or Volcanic Eruption, Tsunami.

MOTOR VEHICLE INSURANCE

Provide cover for loss and / or damage to Motor Vehicles and legal liability as a result of the risks mentioned in the policy.

Coverage can be extended with compensation for driver and passenger personal accidents. The extent of cover can be as follows:

- Comprehensive in which the policy will provide compensation for any loss occurs as a result of events that are covered by the policy, or;
- Total Damage, where the policy will provide compensation when losses occur as a result of events covered by the policy, provided that the costs required to repair or replace motor vehicles are equal to or higher than 75% (seventy-five percent) of the price market of the vehicles.

MARINE CARGO INSURANCE

Provide cover against loss or damage to any in transit using land, sea and / or air vehicles.

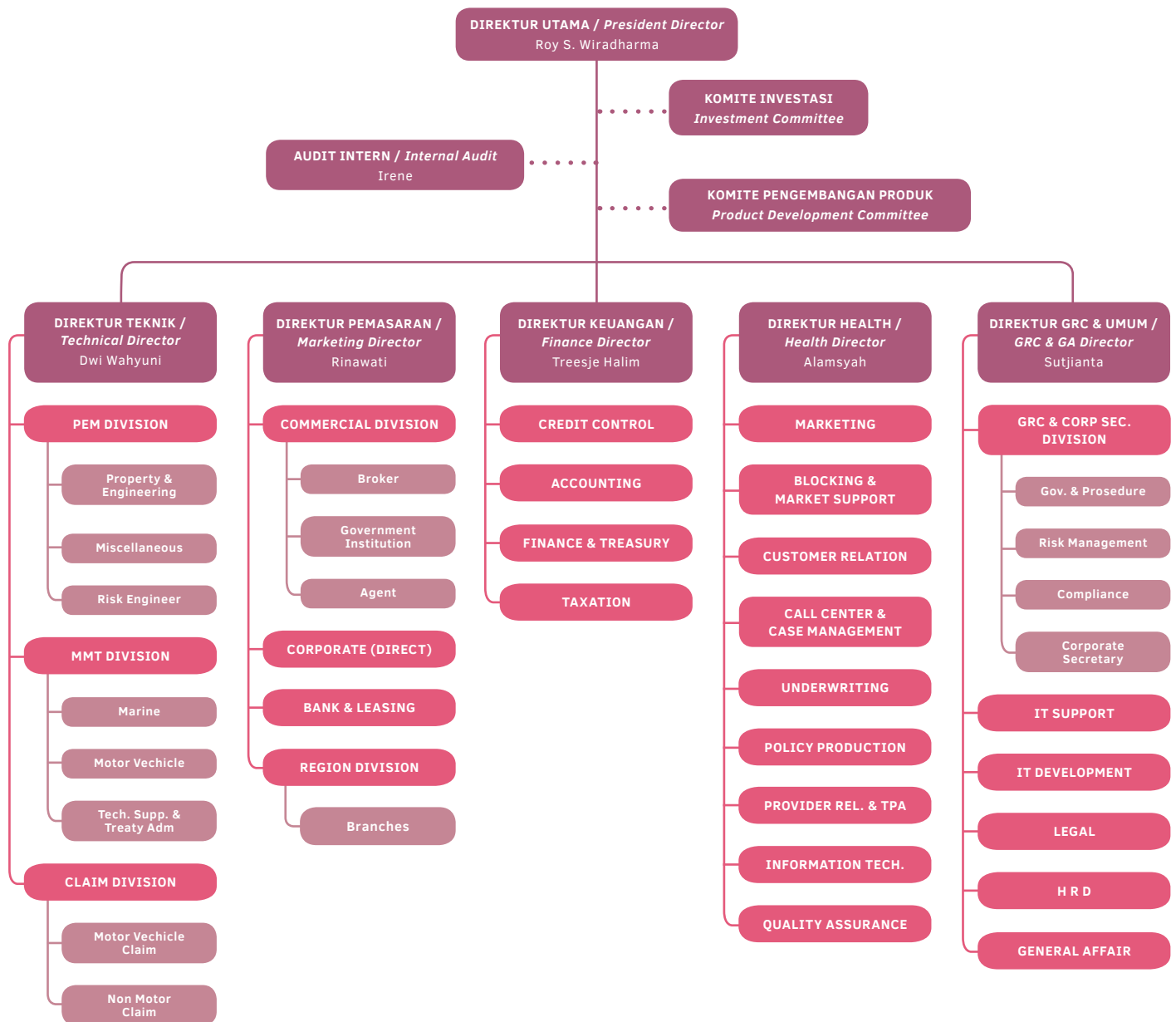
HEALTH INSURANCE

Cover for financial loss whenever the Insured suffers from illness and must undergo hospitalization at the Hospital as a result of any illness which is not excluded by the policy.

Other insurance, such as:

- Travel Insurance (Harta-Travel Care)
- Personal Accident Insurance
- Burglary Insurance
- Cash in Safe Insurance
- Cash in Transit Insurance
- Billboard / Neon Sign Insurance
- Electronic Equipment Insurance

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONER PROFILE**Adhi Indrawan**

Komisaris Utama /
President Commissioner

Usia 67 tahun, lahir di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Menjabat selaku Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2016. Pengukuhan kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2019. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1981. Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Seminar yang diikuti di tahun 2021 adalah Implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dalam Era Digitalisasi tanggal 24 November 2021 di Jakarta.

Age 67 years, born in Jakarta, Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner since 2016. Reaffirmed as President Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders on 20 May 2019. He has Bachelor Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1981. He does not have affiliated relationships with the Company's Principal Shareholders.

Seminars he attended in 2021 was the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU PPT) in the Era of Digitalization on 24 November 2021 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

- 1979 – 1984 : Assistant Manager at Public Accountant Hadi Sutanto & Co. (Correspondent of Price Waterhouse)
- 1984 – 1990 : Division Head – Audit Division of PT. Inti Salim Corpora (Salim Group)
- 1992 – Now : Director of PT. Indotaisei Indah Development
- 2003 – Now : Director of PT. Tatajabar Sejahtera
- 2004 – Now : President Director of PT. Besland Pertiwi
- 2005 – Now : Director of PT. Fast Food Indonesia, Tbk.
- 2016 – Now : President Commissioner of PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk



Budi Santoso Tanuwibowo

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Usia 62 tahun, lahir di Tegal, Jawa Tengah, Warga Negara Indonesia. Menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Pengukuhan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2019. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1983 dan Magister Manajemen jurusan Manajemen Internasional, Universitas Indonesia tahun 1995.

Seminar yang diikuti di tahun 2021 adalah Implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dalam Era Digitalisasi tanggal 24 November 2021 di Jakarta. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Age 62 years, born in Tegal, Jawa Tengah, Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner since 2004. Reaffirmed as Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders on 20 May 2019. Obtained his Bachelor Degree in Agricultural Engineering from Institut Pertanian Bogor in 1983 and Master of Management majoring in International Management, University of Indonesia in 1995.

The seminar that he attended in 2021 was the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU PPT) in the Era of Digitalization on 24 November 2021 in Jakarta. He is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1984 – 1986 : Business Development Staff of Kalbe Farma Group
1986 – 1989 : Business Manager of PT. Cipta Adi Pusaka
1986 – 1988 : Chief Project Encyclopedia National of Indonesia
1988 – 1991 : Chief Editor National Children Encyclopedia
1989 – 1994 : President Director of PT. Cipta Adi Pustaka
1991 – 1994 : President Director of PT. Kencana Dwisarana Sejati
1994 – 1995 : Staf Ahli/Assistant of Director PT. Gramedia Asri Media
1996 – 2005 : Chief Controller of PT. Gramedia Asri Media / Book Store of Gramedia Group
2005 – 2011 : Chief of ISO / Quality Management of PT. Gramedia Asri Media
2004 – now : PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, as:
2004 – 2005 : Independent Commissioner and member of Audit Committee
2005 – 2006 : President/Independent Commissioner and Head of Audit Committee
2006 – 2018 : Independent Commissioner and Head of Audit Committee
2018 – now : Independent Commissioner
2005 – 2011 : Commissioner of PT. Aditya Sarana Graha
2012 – 2016 : CEO of PT. Aditya Sarana Graha
2016 – now : Advisor of PT. Aditya Sarana Graha



Bambang Heryanto

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Usia 72 tahun, lahir di Jogjakarta, Warga Negara Indonesia menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008. Pengukuhan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2019. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada tahun 1979.

Seminar yang diikuti di tahun 2021 adalah Implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dalam Era Digitalisasi tanggal 24 November 2021 di Jakarta.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Age 72 years, born in Jogjakarta, Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner since 2008 and reaffirmed as Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders on 20 May 2019. Obtained his Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gajah Mada University in 1979. The seminar that he attended in 2021 was the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU PPT) in the Era of Digitalization on 24 November 2021 in Jakarta.

He is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1979 – 2008 : Pegawai Negeri Sipil Departemen Keuangan R.I. / Civil Officer Ministry of Finance of R.I.
• Direktorat Lembaga Keuangan / Directorate of Financial Institution
• Direktorat Lembaga Pembiayaan / Directorate of Leasing (Service Financing)
• Direktorat Asuransi / Insurance Directorate
• Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan / Directorate General of Financial Institution
• Inspektorat Jenderal - Direktorat Jenderal Bea dan Cukai / General Inspector of The Directorate General of Custom
2002 – 2003 : Commissioner of PT. Bank Bali
2004 – 2008 : Commissioner of PT. Bank BTPN
2006 – 2008 : Independent Commissioner of PT. Asuransi Asia Reliance
2009 – now : PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, as:
2009 – 2018 : Independent Commissioner
2018 – now : Independent Commissioner and Head of Audit Committee



Pramono Margono

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Usia 60 tahun, lahir di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 Agustus 2019. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil Konstruksi dari Universitas Indonesia tahun 1987 dan Magister Manajemen jurusan Manajemen Strategi dan Keuangan, Institute Bisnis & Informatika Indonesia tahun 1996.

Seminar yang diikuti di tahun 2021 adalah Seminar "Akankah IFRS 17 Merontokkan Kinerja Perusahaan Asuransi? Tantangan dalam Implementasi IFRS 17 dan Pengendalian Risikonya" yang diselenggarakan oleh LPMA-STMA Trisakti, tanggal 10 Maret 2021 di Jakarta.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Age 60 years, born in Jakarta, Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner since 2019 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 August 2019. Obtained his Bachelor Degree in Civil Engineering Construction from University of Indonesia in 1987 and Master of Management majoring in Strategy Management and Financial, Indonesia Business & Informatics Institute in 1996.

The seminar he attended 2021 was the Seminar "Will IFRS 17 Undermine the Performance of Insurance Companies? Challenges in The Implementation of IFRS 17 and Its Risk Control" held by LPMA - STMA Trisakti on 10 March 2021 in Jakarta.

He is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1990 – 1992 : Management Consultant of Andersen Consulting

1992 – 1998 : Department Head of Commercial Banking Center at PT. Bank Umum Nasional, Tbk

1999 – 2008 : Head of Fund Management Division at PT. Reasuransi Indonesia Utama

2008 – 2011 : AJB Bumiputera 1912

- Head of Company Restructuring Team

- Member of Board of Commissioners Investment Committee

2011 : President Commissioner of PT. AJ Bumi Asih Jaya

2010 – 2015 : Managing Director of Pacific Consulting

2013 – 2019 : Independent Commissioner & Head of Audit Committee at PT. Bess Central Insurance (mengajukan pengunduran diri sejak tahun 2019 / submitted resignation since 2019)

2015 – now : Member of Governance Integrated Committee at PT. Asuransi Central Asia

2015 – now : Independent Commissioner & Head of Risk Oversight Committee at PT. Indolife Pensionsama

2019 – now : Independent Commissioner & Head of Risk Oversight Committee at PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui secara berkala.

The Company's Independent Commissioners have signed independence statements that are made and updated regularly.

Selama tahun 2021 tidak ada perubahan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

During 2021 there is no change to the members of the Company's Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI / DIRECTORS PROFILE



**Roy Sugihardja
Wiradharma**

Direktur Utama /
President Director

Usia 56 tahun, lahir di Bogor, Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2019. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science (BSc) di bidang Sains dan Manajemen dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1991, serta berpengalaman di bidang analisa, perbankan, manajemen dan lain-lain. Seminar yang diikuti di tahun 2021 adalah Seminar "Akankah IFRS 17 Merontokkan Kinerja Perusahaan Asuransi? Tantangan dalam Implementasi IFRS 17 dan Pengendalian Risikonya" diselenggarakan oleh LPMA-STMA Trisakti tanggal 10 Maret 2021 di Jakarta.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Age 56 years, born in Bogor, Indonesian citizen. He was appointed as President Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholder dated 20 May 2019. Graduate with Bachelor of Science (BSc) degree in Science and Management from University of New South Wales, Sydney, Australia in 1991 and experience in fields of analyst, banking, management and others.

The seminar he attended 2021 was the Seminar "Will IFRS 17 Undermine the Performance of Insurance Companies? Challenges in THE Implementation of IFRS 17 and Its Risk Control" held by LPMA - STMA Trisakti on 10 March 2021 in Jakarta.

He is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1992 – 1994 : Credit Analyst Staff at BCA Wahid Hasyim
1994 – 1995 : Head of Marketing at BCA Wahid Hasyim
1995 – 1996 : Head of Credit Division at BCA Wahid Hasyim
1996 – 1997 : Head of Credit Affair at BCA Regional Office VIII
1997 – 1998 : Deputy Branch Manager at BCA Melawai
1998 – 1999 : Deputy Branch Manager at BCA Wisma GKBI
2000 – 2004 : Senior Relationship Manager of Corporate Business Division at BCA Head Office
2004 – 2007 : Deputy Head Division of Corporate Business Division at BCA Head Office
2007 – 2011 : Group Head, Corporate Banking Group at BCA Head Office
2011 – 2014 : Business Development Director at PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)
2012 – 2014 : Deputy Director at PT. Atri Pasifik
2014 : Managing Director at PT. Alfindo Sumber Makmur
2013 – 2015 : Independent Commissioner at PT. Bank Sahabat Sampoerna
2015 – 2019 : Head of Poultry Business Division at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
2015 – 2019 : Project Director at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
2019 – now : President Director at PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk



Dwi Wahyuni

Direktur / Director

Usia 58 tahun, lahir di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 1988 dan Magister Manajemen jurusan Manajemen Risiko, PPM Magister Manajemen tahun 2014.

Seminar yang diikuti di tahun 2021 adalah Seminar "Master Class Program Series XX – Risk Leadership – Orchestrating the Boardroom" diselenggarakan oleh LSPMR & BNSP tanggal 15 & 16 Juli 2021 di Jakarta.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Age 58 years, born in Jakarta, Indonesian citizen. She was appointed as Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholder dated 20 May 2019. Graduate with Bachelor of Science (BSc) degree in Law from University of Indonesia in 1988 and Master of Management majoring in Risk Management, PPM Magister Management in 2014.

The seminar that she attended in 2021 was "Master Class Program Series XX – Risk Leadership – Orchestrating the Boardroom" organized by LSPMR & BNSP on 15 & 16 July 2021 in Jakarta.

She is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1992 – 1994 : Claim Staff at PT. Asuransi Inda Tamporok
1994 – 1995 : Reinsurance Staff at PT. Asuransi Hastin
1995 – 2007 : PT. Asuransi Aegis
1995 – 1996 : Marketing
1996 – 2000 : Manager Marketing
2000 – 2007 : Senior Manager Marketing
2007 – 2018 : PT. Asuransi Indrapura rename Asuransi FPG Indonesia
2007 – 2010 : General Manager Marketing
2010 – 2013 : Associate Director
2013 – 2018 : Technical Director
2019 – now : Technical Director of PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.



Sutjianta

Direktur / Director

Usia 57 tahun, lahir di Tangerang, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1987 dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2010. Pengukuhan kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2019. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Asuransi dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti tahun 2004 dan memperoleh gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 1996.

Seminar yang diikuti di tahun 2021 adalah:

- Seminar Membangun Human Capital Development Berbasis KPI dan Manajemen Risiko di Perusahaan Perasuransian (Perusahaan Asuransi dan Reasuransi), diselenggarakan oleh Widya Dharma Artha tanggal 26 Maret 2021 di Jakarta.
- Seminar Pemahaman dan Penerapan POJK 3/POJK.4/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di bidang Pasar Modal, diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2021.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Age 57 years, born in Tangerang, Indonesian citizen. Has worked in the Company since 1987 and has been a Director since 2010. Reaffirmed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders on 20 May 2019. Obtained his Bachelor Degree in Insurance Economics from Trisakti Insurance Management College in 2004 and obtained a professional degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Insurance Management Association of Indonesia / Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) in 1996.

The seminar that he attended in 2021:

- *Seminar on Building KPI-Based Human Capital Development and Risk Management in Insurance Companies (Insurance and Reinsurance Companies), held by Widya Dharma Artha on 26 March 2021 in Jakarta.*
- *Seminar on Understanding and Implementation of POJK 3/POJK.4/2021 on The Implementation of Activities in the Field of Capital Market, by the Association of Indonesian Issuers on 12 August 2021.*

He is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1987 – now : PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
 1987 – 1990 : Underwriting / Reinsurance Staff
 1990 – 1992 : Assistant Manager
 1992 : Branch Manager (Surabaya)
 1992 – 1998 : Branch Coordinator Manager
 1998 – 2005 : General Manager Business Development
 2006 – now : Corporate Secretary
 2010 – now : Director



Treesje Halim

Direktur / Director

Usia 52 tahun, lahir di Bekasi, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2019. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Agustus 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Persada YAI tahun 1996.

Seminar yang diikuti di tahun 2021 adalah:

- Seminar “Akankah IFRS 17 Merontokkan Kinerja Perusahaan Asuransi? Tantangan dalam Implementasi IFRS 17 dan Pengendalian Risikonya” diselenggarakan oleh LPMA -STMA Trisakti tanggal 10 Maret 2021 di Jakarta.
- Seminar “Master Class Program Series XX – Risk Leadership – Orchestrating the Boardroom” diselenggarakan oleh LSPMR & BNSP tanggal 15 & 16 Juli 2021 di Jakarta.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Age 52 years, born in Bekasi, Indonesian citizen. Has worked in the Company since 2019. She was appointed as Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholder dated 28 August 2020. Obtained her Bachelor Degree in Accounting Economics from University of Persada YAI in 1996.

The seminar she attended in 2021 was:

- *The Seminar “Will IFRS 17 Undermine the Performance of Insurance Companies? Challenges in THE Implementation of IFRS 17 and Its Risk Control” held by LPMA - STMA Trisakti on 10 March 2021 in Jakarta.*
- *The Seminar she attended in 2021 was a seminar that was followed in 2021 was the Seminar “Master Class Program Series XX – Risk Leadership – Orchestrating the Boardroom” organized by LSPMR & BNSP on 15 & 16 July 2021 in Jakarta*

She is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1990 – 1997 : Finance & Accounting Superintendent at PT. Asuransi Guardian Royal Exchange
 1997 – 1998 : Accountant Supervisor at PT. Agrokom Rekanusa
 1998 : Head of Finance & Accounting at PT. Shinta Inserve Insurance Broker
 1998 : Head of Accounting at PT. Paramount Indonesia
 1998 – 2001 : Finance & Accounting Assistant Manager at PT. Asuransi Guardian Royal Exchange
 2002 – 2008 : Accounting Senior Supervisor at PT. China Insurance Indonesia
 2008 – 2016 : Finance Senior Manager at PT. Asuransi Reliance Indonesia
 2016 – 2018 : Finance & Accounting Senior Manager at PT. Asuransi Asoka Mas
 2019 – now : PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.
 2019 : Deputy Director
 2020 : Finance Director



Alamsyah

Direktur / Director

Usia 51 tahun, lahir di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2019. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Agustus 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1998.

Seminar yang diikuti di tahun 2021 adalah:

- Seminar "Master Class Program Series XX – Risk Leadership – Orchestrating the Boardroom" diselenggarakan oleh LSPMR & BNSP tanggal 15 & 16 Juli 2021 di Jakarta.
- Seminar Mengkaji Dampak COVID-19 Terhadap Penyelenggaraan Asuransi Kesehatan di Indonesia diselenggarakan oleh PAMJAKI, tanggal 4 Agustus 2021 di Jakarta.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Age 51 years, born in Jakarta, Indonesian citizen. Has worked in the Company since 2019. He was appointed as Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholder dated 28 August 2020. Obtained his Bachelor Degree in Insurance Economics from University of Indonesia in 2020.

The seminar he attended in 2021:

- Seminar on "Master Class Program Series XX – Risk Leadership – Orchestrating the Boardroom", organized by LSPMR & BNSP on 15 & 16 July 2021 in Jakarta
- Seminar on The Impact of COVID-19 on The Implementation of Health Insurance in Indonesia, held by PAMJAKI on 4 August 2021 in Jakarta.

He is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

2001 – 2002 : Marketing Research at PT. Media Mart Magazine
 2002 – 2004 : Marketing at PT. Asuransi Jiwa Equity
 2004 – 2006 : Marketing at PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas
 2007 – 2008 : Assistant Manager PT. Asuransi Jiwa Allianz Life
 2008 – 2015 : Manager Customer Care at PT. Asuransi Reliance Indonesia
 2016 – 2019 : Director at PT. Asuransi Reliance Indonesia
 2019 – now : PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.
 2019 : Deputy Director
 2020 : Director



Rinawati

Direktur / Director

Usia 47 tahun, lahir di Semarang, Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Agustus 2020. Memperoleh gelar Sarjana dari Australian Catholic University, Sydney tahun 1997.

Seminar yang diikuti di tahun 2021 adalah Implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dalam Era Digitalisasi tanggal 24 November 2021 di Jakarta.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Age 47 years, born in Semarang, Indonesian citizen. She was appointed as Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholder dated 28 August 2020. Obtained her Bachelor Degree in Australian Catholic University, Sydney in 1997.

The seminars she attended in 2021 was: the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU PPT) in the Era of Digitalization on 24 November 2021 in Jakarta.

She is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1997 – 1998 : Marketing Staff at PT. Maskapai Asuransi Indonesia
 1998 – 1999 : Business Development at PT. LIG Insurance Indonesia
 2000 – 2006 : Strategic Planning Manager & Assistance GM Strategic Planning at PT. LIG Insurance Indonesia
 2006 – 2008 : Broking Manager PT. Agilent Risk Specialities
 2008 – 2011 : GM Business Development at PT. Asuransi Indrapura
 2011 – 2013 : Caretaker Marketing Director at PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.
 2013 – 2014 : Marketing Director at PT. Asuransi Mitra Maparya, Tbk.
 2015 – 2019 : PT. MNC Asuransi Indonesia
 2015 : Chief Marketing
 2016 : Marketing Director
 2020 – now : Marketing Director at PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.

Selama tahun 2021 tidak ada perubahan anggota Direksi Perusahaan.

During 2021 there is no change to the members of the Company's Director.

SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES



Perseroan menyadari bahwa peranan sumber daya manusia dalam kegiatan usaha Perseroan sangat penting. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dengan secara teratur melakukan pelatihan dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan. Program-program pelatihan tersebut meliputi Pelatihan secara Internal (*In-house Training*), Pelatihan secara Eksternal, membiayai karyawan untuk menempuh ujian untuk mendapat gelar profesi dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia serta mengikuti seminar-seminar.

Perseroan memiliki 226 karyawan yang tersebar di kantor pusat, kantor cabang serta kantor pemasaran. Untuk meningkatkan kinerja dan loyalitas sumber daya manusia, Perseroan memberikan beberapa sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan, diantaranya Gaji yang kompetitif sesuai dengan peraturan yang berlaku, Tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Tunjangan Hari Raya, dan Tunjangan Jabatan.

The Company realizes that the role of human resources in the Company's business activities is critical. Therefore, the Company is always concerned with the development of its human resources by regularly conducting training in order to realize the business strategy and business development of the Company. These training programs include In-house Training, External Training, paying employees to take exams for a professional degree from the Association of Insurance Management Experts of Indonesia and also to attend the seminars.

The Company has 226 employees in headquarters, branch offices and sales offices. To improve the performance and loyalty of human resources, the Company provides several facilities to support the welfare of employees, such as competitive salary, Social Security benefits of Employee (Jamsostek), Religious Holiday Allowance, and Job Allowances.

Jumlah karyawan / *Total employees based on:*

Jenjang Pendidikan / <i>Educational Level</i>	31 December 2021		31 December 2020	
	Jumlah / <i>Total</i>	%	Jumlah / <i>Total</i>	%
S2 (Master)	8	4	5	2
S1 (Sarjana / <i>Bachelor</i>)	130	58	124	57
D3 (Diploma)	48	21	49	23
SMA / <i>Senior High School</i>	35	15	33	15
Di bawah SMA / <i>Below Senior High School</i>	5	2	6	3
Jumlah / <i>Total</i>	226	100	217	100

Jumlah karyawan / *Total employees based on:*

Usia / <i>Age</i>	31 December 2021		31 December 2020	
	Jumlah / <i>Total</i>	%	Jumlah / <i>Total</i>	%
s/d 30 tahun / <i>years</i>	72	31	75	35
31 – 40 tahun / <i>years</i>	92	41	90	41
41 – 50 tahun / <i>years</i>	46	21	42	20
51 – 55 tahun / <i>years</i>	13	6	9	4
Di atas/ <i>above</i> 55 tahun/ <i>years</i>	3	1	1	0
Jumlah / <i>Total</i>	226	100	217	100

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM / STAKEHOLDER STRUCTURE

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada akhir Tahun Buku 2021 /
Name of Shareholders and Percentage of Ownership at the End of 2021 Financial Year



Komposisi Kepemilikan Saham / Share Ownership Composition
(per 31 Desember 2021 / as at 31 December 2021)

No.	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage (%)	Klasifikasi / Classification
1.	PT. Asuransi Central Asia	1.827.142.432	62,148%	Asuransi / <i>Insurance</i>
2.	Sendra Gunawan	377.198.766	12,830%	Perorangan Indonesia / <i>Indonesian Individual</i>
3.	PT. Asian International Investindo	198.559.354	6,754%	Perseroan Terbatas / <i>Limited Company</i>
4.	Lainnya dengan kepemilikan dibawah 5% / <i>Others with ownership under 5%</i>	537.099.448	18,269%	Aneka / <i>Various</i>

Pemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi / Classification of Shareholder

	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Shares
Nasional / Domestic	Perorangan / <i>Individuals</i>	8471	580.365.701
	Asuransi / <i>Insurance</i>	1	1.827.142.432
	Perseroan Terbatas / <i>Limited Companies</i>	29	200.361.837
	Jumlah Nasional / Total Domestic	8501	2.607.869.970
Asing / Foreign	Perorangan / <i>Individuals</i>	14	182.483.602
	Badan Usaha / <i>Corporations</i>	6	149.646.428
	Jumlah Asing / Total Foreign	20	332.130.030
	Grand Total	8521	2.940.000.000

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perusahaan Per tanggal 31 Desember 2021

Tidak ada anggota Direksi atau Komisaris Perusahaan yang memiliki saham PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk

Members of The Directors and Members of The Board of Commissioners who Own Company Shares As of 31 December 2021

There were no members of the Directors or the Board of Commissioners of the Company owning the shares of PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





Tinjauan Kinerja Operasional

Pendapatan Underwriting

Premi bruto yang dicapai Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp568,11 miliar, meningkat sebesar 40% dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp405,93 miliar. Kontribusi premi terbesar didapat dari sektor broker dan agen.

Portofolio Asuransi Harta Benda di tahun 2021 adalah sebesar 34% sama dengan tahun 2020. Selengkapnya, portofolio bisnis berdasarkan jenis asuransi yaitu Asuransi Harta Benda sebesar 34%, Asuransi Kesehatan sebesar 16%, Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 19%, Asuransi Pengangkutan sebesar 8% dan lini usaha asuransi lainnya sebesar 23%.

Hasil Underwriting

Hasil *Underwriting* tahun 2021 berjumlah Rp119,33 miliar naik dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp100,50 miliar.

Tinjauan hasil *underwriting* per segmen usaha pada tahun 2021, adalah:

Review of Operational Performance

Underwriting Income

The gross premium achieved by the Company in 2021 was IDR568.11 billion, increased 40% compared to the year 2020 which amounted to IDR405.93 billion. The largest premium contribution comes from brokers and agents.

Property Insurance Portfolio in 2021 is 34%, similar with 2020. Overall, the business portfolio based on the type of insurance is Property Insurance at 34%, Health Insurance at 16%, Motor Vehicle Insurance at 19%, Marine Cargo Insurance at 8% and other insurance lines of business at 23%.

Underwriting Result

Underwriting result in 2021 amounted to IDR119.33 billion, increased compared to 2020 amounted to IDR100.50 billion.

Review of underwriting result per business segment in 2021 are:

Jenis Asuransi / Type of Insurance	Premi Bruto / Gross Premium	Hasil Underwriting / Underwriting Result
• Kebakaran / <i>Property</i>	Rp190,77 Miliar / <i>Billion</i>	Rp49,13 Miliar / <i>Billion</i>
• Kendaraan Bermotor / <i>Motor Vehicle</i>	Rp105,25 Miliar / <i>Billion</i>	Rp34,79 Miliar / <i>Billion</i>
• Pengangkutan / <i>Marine Cargo</i>	Rp 47,62 Miliar / <i>Billion</i>	Rp 7,48 Miliar / <i>Billion</i>
• Kesehatan / <i>Health</i>	Rp 93,45 Miliar / <i>Billion</i>	Rp11,30 Miliar / <i>Billion</i>
• Lain-lain / <i>Miscellaneous</i>	Rp131,00 Miliar / <i>Billion</i>	Rp16,64 Miliar / <i>Billion</i>

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2021 berjumlah Rp6,88 miliar, naik dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah Rp6,11 miliar. Hasil investasi dari Bunga Deposito sebesar Rp2,82 miliar dan lainnya sebesar Rp4,06 miliar.

Hasil investasi yang relatif sama dengan tahun lalu terutama disebabkan oleh kondisi pasar keuangan yang masih mengalami tekanan sepanjang tahun 2021 sebagai dampak dari pandemi.

Laba Usaha

Laba (rugi) usaha tahun 2021 adalah sebesar Rp14,88miliar naik dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp1,41miliar.

Return on Investments

The return on investment in 2021 amounted to IDR6.88 billion, increased compared to 2020 amounting to IDR6.11 billion. The investment return from Deposit Interest is IDR2.82 billion and others amounting to IDR4.06 billion.

The relatively similar investment returns as last year are mainly due to financial market conditions that were still under pressure throughout 2021 as a result of the pandemic situation.

Operating Profit

Operating profit (loss) in 2021 was IDR14.88 billion, increased compared to 2020 amounted to IDR1.41 billion.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2021 adalah sebesar Rp666,90 miliar naik dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp612,35 miliar. Kenaikan jumlah aset terutama disebabkan oleh meningkatnya dana investasi sebesar 46% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2021 sebesar Rp519,77 miliar naik dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp472,17 miliar.

Kenaikan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kontrak asuransi / cadangan teknis sebesar 20% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena kenaikan produksi.

Ekuitas

Jumlah ekuitas tahun 2021 sebesar Rp122,14 miliar turun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp140,17 miliar. Penurunan tersebut disebabkan dari rugi bersih di tahun 2021.

Pendapatan, Beban, Laba (rugi), Penghasilan Komprehensif Lain, dan Total Laba (rugi) Komprehensif dan Arus Kas

Pendapatan

Premi bruto setelah dikurangi potongan langsung yang dicapai Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp568,11 miliar, meningkat sebesar 40% dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp405,93 miliar. Kontribusi premi terbesar didapat dari sektor broker dan agen.

Premi reasuransi untuk tahun 2021 sebesar Rp362,71 miliar, menjadikan premi netto menjadi Rp205,40 miliar. Premi reasuransi ini adalah sebesar 64 % dari premi bruto, sehingga menjadikan rasio premi ditahan menjadi 36%.

Setelah diperhitungkan dengan penurunan/kenaikan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, maka Jumlah Pendapatan Premi tahun 2021 adalah sebesar Rp196,50 miliar, naik dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp135,25 miliar.

Hasil investasi pada tahun 2021 berjumlah Rp6,88 miliar, naik dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp6,11 miliar.

Beban

Beban Klaim tahun 2021 sebesar Rp93,56 miliar naik dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp68,37 miliar. Beban komisi netto tahun 2021 sebesar Rp14,96 miliar turun dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp32,29 miliar. Total beban underwriting tahun 2021 adalah Rp77,17 miliar naik dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp34,75 miliar.

Beban usaha tahun 2021 sebesar Rp111,33 miliar meningkat dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp105,20 miliar.

Laba Rugi Komprehensif

Rugi komprehensif tahun 2021 sebesar Rp(18,04) miliar naik dibanding tahun 2020 sebesar Rp(12,52) miliar. Adapun Laba (rugi) bersih per saham tahun 2021 adalah Rp(6,53) dibanding tahun 2020 sebesar Rp(4,93).

Arus Kas

Jumlah kas dan bank tahun 2021 sebesar Rp5,52 miliar menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp13,41 miliar. Penurunan arus kas terutama disebabkan oleh aktivitas investasi.

Review of Financial Performance

Total Assets

Total Assets in 2021 amounted to IDR666.90 billion, increased compared to 2020 which amounted to IDR612.35 billion. The increase in total assets was mainly due to an increase in investment by 46% compared to the previous year.

Total Liabilities

Total liabilities in 2021 was IDR519.77 billion, an increase compared to 2020 amounted to IDR472.17 billion.

The increase in the total liabilities was mainly attributable to the increase in insurance contract liabilities / technical reserves by 20% when compared to the previous year.

Equity

Total equity in 2021 amounting to IDR122.14 billion decreased compared to IDR140.17 billion in 2020. The decrease was due to the loss of net income in 2021.

Revenue, Expenses, Profit (loss), Other Comprehensive Income, and Total Comprehensive Profit (loss), and Cash Flow

Revenue

The gross premium after deducting direct discounts achieved by the Company in 2021 was IDR568.11 billion, an increase of 40% compared to 2020 which amounted to IDR405.93 billion. The largest premium contribution came from the broker and agent sector.

The reinsurance premium for 2021 is IDR362.71 billion, bringing the net premium to IDR205.40 billion. The reinsurance premium is 64% of the gross premium, bringing the ratio of retained premiums to 36%.

After taking into account the decrease/increase in premium reserves that have not yet been income, the Total Premium Income in 2021 is IDR196.50 billion, an increase compared to 2020 which amounted to IDR135.25 billion.

Investment returns in 2021 amounted to IDR6.88 billion, an increase compared to 2020 which amounted to IDR6.11 billion.

Expenses

Claim Expenses in 2021 amounted to IDR93.56 billion, an increase compared to 2020 which amounted to IDR68.37 billion. The net commission expense in 2021 was IDR14.96 billion, a decrease compared to 2020, which was IDR32.29 billion. The total underwriting expense in 2021 is IDR77.17 billion, an increase compared to 2020 which amounted to IDR34.75 billion.

Operating expenses in 2021 amounted to IDR111.33 billion, an increase compared to 2020 which amounted to IDR105.20 billion.

Comprehensive Profit and Loss

Comprehensive loss in 2021 of IDR(18.04) billion increased compared to 2020 which was IDR(12.52) billion. The net profit (loss) per share in 2021 is IDR(6.53) compared to 2020 which is IDR(4.93).

Cash Flow

Total cash and bank in 2021 amounted to IDR5.52 billion, a decrease compared to 2020 at IDR13.41 billion. The decrease in cash flow was mainly due to investing activities.

Analisa Kemampuan Membayar Hutang

Rasio Likuiditas (kewajiban lancar dibagi dengan aset lancar) di tahun 2021 sebesar 135%. Rasio ini mengindikasikan bahwa aset lancar Perseroan adalah 1,3 kali lebih besar daripada hutangnya, dengan demikian dapat dipastikan bahwa Perseroan pasti akan dapat memenuhi kewajibannya.

Tingkat Kolektibilitas

Tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar 80,65% meningkat dari tahun 2020 yang hanya sebesar 69,53%.

Struktur Modal

Rasio struktur modal (perbandingan nilai utang jangka panjang dengan modal sendiri) Perseroan pada posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar 361,35%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar 265,19%.

Perseroan berupaya memperbaiki proses bisnis, *service level*, komitmen kepada pemangku kepentingan, *relationship & confidence* dari pelanggan, sehingga diharapkan meningkatkan profitabilitas dan ekuitas Perseroan, yang pada akhirnya akan menurunkan rasio struktur modal.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir

Perseroan tidak memiliki bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir.

Informasi dan Fakta material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Prospek Usaha Perseroan

BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat Ekonomi Indonesia pada posisi kuartal III tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,51%, dan diperkirakan oleh banyak ekonom nasional bahwa pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV tahun 2021 berada di atas 4%.

Berdasarkan data statistik Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), pada posisi kuartal III tahun 2021 premi bruto Industri Asuransi Umum mengalami pertumbuhan sebesar 2,2% dari Rp53,8 triliun di tahun 2020 menjadi Rp55,1 triliun di tahun 2021.

Dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan melalui perbaikan proses, *service level*, perbaikan komitmen kepada Pemangku Kepentingan, dan perbaikan *relationship* dan *confidence* dari pelanggan, Perseroan berhasil membukukan peningkatan perolehan premi bruto sebesar 28,55% bila dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelum.

Target/Proyeksi Tahun 2022**• Pendapatan**

Pada tahun 2022 Perseroan memproyeksikan premi bruto setelah dikurangi potongan langsung sebesar Rp635,7 miliar meningkat 11,9% dari tahun 2021.

• Laba (rugi)

Pada tahun 2022 Perseroan memproyeksikan Laba sebesar Rp26,24 miliar.

Analysis of Debt Paying Ability

Liquidity ratio (current liabilities divided by current assets) in 2021 is 135%. This ratio indicates that the company's current assets are 1.3 times greater than its debt, thus it is certain that the Company will be able to meet its obligations.

Collectability Rate

The Company's collectibility rate in 2021 is 80.65%, an increase from 2020 which was only 69.53%.

Capital Structure

The Company's capital structure ratio (comparison of the value of long-term debt with its own capital) at the position of 31 December 2021 is 361,35%, an increase compared to the position of 31 December 2020 of 265.19%.

The Company seeks to improve business processes, service levels, commitment to Stakeholders, relationship & confidence from customers, so that it is expected to increase the company's profitability and equity, which in turn will decrease the capital structure ratio.

Material Bonds for Capital Goods Investment

The Company has no material commitments for capital goods investment.

Capital Goods Investment Realized in the Last Financial Year

The Company has no discussion about capital goods investments realized in the last financial year.

Material Information and Material Facts Occurring After the Accountant's Report Date

The Company does not have any material information and facts that occur after the date of the accountant's report.

Company's Business Prospects

BPS (Central Statistics Agency) noted that the Indonesian economy in the third quarter of 2021 grew by 3.51%, and it is estimated by many national economists that economic growth in the fourth quarter of 2021 will be above 4%.

Based on statistical data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI), in the third quarter of 2021 the gross premium of the General Insurance Industry grew by 2.2% from IDR53.8 trillion in 2020 to IDR55.1 trillion in 2021.

With the strategies and policies that have been set by the Company through process improvements, service levels improvement, improved commitment to Stakeholders, and improved customer relationships and customer confidence, the Company managed to record an increase in gross premiums of 28.55% compared to the previous year.

Target/Projection for 2022**• Revenue**

In 2022, the Company projects the gross premium after deducting direct discounts of IDR635.7 billion, an increase of 11.9% from 2021.

• Profit and Loss

In 2022 the Company projects a profit of IDR26.24 billion.

Aspek Pemasaran

Perseroan memanfaatkan jaringan broker dan agen asuransi untuk membantu pemasaran produk-produk jasa Perseroan. Kedua saluran distribusi di atas digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pemasaran produk baik kepada badan usaha maupun individu (perorangan).

Informasi Material

Perseroan melaksanakan Transaksi Afiliasi dan/atau Material sebagai berikut :

1. Penjualan ruang kantor dengan perincian sebagai berikut:

a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi:

Pelunasan transaksi dilakukan pada tanggal 6 Januari 2021 sebesar Rp11.801.700.000 atas penjualan ruang kantor yang terletak di Hermina Tower II Lantai 10 ABCD, Jalan HBR Motik Blok B-10 Kav. No. 4 Kemayoran, Jakarta Pusat.

b. Pihak yang melakukan transaksi:

Pembeli ruang kantor tersebut adalah PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya.

c. Sifat Hubungan Afiliasi:

Perseroan dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya memiliki hubungan afiliasi sebagai entitas sepengendali di mana entitas induk dari keduanya adalah PT Asuransi Central Asia.

d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi:

Analisis kewajaran transaksi diuraikan dalam laporan Pendapat Kewajaran oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Felix Sutandar adalah wajar. Sebagaimana tertuang dalam Laporan Pendapat Kewajaran No. 01108/2.0072-00/BS/08/0022/1/VII/2020 tanggal 22 Juli 2020.

e. Pemenuhan ketentuan terkait:

Perseroan telah melaporkan transaksi melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat nomor 0010/EXT-DIR/SRT/07/2020 tanggal 28 Juli 2020.

2. Pinjaman Dana (pinjaman subordinasi) dengan perincian sebagai berikut:

a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi:

Transaksi dilakukan pada tanggal 27 Desember 2021, dengan obyek transaksi berupa pinjaman subordinasi sebesar Rp25 miliar.

b. Pihak yang melakukan transaksi:

Pinjaman subordinasi diperoleh dari PT Asuransi Central Asia.

c. Sifat Hubungan Afiliasi:

PT Asuransi Central Asia memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dimana PT Asuransi Central Asia merupakan pemegang saham utama dari Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 62,15%.

d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi:

Analisis kewajaran transaksi diuraikan dalam laporan Pendapat Kewajaran oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Felix Sutandar adalah wajar. Sebagaimana tertuang dalam Laporan Pendapat Kewajaran No. 01549/2.0072-00/BS/08/0022/1/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021.

e. Pemenuhan ketentuan terkait:

Perseroan telah melaporkan transaksi melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat nomor 0149/EXT-DRM/SRT/12/2021 tanggal 28 Desember 2021.

Marketing Aspects

The Company utilizes a network of brokers and insurance agents to assist in the marketing of the Company's products and services. The two distribution channels above are used by the Company to market products to both business entities and individuals (individuals).

Material Information

The Company carries out affiliated and/or material transactions with the following details:

1. Selling office space with the following details:

a. Date, value, and object of the transaction:

The transaction was settled on 6 January 2021 in the amount of IDR11,801,700,000 for the sale of office space located at Hermina Tower II 10th Floor ABCD, Jalan HBR Motik Blok B-10 Kav. No. 4 Kemayoran, Central Jakarta.

b. The party making the transaction:

The buyer of the office space is PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya.

c. Nature of Affiliate Relationships:

The Company and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya have an affiliated relationship as entities under common control where the parent entity of both companies is PT Asuransi Central Asia.

d. Explanation of the fairness of the transaction:

The analysis of the fairness of transactions outlined in the Fairness Opinion report by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Felix Sutandar is reasonable. As stated in the Fairness Opinion Report No. 01108/2.0072-00/BS/08/0022/1/VII/2020 dated 22 July 2020.

e. Fulfillment of related provisions:

The Company has reported the transaction through the Electronic Reporting System (SPE) to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) by letter number 0010/EXT-DIR/SRT/07/2020 dated 28 July 2020.

2. Loan Transaction (subordinated loan) with the following details:

a. Date, value, and object of the transaction:

The transaction was conducted on 27 December 2021, with the object of the transaction was subordinated loans amounting to IDR25 billion.

b. The party making the transaction:

Subordinated loans were obtained from PT Asuransi Central Asia.

c. Nature of Affiliate Relationships:

PT Asuransi Central Asia has an affiliated relationship with the Company, of which PT Asuransi Central Asia is the main shareholder of the Company with a 62.15% shareholding.

d. Explanation of the fairness of the transaction:

The analysis of the fairness of transactions outlined in the Fairness Opinion report by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Felix Sutandar is reasonable. As stated in the Fairness Opinion Report No. 01549/2.0072-00/BS/08/0022/1/XII/2021 dated 23 December 2021.

e. Fulfillment of related provisions:

The Company has reported the transaction through the Electronic Reporting System (SPE) to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) by letter number 0149/EXT-DRM/SRT/12/2021 dated 28 December 2021.

Kesehatan Keuangan Perusahaan

Rasio pencapaian tingkat kesehatan keuangan Perusahaan (solvabilitas) dengan perhitungan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.05/2016 untuk tahun 2021 sebesar 253% dan untuk tahun 2020 sebesar 149%. Rasio tersebut melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki komitmen menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang wajar dan mengoptimalkan posisi modal yang dibutuhkan.

Pertimbangan yang dijadikan dasar dalam penentuan kebijakan dividen adalah faktor-faktor seperti tingkat kesehatan, posisi permodalan, target rasio, proyeksi kecukupan modal di masa depan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, rencana dan prospek usaha Perseroan di masa depan, dan hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Manajemen Perseroan. Keputusan akhir perihal kebijakan dividen berada pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen di tahun 2021. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan pembagian dividen.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan tidak mengalami pengaruh yang signifikan terhadap perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan pada tahun buku 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan akan mengalami dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dengan akan diberlakukannya PSAK 74 (IFRS 17) di tahun 2025 dan telah melakukan kajian analisis kesenjangan penerapan pedoman tersebut.

Solvency Margin of Company

Ratio of achievement of company's financial health (solvency) with calculation based on Regulation of Financial Service Authority / Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.05/2016, the solvency ratio was 253% in 2021 and 149% in 2020. The ratio exceeds the minimum requirements specified.

Dividend Policy

The Company is committed to maintain a balance between reasonable returns and optimizing the required capital position.

The basic considerations in the determination of dividend policy are factors such as soundness, capital position, target ratio, projected capital adequacy in the future, compliance with applicable regulations, the Company's business plans and prospects in the future, and other matters that deemed relevant by the Company's Management. The final decision regarding the dividend policy is at the General Meeting of Shareholders.

The Company did not distribute dividends in 2021. Therefore, the Company does not present information related to dividend distribution.

Alteration of Laws and Regulations

Company did not experience significant impact against the alteration of laws and regulations during 2021 financial year.

Changes in Accounting Policy

The Company will have a significant impact on financial statements with the enactment of PSAK 74 (IFRS 17) in 2025 and has conducted a review of gap analysis of the implementation of the guidelines.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik menentukan hubungan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan semua pemangku kepentingan. Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi standarisasi dunia usaha. Pengelolaan Perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja Perusahaan.

Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen secara berkesinambungan memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya para Pemegang Saham dalam melaksanakan penerapan nilai-nilai *Good Corporate Governance* (GCG).

Acuan implementasi dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perseroan berdasarkan pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- POJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Dan sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan secara berkala melakukan penilaian sendiri dan melaporkan penerapannya kepada Regulator setiap setahun sekali sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk Dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance determines the relationship between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Stakeholders. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices has become the standardization of the business world. Company management based on compliance towards laws and regulations is one of the fundamental factors for investors in assessing the Company's performance.

Therefore, the Company is committed to continuously providing benefits to many parties, especially shareholders in implementing the values of Good Corporate Governance (GCG).

The reference in implementing Good Corporate Governance in the Company is based on:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 concerning Insurance.*
- POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines*
- Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies*
- POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- POJK No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendments to POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*

And as a form of the Company's commitment and responsibility in improving the quality of the implementation of Good Corporate Governance, the Company periodically conducts a self-assessment and reports its implementation to the regulator once a year in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter Number 9/SEOJK.05/2021 concerning the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

STRUKTUR TATA KELOLA

Penerapan Tata Kelola Perusahaan tercermin pada organ-organ perusahaan, dimana organ utama dalam struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sepanjang tahun 2021 Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021

Mata Acara Rapat:

- 1) Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.

Keputusan:

- I. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Direksi atas Kegiatan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
- II. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
- III. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

- 2) Persetujuan pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk nantinya menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Keputusan:

- I. Menyetujui penunjukan kembali dan menetapkan Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
 - II. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan kriteria Independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa serta persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.
 - III. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran jasa audit dan persyaratan lain bagi Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.
- 3) Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan Direksi serta honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan :

- I. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
- II. Menyetujui memberi wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

GOVERNANCE STRUCTURE

The implementation of Corporate Governance is reflected in the Company's organs, where the main organs in the Structure of Corporate Governance consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, with the highest position is the GMS.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Throughout 2021 the Company held General Meetings of Shareholders:

1. The Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on 26 August 2021

Meeting Agenda:

- 1) *Approval of the Company's Annual Report including the ratification of the Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2020.*

Resolution:

- I. *Approved the Company's Annual Report for Financial Year 2020 including the Board of Directors' Report on the Company's Activities and the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.*
- II. *Approved to ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020 which has been audited by a Public Accountant.*
- III. *Approved to provide full settlement and release to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ending on 31 December 2020.*

- 2) *Approval of authorization to the Company's Board of Commissioners to later appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.*

Resolution:

- I. *Approved the reappointment and appointed a Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021.*
- II. *Approved to give authority and power to the Board of Commissioners to appoint and determine the Public Accounting Firm by considering the criteria of Independence, scope assignment and service fee as well as other requirements for the appointed Public Accountant.*
- III. *Approved to give authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium or amount of audit services and other requirements for the appointed Public Accounting Firm.*

- 3) *Approval of the determination of the salaries and allowances of the Board of Directors as well as the honorarium and allowances of the Company's Board of Commissioners.*

Resolution:

- I. *Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors.*
- II. *Approved to authorize the Controlling Shareholders to determine the amount of honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners.*

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021.

Mata Acara Rapat:

- 1) Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh termasuk dengan segala perubahannya.

Keputusan:

- I. Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap aturan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- II. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh termasuk dengan segala perubahannya.

Tidak ada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2021 yang belum dilaksanakan.

Realisasi Keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2020: Direksi telah melaksanakan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Menyatakan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dalam akta Notaris, dan memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada instansi yang berwenang.
- b. Tidak ada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2020 yang belum dilaksanakan oleh Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab utama secara kolektif sesuai untuk melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan memastikan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan pada seluruh jenjang dan tingkatan organisasi. Selain melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi terutama dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki itikad baik, berintegritas tinggi, memiliki pengetahuan dan komitmen dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut dapat bertindak secara independen untuk melaksanakan tugas secara mandiri, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

2. The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on 26 August 2021.

Meeting Agenda:

- 1) Approval of amendments to the Company's Articles of Association based on the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company Electronically and granting power of attorney to the Board of Directors of the Company to state in the Notary deed the complete and comprehensive amendment to the Company's Articles of Association including all amendments.

Resolution:

- I. Approving the adjustment of the Company's Articles of Association to the rules of the General Meeting of Shareholders based on the Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Regulation of the Financial Services Authority Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company Electronically.
- II. Approving the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company to state in the Notary deed the complete and comprehensive amendment to the Company's Articles of Association including all amendments thereto.

There are no resolutions of the GMS held in 2021 that have not been implemented.

Realization of GMS Resolutions Held in 2020:

The Board of Directors has implemented the resolutions of the GMS held in 2020 as follows:

- a. Declaring the change in the composition of the members of the Board of Directors of the Company in a notarial deed, and notify the change in the members of the Board of Directors to the competent authority.
- b. There are no GMS decisions held in 2020 that have not been implemented by the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ that has the main duties and responsibilities collectively to carry out supervision in accordance with the Company's Articles of Association and ensure the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance at all paths and levels of the organization. In addition to carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners is also tasked with providing advice to the Board of Directors, especially in maintaining the balance of the interests of all parties, especially the interests of policyholders, the insured, and other Stakeholders.

Each member of the Board of Commissioners must have good faith, high integrity, knowledge and commitment in carrying out their duties. In addition, the Board of Commissioners is also required to act independently to carry out tasks independently, both in relation to one another and to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
4. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
6. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko serta dapat membentuk komite lainnya.
8. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
9. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
10. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Memuat pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.4/POJK.05/2013.
6. Anggaran Dasar PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Ensuring effective, appropriate, and prompt decision-making and being able to act independently, has no interests that can interfere with its ability to carry out tasks independently and critically.
2. The Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and providing advice to the Board of Directors.
3. Supervise the Directors in maintaining the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and / or parties who are entitled to benefit.
4. Monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance.
5. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and articles of association.
6. Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and prudence.
7. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and Risk Oversight Committee and may form other committees.
8. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committee which assists in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.
9. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Directors by stating the reasons.
10. The Board of Commissioners may take action to manage issuers or public companies in certain circumstances for a certain period of time based on the articles of association or GMS resolutions.

Working Guidelines of the Board of Commissioners

Contains work guidelines for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations. The Working Guidelines of the Board of Commissioners are binding for each member of the Board of Commissioners.

The preparation of guidelines and working order of the Board of Commissioners refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance.
3. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014.
4. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 73/POJK.05/2016.
5. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.4/POJK.05/2013.
6. Articles of Association of PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.

Dasar Penetapan, Struktur, Besar Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dapat diberikan honorarium dan/atau tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan RUPS. Selanjutnya untuk pembagian honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris, RUPS dapat melimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Jenis remunerasi berupa gaji, Tunjangan Hari Raya (THR), asuransi kesehatan dan fasilitas kendaraan. Berdasarkan kinerja Perusahaan, maka pada akhir tahun 2021 jumlah remunerasi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris sebesar Rp1.371.500.000 (kotor).

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris disesuaikan berdasarkan dengan:

- POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan rapat bersama dengan Direksi.
- POJK No. 73/POJK.05/2016 pasal 26, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, di mana termasuk 4 (empat) kali bersama dengan Direksi dan 1 (satu) kali bersama dengan Auditor Eksternal.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris termasuk rapat bersama Direksi dan Auditor Eksternal sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Frequency of Meetings	Kehadiran Attendance**
1.	Adhi Indrawan	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	16	100 %
2.	Budi Santoso Tanuwibowo	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	16	100 %
3.	Bambang Heryanto	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	16	100 %
4.	Pramono Margono	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	16	100 %

**) Hadir Fisik / Sarana Media Elektronik
Physical Attendance / Electronic Media

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja selama tahun berjalan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun 2021 yang telah diaudit.
- Penilaian Sendiri (*Self Assessment Checklist*) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai POJK No. 73/POJK.05/2016.
- Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) atas Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sesuai POJK No. 28/POJK.05/2020.

Basic Determination, Structure, Amount of Remuneration of Members of the Board of Commissioners

The procedure for determining and establishing the amount of remuneration of members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of article 14 paragraph 3 of the Articles of Association of the Company, Members of the Board of Commissioners can be given honorarium and / or other benefits the amount of which is determined by the GMS. Furthermore, for the distribution of honorariums and other benefits for members of the Board of Commissioner, GMS can delegate to the Board of Commissioners.

Types of remuneration in the form of salaries, THR, health insurance and vehicle facilities. Based on the Company's performance, at the end of 2021 the amount of remuneration given to members of the Board of Commissioners amounted to IDR1,371,500,000 (gross).

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting is adjusted based on:

- POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months, and 1 (one) time in 4 (four) months of joint meetings with the Board of Directors.*
- POJK No. 73/POJK.05/2016 article 26, the Board of Commissioners shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month, which includes 4 (four) times together with the Board of Directors and 1 (one) time together with External Auditors.*

The frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners including meetings with the Directors and External Auditors throughout 2021 can be seen in the table below:

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance assessment is conducted at the end of each year to evaluate performance during the current year.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out in the following ways:

- Conducted by Shareholders in the Annual GMS on the Company's Performance Accountability Report and Ratification of the Audited 2021 Annual Financial Statements of the Company.*
- Self Assessment Checklist on The Implementation of Good Corporate Governance in accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016.*
- Self-Assessment of The Health Level Assessment of Non-bank Financial Services Institutions in accordance with POJK No. 28/POJK.05/2020.*

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengawasan terhadap tugas, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja Direksi.
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan, dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perseroan.
3. Terlaksananya pengawasan terhadap tindak lanjut dari Direksi atas temuan/rekomendasi audit internal dan eksternal serta hasil pengawasan regulator.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan *self assessment* kinerja Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Pemegang Saham yang mencakup tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan apakah sesuai dengan wewenang, ketentuan dan pedoman yang telah diberikan.

Tidak ada informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2021.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi komite tersebut untuk sementara dijabat rangkap oleh Dewan Komisaris.

Salah satu tugas Dewan Komisaris adalah melakukan evaluasi dan penilaian kinerja komite di bawahnya, yakni Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/AHAP-DK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Komite Audit yang berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris dan bertugas untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris.

Secara umum tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Komite Audit telah menyusun Piagam Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit telah sesuai dengan pedoman sebagaimana tertera di dalam Piagam tersebut.

Susunan Komite Audit / *Audit Committee Composition*

Ketua (Komisaris Independen) / <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>	: Bambang Heryanto
Anggota / <i>Member</i>	: Sentot Margianto
Anggota / <i>Member</i>	: Mochammad Mabror

Riwayat Hidup

- Bambang Heryanto sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.
- Sentot Margianto, usia 53 tahun, lahir di Jakarta. Pendidikan formal terakhir di Sekolah Bisnis Perbanas Jakarta, berpengalaman di bidang Manajemen Keuangan lebih dari 25 tahun.
- Mochammad Mabror, usia 57 tahun, lahir di Jakarta, pendidikan formal terakhir Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Berpengalaman di bidang Asuransi dan Akuntansi selama lebih dari 14 tahun.

The Board of Commissioners performance assessment criteria are as follows:

1. *The implementation of supervision of the duties, responsibilities, and achievements of the Directors' performance.*
2. *The implementation of the direction, monitoring, and evaluation of the implementation of the Company's policies.*
3. *The implementation of supervision of follow-up from the Directors on the findings/recommendations of internal and external audits and the results of regulatory oversight.*

The assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the self assessment of the performance of the Board of Commissioners and is decided by Shareholders which includes the duties and responsibilities that have been carried out whether in accordance with the authority, provisions and guidelines that have been given.

There is no information about administrative sanctions imposed on members of the Board of Commissioners in Financial Year 2021.

Committee under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee because the function of the committee is temporarily held by the Board of Commissioners.

One of the duties of the Board of Commissioners is to evaluate and assess the performance of the subordinate committee, namely the Audit Committee and the Risk Oversight Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. 005 / AHAP-DK / X / 2019 dated 31 October 2019 concerning the Audit Committee which is under the responsibility of the Board of Commissioners and is tasked to support the performance of the Board of Commissioners.

In general, the main task of the Audit Committee is to encourage the implementation of Good Corporate Governance, the establishment of adequate internal control structures to improve the quality of financial disclosure and reporting as well as to review the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

The Audit Committee has prepared the Audit Committee Charter and the implementation of the audit committee's activities is in accordance with the guidelines as stated in the Charter.

Biography

- *Bambang Heryanto as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee.*
- *Sentot Margianto, 53 years old, born in Jakarta. His last formal education was at the Jakarta Perbanas Business School, with more than 25 years of experience in Financial Management.*
- *Mochammad Mabror, 57 years old, born in Jakarta, last formal education is Master of Management from University of Indonesia. Experienced in Insurance and Accounting for more than 14 years.*

Rapat Komite Audit

Komite Audit di tahun 2021 telah melaksanakan rapat yang dilakukan bersama Direksi. Agenda rapat antara lain membahas tentang hasil kinerja laporan finansial interim dan laporan audit tahun 2021.

No.	Nama / Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Bambang Heryanto	10	10	100%
2.	Sentot Margianto	10	9	90%
3.	Mochammad Mabror	10	10	100%

Training yang diikuti di tahun 2021 adalah Implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dalam Era Digitalisasi tanggal 24 November 2021 di Jakarta.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Pernyataan Independensi Komite Audit Perseroan mengacu POJK No. 55/POJK.04/2015.

- Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan sebagai pejabat eksekutif kami dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham mayoritas.
- Tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

Masa tugas, wewenang, dan tanggung jawab anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dengan baik di sepanjang tahun 2021, melakukan rapat secara rutin yang tertuang dalam risalah rapat, berkoordinasi dengan Audit Internal dalam penetapan keputusan dan pemberian saran perbaikan, berkoordinasi dengan Departemen Akunting dalam permintaan informasi serta pembuatan laporan dan/atau memorandum komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan unit kerja terkait.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/AHAP-DK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Komite Audit yang berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris dan bertugas untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris.

Tujuan dibentuknya Komite Pemantau Risiko adalah untuk melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dari risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan serta melakukan monitoring proses manajemen risiko, sesuai dengan peraturan OJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) yang mencakup risiko sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee in 2021 has held a meeting with the Directors. The agenda of the meeting, among others, discussed the results of the performance of the interim financial report and audit report for 2021.

The training attended in 2021 was the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU PPT) in the Era of Digitalization on 24 November 2021 in Jakarta.

Statement of Independence of the Audit Committee

The Statement of Independence of the Company's Audit Committee refers to POJK No. 55/POJK.04/2015.

- It is not the executive officer of the Public Accounting Firm that provided auditing and/or non-audit services to the Company within the last six months prior to its appointment as a member of the Audit Committee.
- Not as our executive officer in the last six months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.
- Unaffiliated with majority shareholders.
- Has no family relationship with the Board of Commissioners or Board of Directors.
- Does not own, directly or indirectly, shares of the Company.
- Does not have any business relationships related to the Company's business.

The term of duty, authority, and responsibility of members of the Audit Committee is no longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for the next 1 (one) period as stipulated in the Audit Committee Charter.

Assessment of the Performance of The Audit Committee

The Audit Committee has carried out its duties well throughout 2021, conducting regular meetings contained in the minutes of the meeting, coordinating with the Internal Audit in the determination of decisions and providing remedial advice, coordinating with the Accounting Department in requesting information and making committee reports and/or memoranda to be submitted to the Board of Commissioners and related Work Units.

RISK OVERSIGHTS COMMITTEE

The Company has established a Risk Oversight Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. 006 / AHAP-DK / X / 2019 dated 31 October 2019 concerning the Audit Committee which is under the responsibility of the Board of Commissioners and is tasked to support the performance of the Board of Commissioners.

The purpose of the Risk Oversight Committee is to identify, evaluate, control the risks faced by the Company and monitor the risk management process, in accordance with OJK regulation No. 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB) which includes the following risks:

- Risiko Strategis
- Risiko Operasional
- Risiko Asuransi
- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Hukum
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Reputasi

Berdasarkan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris untuk :

- Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
- Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
- Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
- Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko telah menyusun Piagam Komite Pemantau Risiko dan pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan pedoman sebagaimana tertera di dalam Piagam tersebut.

- *Strategic Risk*
- *Operational Risk*
- *Insurance Risk*
- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Legal Risks*
- *Compliance Risks*
- *Reputational Risks*

Based on SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 on the Establishment, Composition of Membership, and Term of Service of the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners to:

- *Assess the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that the Company can take;*
- *Conduct periodic evaluations of the implementation of risk management;*
- *Evaluate the charter of the Risk Monitoring Committee periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation;*
- *Identify other matters that the Risk Monitoring Committee considers requiring the attention of the Board of Commissioners; and*
- *Perform other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the charter of the Risk Monitoring Committee.*

The Risk Oversight Committee has prepared the Risk Monitoring Committee Charter and the implementation of the Risk Monitoring Committee's activities is in accordance with the guidelines as stated in the Charter.

Susunan Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committee Composition

Ketua (Komisaris Independen) / *Chairman (Independent Commissioner)* : Pramono Margono
Anggota / *Member* : Dian Yunita
Anggota / *Member* : Agung Harmawan

Riwayat Hidup

- Pramono Margono sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Pemantau Risiko.
- Dian Yunita, usia 38 tahun, lahir di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer Universitas Bina Nusantara.
- Agung Harmawan, usia 52 tahun, lahir di Kulon Progo. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geodesi dari Universitas Gajah Mada. Berpengalaman di bidang Asuransi selama lebih dari 20 tahun.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko di tahun 2021 telah melaksanakan rapat yang dilakukan secara berkala.

Biography

- *Pramono Margono as Independent Commissioner and chairman of the Risk Monitoring Committee.*
- *Dian Yunita, 38 years old, born in Jakarta. Obtained a Bachelor's degree in Computer Science Bina Nusantara University.*
- *Agung Harmawan, 52 years old, born in Kulon Progo. Obtained a Bachelor's degree in Geodetic Engineering from Gajah Mada University. Experience in insurance for more than 20 years.*

Meeting of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee in 2021 has held regular meetings.

No.	Nama / Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Pramono Margono	11	11	100%
2.	Dian Yunita	11	11	100%
3.	Agung Harmawan	11	11	100%

Training yang diikuti di tahun 2021 adalah Implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dalam Era Digitalisasi tanggal 24 November 2021 di Jakarta.

Masa tugas, wewenang, dan tanggung jawab anggota Komite Pemantau Risiko tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dengan baik sepanjang tahun 2021, melakukan rapat rutin, pembuatan risalah rapat, pemantauan risiko yang baik, pengambilan keputusan, dan pemberian saran-saran perbaikan terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta pembuatan laporan dan/atau memorandum komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan unit kerja terkait.

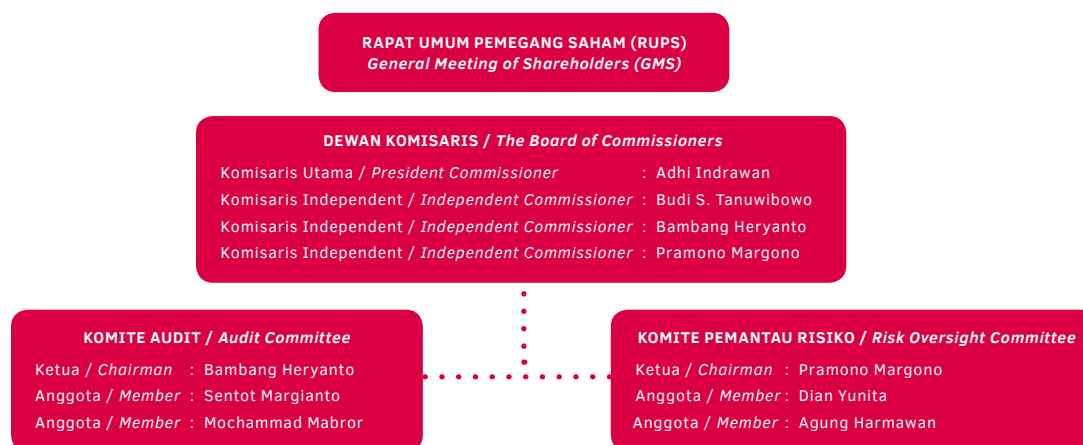
The training attended in 2021 was the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU PPT) in the Era of Digitalization on 24 November 2021 in Jakarta.

The term of duty, authority, and responsibility of members of the Risk Oversight Committee is no longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for the next 1 (one) period as stipulated in the Risk Oversight Committee Charter.

Assessment of the Performance of The Risk Oversight Committee

The Audit Committee has carried out its duties well throughout 2021, conducting regular meetings contained in the minutes of the meeting, coordinating with the Internal Audit in the determination of decisions and providing remedial advice, coordinating with the Accounting Department in requesting information and making committee reports and/or memoranda to be submitted to the Board of Commissioners and related Work Units.

Struktur Dewan Komisaris dan Komite / Structure The Board of Commissioners and Committee



AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk satuan kerja Audit Internal, di mana tugasnya adalah memberi masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisa, rekomendasi atau saran atas pemeriksaan organ-organ operasional Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal harus mengedepankan asas independensi dan objektivitas atas pemeriksaannya. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Adapun Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Sehubungan dengan peraturan tersebut, maka ditunjuk kepala satuan kerja Audit Internal Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/HGI-DU/X/2017 tanggal 19 Oktober 2017.

AUDIT INTERNAL

The Company has established an Internal Audit Work Unit, where its job is to provide input to management in the form of assessment, analysis, recommendations or suggestions on the examination of the company's operational organs. In carrying out its functions, internal audits must prioritize the principle of independence and objectivity over their examination. The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee.

The Internal Audit Unit is established based on the following regulations:

- Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Drafting of the Charter of the Internal Audit Unit.*
- Regulation of the Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*

In connection with the regulation, it was appointed the head of the Company's Internal Audit Work Unit based on the Decision of the Board of Directors No. 008 / HGI-DU / X / 2017 dated 19 October 2017.

Piagam Audit

Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya telah memiliki Piagam Audit internal yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal mengatur mengenai:

- Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
- Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
- Wewenang Unit Audit Internal;
- Kode etik Unit Audit Internal yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional;
- Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;
- Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan
- Larangan perangkap tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan baik di Emiten atau Perusahaan Publik maupun anak perusahaannya.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi:

- Mengembangkan rencana audit tahunan dan mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui.
- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern dan piagam audit internal sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua unit kerja.
- Memantau, melakukan monitor dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada unit kerja yang telah diperiksa.
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Melakukan investigasi terhadap kecurangan yang dicurigai di dalam organisasi dengan memberitahukan ke manajemen dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Melaksanakan Pemeriksaan Khusus apabila diperlukan.

Riwayat Hidup

Irene, usia 49 tahun, lahir di Bogor, Jawa Barat, Warga Negara Indonesia. Bergabung di Perseroan sejak tahun 2015 menjabat Kepala Divisi Internal Audit. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya Jakarta tahun 1996. Pengalaman di bidang audit lebih dari 20 tahun. Pengalaman kerja pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi.

Kualifikasi atau sertifikasi yang dimiliki audit internal adalah *Qualified Internal Auditor* yang diterbitkan oleh Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor*.

Training yang diikuti di tahun 2021 adalah FAJ Consulting terkait Webinar *Agile Auditing* tanggal 21 Desember 2021 di Jakarta.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Sepanjang tahun 2021 pelaksanaan tugas Audit Internal cukup berjalan baik walaupun masih terkendala pandemi COVID-19, adapun yang sudah dilakukan adalah:

- Audit Internal menyusun perencanaan audit internal untuk dilaksanakan sepanjang tahun berjalan.
- Audit Internal melakukan evaluasi Piagam Audit Internal.

Melakukan pemeriksaan data secara umum, dengan cakupan objek pemeriksaan adalah proses bisnis yang terjadi di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Pemasaran dengan memperhatikan dan mempertimbangkan panduan audit internal.

Audit Charter

Internal Audit in carrying out its duties has had an internal Audit Charter that is reviewed and updated periodically and has been approved by the President Director and the Board of Commissioners. The Internal Audit Charter governs:

- Structure and position of the Internal Audit Unit;*
- Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;*
- Authority of the Internal Audit Unit;*
- Code of conduct of the Internal Audit Unit which refers to the code of ethics established by the existing Internal Audit association in Indonesia or the code of ethics of Internal Audit that is commonly applicable internationally;*
- Requirements of internal auditors in the Internal Audit Unit;*
- Accountability of the Internal Audit Unit; and*
- Prohibition of concurrent duties and positions of internal auditors and executives in the Internal Audit Unit from carrying out the company's operational activities either in the Issuer or Public Company or its subsidiaries.*

Internal Audit duties and responsibilities include:

- Develop an annual audit plan and implement an approved annual audit plan.*
- Evaluate the implementation of the internal control system and internal audit charter in accordance with the Company's policies.*
- Conduct inspections and provide objective advice and information about the activities examined at all Work Unit.*
- Oversight, monitor and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested to the work units that have been inspected.*
- Prepare the Audit Result Report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.*
- Conduct investigations into suspected fraud within the organization by notifying management and the Board of Commissioners through the Audit Committee.*
- Carry out Special Inspections whenever required.*

Biography

Irene, 49 old, born in Bogor, West Java, Indonesia. Joined the company in 2015 as Head of Internal Audit Division. She earned her Bachelor of Economics from Atmajaya University Jakarta in 1996. More than 20 years of auditing experience. Work experience has worked at several insurance companies.

The qualification or certification held by internal audit is a Qualified Internal Auditor issued by the Qualified Internal Auditor Certification Board.

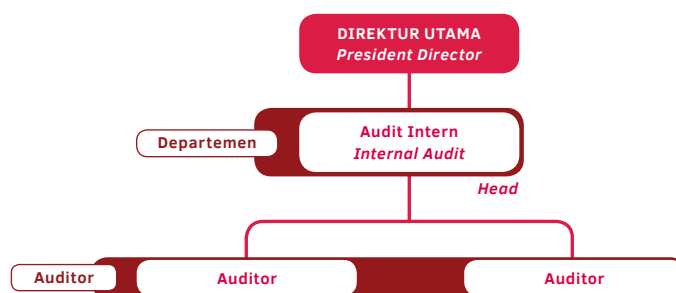
Training she attended in 2021 was FAJ Consulting related to Agile Auditing Webinar on 21 December 2021 in Jakarta.

Implementation of Internal Audit Tasks

Throughout 2021 the implementation of internal audit tasks went reasonably well even though it is still constrained by the COVID-19 pandemic, while what has been done is:

- Internal Audit prepares internal audit plans to be carried out throughout the current year.*
- Internal Audit conducts an evaluation of the Internal Audit Charter.*

Performing general data inspection, with the scope of the audit object being business processes that occur at the Head Office, Branch Offices, and Marketing Offices by taking into account and considering internal audit guidelines.

Struktur Audit Internal / Structure of Internal Audit**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan adalah mencakup seluruh aspek baik bidang operasional dan keuangan.

Pengendalian internal ditujukan untuk memastikan ketaatan terhadap seluruh kebijakan, aturan dan prosedur, mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan, meningkatkan nilai bagi Pemangku Kepentingan dan meminimalkan risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan operasional Perseroan dan memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua unit kerja.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berupaya untuk menerapkan Manajemen Risiko secara efektif. Guna mendukung pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko, Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan fungsi Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Fungsi Manajemen Risiko independen terhadap fungsi bisnis dan operasional dan terhadap fungsi pengendalian internal dan bertanggung jawab langsung kepada anggota Direksi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko.

Penjelasan mengenai beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola Risiko tersebut adalah antara lain sebagai berikut:

a. Risiko Strategi

Risiko Strategi adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam mengelola risiko tersebut Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perseroan telah menentukan sasaran strategis yang ditetapkan sejalan dengan visi dan misi, kultur, dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas atas tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang dapat diterima Perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is a supervisory mechanism established by the Company's management. The internal control system implemented by the company covers all aspects of both operations and finance.

Internal controls are aimed at ensuring compliance with all policies, rules and procedures, supporting the achievement of the Company's vision and mission, increasing value for Stakeholders and minimizing the risk of possible losses.

The Directors as an organ of the Company responsible for the operation of the Company and ensuring that the functions of internal control and risk management are available and applied to all work units.

RISK MANAGEMENT

The Company strives to implement Risk Management effectively. To support the implementation of risk management processes and systems, the Company has established a Risk Oversight Committee and Risk Management function that is adjusted to the size and complexity of the Company's business.

The Risk Oversight Committee is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management compiled by the Board of Directors and assess the risk tolerance that can be taken by the Company.

The Risk Management function is independent of business and operational functions and to the internal control function and is directly responsible to the members of the Board of Directors who carry out the Risk Management function.

The explanation of some of the main risks faced by the Company and the efforts that have been made to manage these risks are as follows:

a. Strategic Risk

Strategic Risk is the risk due to inaccuracies in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

In managing this risk, the Company has taken the following steps:

1. *The Company has determined the strategic objectives set in line with the Company's vision and mission, culture, and risk tolerance and provided clear direction on the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) that can be accepted by the Company.*

- Perseroan menetapkan rencana strategis dan rencana bisnis secara tertulis dan melakukan evaluasi kebijakan dalam hal terdapat penyimpangan dari target yang akan dicapai akibat perubahan eksternal dan internal yang signifikan.

b. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Dalam mengelola risiko tersebut Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Perseroan menetapkan kebijakan *reward* termasuk remunerasi dan *punishment* yang efektif yang terintegrasi dalam sistem penilaian kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko yang optimal.
- Perseroan menetapkan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi dan menerapkan sanksi secara konsisten atas setiap penyimpangan dan pelanggaran.

c. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan Perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi Syariah, dan perusahaan reasuransi Syariah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Dalam mengelola risiko tersebut Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Perseroan menetapkan Kebijakan / SOP / Pedoman Kerja yang secara jelas memuat proses seleksi risiko, penetapan premi, penggunaan reasuransi dan penanganan klaim.
- Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengkinian prosedur *underwriting*, prosedur klaim, ketentuan polis, valuasi liabilitas, distribusi produk, dan ruang lingkup reasuransi.

d. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Dalam mengelola risiko tersebut Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Perseroan memastikan bahwa pengelolaan investasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Perseroan menetapkan kebijakan terkait pengelolaan dana atau investasi yang dituangkan secara tertulis, yang memuat sifat, peran, dan tingkat aktivitas pengelolaan dana atau investasi.

e. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Dalam mengelola risiko tersebut Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- The Company sets out strategic plans and business plans in writing and conducts policy evaluations in the event that there are deviations from the targets to be achieved due to significant external and internal changes.*

b. Operational Risk

Operational Risk is risk due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

In managing this risk, the Company has taken the following steps:

- The Company establishes a reward policy including effective remuneration and punishment that is integrated into the performance appraisal system in order to support the implementation of optimal Risk Management.*
- The Company establishes a code of ethics that is applied to all employees at every level of the organization and consistently applies sanctions for any deviations and violations.*

c. Insurance Risk

Insurance Risk is the risk of failure of an insurance company, reinsurance company, Sharia insurance company, and Sharia reinsurance company to fulfill obligations to policyholders, the insured, or participants as a result of the inadequacy of the risk selection process (underwriting), determination of premiums or contributions, reinsurance usage, and/or claim handling.

In managing this risk, the Company has taken the following steps:

- The Company establishes Policies / SOP / Work Guidelines that clearly contain the risk selection process, premium determination, use of reinsurance and claim handling.*
- The Company continuously updates underwriting procedures, claims procedures, policy conditions, liability valuation, product distribution, and reinsurance scope.*

d. Credit Risk

Credit Risk is risk due to failure of other parties to fulfill obligations to Non-Bank Financial Services Institutions.

In managing this risk, the Company has taken the following steps:

- The Company ensures that investment management has been carried out in accordance with the provisions of the laws and regulations.*
- The Company stipulates policies related to the management of funds or investments that are set forth in writing, which includes the nature, role, and level of activity of managing funds or investments.*

e. Market Risk

Market Risk is the risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or off balance sheet including derivative transactions due to changes in overall market conditions.

In managing this risk, the company has taken the following steps:

1. Perseroan memastikan bahwa aset yang terekspos pada risiko pasar ditempatkan pada investasi atau non-investasi sesuai kebijakan Manajemen Risiko yang diterapkan Perusahaan.
2. Perseroan memastikan bahwa Perusahaan memiliki cadangan teknis yang dapat memenuhi kewajiban kepada Pemegang Polis, Tertanggung atau Peserta.
3. Perseroan membentuk komite investasi untuk menangani pengelolaan investasi yang terekspos Risiko Pasar.

f. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Dalam mengelola risiko tersebut Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perseroan memastikan bahwa Perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta.
2. Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan melalui strategi diversifikasi, mekanisme lindung nilai, aset likuid yang berkualitas tinggi, dan metode mitigasi Risiko lainnya seperti penambahan modal Perusahaan untuk menyerap potensi kerugian.

g. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Dalam mengelola risiko tersebut Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perseroan memastikan terdapat *legal consistency* pada setiap kegiatan usahanya yaitu adanya keselarasan antara kegiatan atau aktivitas usaha yang dilakukan dengan ketentuan dan tidak menimbulkan suatu ambiguitas dalam suatu perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan.
2. Perseroan memastikan adanya *legal completeness*, agar seluruh hal yang diatur oleh ketentuan baik yang bersifat nasional maupun internasional dapat diimplementasikan dengan baik oleh Perusahaan, termasuk larangan dalam ketentuan, diatur secara jelas dalam ketentuan internal Perusahaan

h. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Lembaga Jasa Keuangan Non Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Dalam mengelola risiko tersebut Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perseroan memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Karyawan yang ditempatkan pada fungsi kepatuhan tidak ditempatkan pada posisi yang rentan terhadap konflik kepentingan dalam melaksanakan tanggung jawab fungsi kepatuhan

i. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

1. *The Company ensures that assets exposed to market risk are placed in investment or non-investment in accordance with the Risk Management policy implemented by the Company.*
2. *The Company ensures that the Company has technical reserves that can fulfill obligations to the Policy Holder, the Insured or the Participant.*
3. *The Company establishes an investment committee to handle the management of investments exposed to Market Risk.*

f. Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk due to the inability of Non-Bank Financial Services Institutions to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disturbing the activities and financial condition of Non-Bank Financial Services Institutions.

In managing this risk, the company has taken the following steps:

1. *The Company ensures that the Company does not experience difficulties in fulfilling its obligations to the Policy Holder, the Insured, or the Participant.*
2. *Liquidity Risk Control is carried out through diversification strategies, hedging mechanisms, high quality liquid assets, and other risk mitigation methods such as increasing the Company's capital to absorb potential losses.*

g. Legal Risks

Legal Risk is risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.

In managing the risks, the Company has taken the following steps:

1. *The Company ensures that there is legal consistency in every business activity, namely the alignment between business activities or activities carried out with the provisions and does not cause any ambiguity in an agreement made by the Company.*
2. *The Company ensures that there is legal completeness, so that all matters regulated by national and international regulations can be implemented properly by the Company, including prohibitions in provisions, which are clearly regulated in the Company's internal regulations.*

h. Compliance Risks

Compliance Risk is the risk of Non-Bank Financial Services Institutions not complying with and/or not implementing the laws and regulations and provisions applicable to Non-Bank Financial Services Institutions.

In managing the risk, the Company has taken the following steps:

1. *The Company ensures that all policies, provisions, systems, and procedures, and business activities carried out by the Company are in accordance with the laws and regulations.*
2. *Employees placed in compliance functions are not placed in a position that is vulnerable to conflicts of interest in carrying out compliance function responsibilities.*

i. Reputational Risks

Reputational Risk is the risk resulting from a decrease in Stakeholder trust stemming from negative perceptions of Non-Bank Financial Services Institutions.

Dalam mengelola risiko tersebut Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perseroan menetapkan alur penyampaian informasi kepada Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta dan pihak eksternal lainnya terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Perseroan segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta termasuk apabila terdapat gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi.

Sepanjang tahun 2021, pengelolaan risiko sebagaimana diuraikan di atas dirasa cukup efektif untuk menangani risiko yang melekat dalam kegiatan usaha Perseroan dan akan terus dilakukan secara berkesinambungan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

DIREKSI

Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.

Direksi tidak bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, melainkan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah mengelola Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan berdasarkan ketentuan yang tertuang di dalam Anggaran Dasar dan Tata Tertib Direksi Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi yaitu sebagai berikut:

- 1) Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- 2) Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- 3) Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- 4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
- 5) Direksi wajib membentuk dan mengevaluasi kinerja Komite yang membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya.
- 6) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- 7) Anggota Direksi tidak dapat diminta pertanggungjawaban atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian bukan disebabkan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- 8) Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk:

In managing the risk, the Company has taken the following steps:

1. The Company determines the flow of information delivery to Policyholders, Insureds, Participants and other external parties related to the Company's business activities.
2. The Company immediately follows up and resolves the complaints of Policyholders, Insured, or Participants including whenever there is a lawsuit that can increase exposure to Reputational Risk.

Throughout 2021, risk management as outlined above is considered effective enough to handle the risks inherent in the Company's business activities and will continue to be carried out continuously with due regard to applicable laws and regulations.

THE DIRECTORS

Company organ in charge of general and/or specific supervision and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business.

The Directors is not responsible to the Board of Commissioners, but to the GMS as a form of accountability for the management of the company in the context of implementing the principles of Good Governance.

Duties and Responsibilities of the Directors

The duties and responsibilities of the Directors in general are to manage the Company for the interests and objectives of the Company based on the provisions contained in the Articles of Association and the Code of Conduct of the Company's Directors.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Directors are as follows:

- 1) *The Directors is in charge of carrying out and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives set out in the Articles of Association.*
- 2) *The Directors shall hold Annual GMS and other GMS as stipulated in the Company's Articles of Association.*
- 3) *The Directors shall carry out their duties and responsibilities in good faith, full responsibility and prudence.*
- 4) *In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Directors may form a Committee.*
- 5) *The Directors shall form and evaluate the performance of the Committee which assists the Directors in carrying out their duties.*
- 6) *Each member of the Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Directors in carrying out their duties.*
- 7) *Members of the Directors cannot be held liable for the Company's losses if they can prove:*
 - a. *The loss was not caused by his fault or negligence.*
 - b. *Has carried out its responsibilities in good faith, full responsibility and prudence.*
 - c. *Do not have a conflict of interest either directly or indirectly for management actions that result in losses.*
 - d. *Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the losses.*
- 8) *The Directors legally and directly represents the Company both inside and outside the court on all matters and in all events, binds the Company with other parties and other parties with the Company and carries out all actions, both regarding management and ownership, subject to limitation for:*

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank), namun dengan batasan pengambilan uang sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
 - b. Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan batas kewenangan yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam Perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - d. Mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain
 - e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan.
dengan nilai yaitu 20% (dua puluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.
- 9) Ketentuan lain mengenai wewenang Direksi untuk perbuatan hukum mengalihkan atau melepaskan hak, menjadikan jaminan utang harta Perusahaan; perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu mengacu pada Anggaran Dasar dan Peraturan di bidang Pasar Modal dan bidang Perasuransian serta perundangan lainnya yang berlaku.
- 10) Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;
- 11) Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan.

Pedoman Kerja Direksi

Memuat pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Direksi ini mengikat bagi setiap anggota Direksi.

Penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi ini mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016.
5. Anggaran Dasar PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.

Dasar Penetapan, Struktur, Besar Remunerasi Anggota Direksi

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi Direksi sesuai ketentuan pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi dapat diberikan honorarium dan/atau tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Komponen remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan, asuransi kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, kendaraan dinas dan Tunjangan Hari Raya (THR) yang besarnya diberikan sesuai dengan kemampuan dan kebijakan Perusahaan. Pada akhir tahun 2021 jumlah remunerasi diberikan kepada anggota Direksi sebesar Rp9.242.478.011 (kotor).

- a. *Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the taking of Company's money in the banks), but with limitations for withdrawing money as determined by the Board of Commissioners from time to time.*
- b. *Selling/transferring/relinquishing rights to the Company's immovable property, taking into account the limits of authority stipulated in the Company's articles of association;*
- c. *Make capital investment or release participation of capital in other companies without reduce authorized permits*
- d. *Binding the Company as a Guarantor for interests of other parties/other legal entities*
- e. *Transferring, relinquishing rights or making collateral for the Company's wealth (assets).*
with a value of 20% (twenty percent) to 50% (fifty percent) of wealth (assets), The Company must obtain prior written approval from the Board of Commissioners.

- 9) *Other provisions regarding the authority of Directors for legal acts to transfer or waive rights, making guarantees of the Company's sovereign debt; Legal action to conduct Material Transactions, Affiliate Transactions and Certain Conflict of Interest Transactions refers to the Articles of Association and Regulations in the field of Capital Markets and the field of Insurance and other applicable legislation.*
- 10) *The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and legally represent the Company;*
- 11) *In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and legally represents the Company.*

Working Guidelines of the Directors

Contains work guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulation. Working Guidelines of the Directors are binding for each member of the Directors.

The preparation of guidelines and Work Rules of the Directors refers to:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Companies.*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance.*
3. *Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014.*
4. *Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 73/POJK.05/2016.*
5. *Articles of Association of PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.*

Basic Determination, Structure, Large Remuneration of Director Members

The procedure for determining and the amount of remuneration of the Directors in accordance with the provisions of article 19 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, the Directors may be granted honorarium and/or other benefits whose amount is determined by the Board of Commissioners.

The remuneration component for the Directors consists of salaries and benefits, health insurance, social security, service vehicles and holiday allowance (THR) whose amount is given in accordance with the Company's capabilities and policies. At the end of 2021 the amount of remuneration was given to members of the Directors amounting to IDR9,242,478,011 (gross).

Rapat Direksi

Rapat Direksi disesuaikan berdasarkan dengan:

- POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan rapat bersama dengan Dewan Komisaris.
- POJK No. 73/POJK.05/2016 pasal 15, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris termasuk rapat bersama Direksi sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance**
1.	Roy Sugihardja Wiradharma	Direktur Utama / <i>President Director</i>	12	100 %
2.	Dwi Wahyuni	Direktur / <i>Director</i>	12	100 %
3.	Sutjianta	Direktur / <i>Director</i>	12	100 %
4.	Treesje Halim	Direktur / <i>Director</i>	12	100 %
5.	Alamsyah	Direktur / <i>Director</i>	12	100 %
6.	Rinawati	Direktur / <i>Director</i>	12	100 %

***) Hadir Fisik / Sarana Media Elektronik
Physical Attendance / Electronic Media

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja selama tahun berjalan.

Direksi mempunyai kebijakan untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal. Penilaian kinerja dimaksudkan agar masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

- Terlaksananya kepemimpinan yang efektif, penerapan *Good Corporate Governance*, kerja sama yang solid dan kompetensi masing-masing Direksi.
- Tercapainya Rencana Bisnis, Rencana Kerja Perusahaan dan target/sasaran kerja Direksi sesuai masing-masing Bidang Kerja Direksi.
- Penilaian Sendiri (*Self Assessment Checklist*) tentang Tugas dan Tanggung Jawab Direksi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai POJK No. 73/POJK.05/2016 dan Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sesuai POJK No. 28/POJK.05/2020.

Direksi melakukan penilaian dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama tahun berjalan.

Tidak ada informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi pada tahun buku 2021 oleh regulator.

Directors Meeting

The Directors meeting is adjusted based on:

- POJK No. 33/POJK.04/2014 article 16, the Directors shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month, and 1 (one) time in 4 (four) months of joint meetings with the Board of Commissioners.*
- POJK No. 73/POJK.05/2016 article 15, the Directors shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.*

The frequency of meetings and the level of attendance of the Board of Commissioners including meetings with the Directors throughout 2021 can be seen in the table below:

Assessment of the Performance of The Board of Directors

Performance assessment of the Board of Directors is conducted at the end of each year to evaluate performance during the current year.

The Board of Directors has a policy to assess the performance of the Board of Directors collegial. Performance assessment is intended so that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. Assessment of the performance of the Board of Directors based on general indicators, as follows:

- Effective leadership, implementation of Good Corporate Governance, solid cooperation and competence of each Board of Directors.*
- The achievement of the Business Plan, the Company's Work Plan and the work targets / work goals of the Board of Directors in accordance with each Of the Board of Directors' Work Fields.*
- Self Assessment Checklist on the Duties and Responsibilities of the Board of Directors for the Implementation of Good Corporate Governance in accordance with POJK No. 73 / POJK.05 / 2016 and Assessment of the Health Level of Nonbank Financial Services Institutions in accordance with POJK No. 28 / POJK.05 / 2020.*

The Board of Directors conducts an assessment and evaluation of the results of the Directors' performance during the current year.

There is no information on administrative sanctions imposed on members of the Directors in the 2021 financial year by the regulator.

Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan penyelenggaraan operasional, Direksi dibantu oleh beberapa komite yang sudah dibentuk, antara lain adalah:

- KOMITE INVESTASI**

Perseroan telah membentuk Komite Investasi berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/HGI-D/II/2020.

Susunan Komite Investasi / Investment Committee Composition

Ketua / *Chairman* : Treesje Halim
 Anggota / *Member* : Nurul Adinda Muslimin
 Anggota / *Member* : Taher
 Anggota / *Member* : Sismanto

Pedoman Kerja Komite Investasi

Sebagai panduan dalam Komite Investasi melaksanakan tugasnya, Perseroan telah membuat Rencana Pengelolaan Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 004/HGI-D/SK/III/2020 dan Kebijakan dan Strategi Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 003/HGI-D/SK/III/2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

- Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.
- Melakukan alokasi investasi dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku dan kebijakan yang telah ditetapkan.
- Membuat laporan analisis realisasi investasi secara berkala.

- KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK**

Perseroan telah membentuk Komite Pengembangan Produk berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0001/INT-DRM/SKD/09/2020.

**Susunan Komite Pengembangan Produk /
Composition of the Product Development Committee**

Ketua / *Chairman* : Siswanto
 Anggota / *Member* : Hikma Safrina Munir
 Anggota / *Member* : Agung Harmawan
 Anggota / *Member* : Arjo Dharmakirty
 Anggota / *Member* : Nurul Adinda Muslimin
 Anggota / *Member* : Imelda Stella M
 Anggota / *Member* : Sugiarto
 Anggota / *Member* : Desy Sudiantiny
 Anggota / *Member* : Romdaniyah

Pedoman Kerja Komite Pengembangan Produk

Pada tahun 2021, sebagai panduan dalam Komite Pengembangan Produk melaksanakan tugasnya, Komite telah membuat skedul mengenai pengembangan produk yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Perusahaan.

Committee under the Directors

In carrying out operational activities, the Directors is assisted by several committees that have been formed, including:

- INVESTMENT COMMITTEE**

The Company has established an Investment Committee based on POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and through Directors Decision No. 001/HGI-D/II/2020.

Investment Committee Working Guidelines

As a guide for the Investment Committee to carry out its duties, the Company has prepared an Investment Management Plan through the Decision of the Board of Directors No. 004/HGI-D/SK/III/2020 and Investment Policy and Strategy through the Decision of the Directors No. 003/HGI-D/SK/III/2020.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

- Assist the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of established investment policies.*
- Make investment allocations with regard to applicable laws and policies that have been established.*
- Make regular investment realization analysis reports.*

- PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE**

The Company has established a Product Development Committee based on POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and through Directors Decision No. 0001/INT-DRM/SKD/09/2020.

Working Guidelines of the Committee on Product Development

In 2021, as a guide for the Product Development Committee to carry out its duties, the Committee has made a schedule regarding product development as outlined in the Company's Business Plan.

Adapun pengembangan produk mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pengembangan dan Pendaftaran produk asuransi baru.
- Modifikasi produk asuransi yang sudah dipasarkan atau dilakukan perubahan produk asuransi yang berkaitan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
- Perubahan atau perbedaan cara pemasaran atas produk asuransi yang sudah dipasarkan dari segi jalur distribusi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk:

- Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
- Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; dan
- Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 mengangkat dan mengukuhkan kembali Sekretaris Perusahaan dijabat rangkap oleh Sutjianta yang juga adalah Direksi.

Sekretaris Perusahaan dan karyawan dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar dan program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh OJK/ Bursa Efek Indonesia / Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Tugas Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugasnya antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Product development includes the following:

- Development and Registration of new insurance products.*
- Modification of insurance products that have been marketed or changes in insurance products related to applicable laws and regulations.*
- Changes or differences in marketing methods for insurance products that have been marketed in terms of distribution channels.*

Duties and Responsibilities of the Product Development Committee:

- Develop a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan of the Company's business activities;*
- Evaluate the suitability of new insurance products to be marketed with strategic plans for the development and marketing of insurance products; and*
- Evaluate the performance of insurance products and propose changes or terminations in marketing.*

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary was established based on The Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2015 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and based on the Decision of the Board of Directors No. 201/HGI-DIR/V/2015 appointed and reinstated the Corporate Secretary, which was held concurrently by Sutjianta who is also the Board of Directors.

Corporate Secretaries and employees in the work unit that carry out the functions of corporate secretaries have participated in various seminars and training programs in order to develop the competence of corporate secretaries organized by OJK / Indonesia Stock Exchange / Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Duties of Corporate Secretary

The functions of the Corporate Secretary carry out their duties include:

- Follow the development of the Capital Market, especially the applicable laws and regulations in capital markets;*
- Provide input to the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to complying with the provisions of the laws and regulations in the Capital Markets Sector;*
- Assist the Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Websites of Issuers or Public Companies;*
 - Submitted a report to the Financial Services Authority on time;*
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
 - The implementation and documentation of the Directors and/or Board of Commissioners meeting; and*
 - Implementation of the orientation program towards the Company for the Directors and/or the Board of Commissioners.*
- As a liaison between issuers or public companies with shareholders of issuers or public companies, financial services authorities, and other Stakeholders.*

Sekretaris Perusahaan dan karyawan dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perusahaan:

- a. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- b. Dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021 pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan cukup berjalan baik, adapun yang sudah dilakukan adalah:

- a. Menyampaikan laporan insidental dan laporan berkala (bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan) kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau PT. Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.
- b. Menghadiri rapat-rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
- c. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Agustus 2021.
- d. Mengadakan Paparan Publik pada tanggal 22 Desember 2021.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN:

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perkara hukum yang berdampak material serta tidak terdapat sanksi administratif dari otoritas terhadap Perseroan dan/atau anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sampai dengan tahun 2021, terdapat beberapa perkara hukum terkait polis asuransi yang diterbitkan di tahun sebelumnya yang masih dalam proses dan belum terselesaikan, namun hal tersebut tidak berdampak material terhadap Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan telah menetapkan Standar Etika Perseroan dan Pedoman Tata Perilaku.

Adapun Pokok-pokok Standar Etika dan Pedoman Perilaku:

1. Setiap Insan Perseroan wajib menjaga Integritas, Kredibilitas dan Kepercayaan Publik terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.
2. Setiap Insan Perseroan wajib mengetahui tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perseroan dan melaksanakannya dengan sebaik-baiknya serta bertindak secara profesional.
3. Setiap Insan Perseroan wajib menyimpan dan menjaga rahasia Perseroan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Perseroan mengatur perilaku seluruh insan Perseroan untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan. Adapun Insan Perseroan terdiri dari Anggota Dewan Komisaris, Anggota Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Secretary and employees in the work unit that perform the functions of the corporate secretary:

- a. It is mandatory to maintain the confidentiality of confidential documents, data and information except in order to fulfill obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified in the laws and regulations.*
- b. It is prohibited to take personal advantage either directly or indirectly, which is detrimental to the Company.*

Implementation of The Duties of the Corporate Secretary

Throughout 2021 the implementation of the duties of the Corporate Secretary is reasonable good, while what has been done is:

- a. Submit incidental reports and periodic reports (monthly, quarterly, semesteral and annual) to the Financial Services Authority and/or PT. Bursa Efek Indonesia in a timely manner.*
- b. Attend regular meetings with the Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.*
- c. Held annual GMS and Extraordinary GMS on 26 August 2021.*
- d. Held Public Exposure on 22 December 2021.*

IMPORTANT CASE FACING BY THE COMPANY:

Throughout 2021, there are no legal cases that have a material impact and there are no administrative sanctions from the authorities against the Company and/or members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Up to 2021, there are several legal cases related to insurance policies issued in the previous year that are still in process and have not been resolved, but this has no material impact on the Company.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The Company has established the Company's Ethical Standards and Code of Conduct.

The main points of the Standards of Ethics and the Code of Conduct are:

- 1. Every Person of the Company must maintain Integrity, Credibility and Public Trust in the Company which has so far been known to have a good and trustworthy reputation.*
- 2. Every Person of the Company must know its duties and responsibilities to the Company and carry it out as well as possible and act professionally.*
- 3. Every person of the Company shall save and keep the Company's secrets, both written and unwritten.*

The Company regulates the behavior of all people of the Company to act and behave in accordance with moral values that are part of the Company's culture. The Company's personnel consist of members of the Board of Commissioners, members of committees formed by the Board of Commissioners, members of the Directors, and employees including the Board of Commissioners and Directors.

Manajemen Perseroan memastikan penerapan pelaksanaan Kode Etik Perusahaan dengan melakukan sosialisasi melalui saluran surat elektronik kepada karyawan.

Pelanggaran Kode Etik oleh karyawan, akan berdampak pemberian sanksi dalam bentuk surat teguran, surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Di dalam Standar Etika Perseroan Dan Pedoman Tata Perilaku juga mengatur mengenai Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), termasuk cara penyampaian laporan pelanggaran langsung kepada Direksi dan Direksi akan melindungi pelapor serta menangani pengaduan.

Selama tahun 2021 Perseroan tidak menerima pengaduan/pelaporan melalui *whistleblowing*.

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

Selama tahun 2021, Perseroan memperoleh rekomendasi untuk meningkatkan implementasi Penerapan Tata Kelola di Perseroan dan telah ditindaklanjuti.

The Company's management ensures the implementation of the Company's Code of Ethics by socializing through electronic mail channels to employees.

Violation of the Code of Ethics by employees, will have an impact on sanctions in the form of letters of reprimand, warning letters up to termination of employment.

The Company's Ethical Standards and Code of Conduct also regulates the Policy of The Reporting System of Violations (Whistleblowing System), including how the submission of reports of violations directly to the Directors and Directors will protect the complainant and handle complaints.

During 2021 the Company did not receive complaints/reporting through whistleblowing.

RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP

During 2021, the Company obtained recommendations to improve the implementation of Governance Implementation in the Company and has been followed up.

Perihal / Regarding	Tindak Lanjut / Follow Up	Keterangan / Information
Penelaahan Laporan Tahunan 2020 <i>Review of the 2020 Annual Report</i>	Surat Tanggapan No. 0447/EXT-DIR/SRT/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021 <i>Response Letter No. 0447/EXT-DIR/SRT/10/2021 dated 8 October 2021</i>	S-1754/PM.221/2021 tanggal 24 September 2021 <i>S-1754/PM.221/2021 dated 24 September 2021</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020 telah membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia di tahun 2021.

Penanggulangan pandemi ini membutuhkan peran serta dan kerjasama dari semua pihak baik pemerintah, swasta dan seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Dukungan dan kepedulian Perseroan mutlak diperlukan untuk mencegah dan mengendalikan pandemi COVID-19.

Sebagai langkah nyata dalam upaya mendukung pencegahan penyebaran Virus Corona (COVID-19) selain penyesuaian operasional kantor, Perseroan turut aktif membantu masyarakat dalam rangka membantu roda perekonomian agar terus berputar dalam kehidupan yang mengalami dampak Pandemi COVID-19.

Perseroan tetap berusaha melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat meskipun dalam kondisi belum ideal, melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) baik bantuan dalam jangka pendek maupun program yang sifatnya berkelanjutan.

LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai pelaku dalam industri jasa keuangan non bank dimana proses bisnis Perseroan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, Perseroan tetap memperhatikan:

1. Penggunaan listrik di kantor pusat dan setiap kantor cabang dan kantor pemasaran.
2. Salah satu Langkah Perseroan dalam penghematan pemakaian BBM adalah dengan melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala dengan kendaraan yang lebih efisien dalam penggunaan BBM.

The COVID-19 pandemic that has occurred since 2020 has had a significant impact on the socio-economic life of the Indonesian people in 2021.

Overcoming this pandemic requires the participation and cooperation of all parties, including the government, the private sector and all levels of Indonesian society.

The Company's support and care is absolutely necessary to prevent and control the COVID-19 pandemic.

As a concrete step in an effort to support the prevention of the spread of the Coronavirus (COVID-19) in addition to adjusting office operations, the Company actively assists the community in order to help the wheels of the economy continue to spin in a life that is experiencing the impact of the COVID-19 Pandemic.

*The Company continues to strive to carry out social responsibility towards the community even though the conditions are not yet ideal, through CSR (*Corporate Social Responsibility*) programs, both short-term assistance and sustainable programs.*

ENVIRONMENT

As an actor in the non-bank financial services industry where the company's business processes are not directly related to the environment, the Company still pays attention to:

1. *Use of electricity at the head office and every branch office and marketing office.*
2. *One of the Company's steps in saving fuel usage is to rejuvenate operational vehicles periodically with vehicles that are more efficient in the use of fuel.*

3. Penggunaan kertas dalam operasional sehari-hari

a. Pengurangan penggunaan kertas, antara lain:

- Penggunaan kertas layak pakai, agar dapat digunakan kembali pada sisi sebaliknya.
- Mengatur printer default agar mencetak dua sisi (bolak-balik).
- Penyimpanan dokumen secara digital (*e-filing*).

Penurunan penggunaan kertas dapat dilihat dari turunnya biaya yang dikeluarkan pada tahun 2021 sebesar 4% dibandingkan tahun 2020.

b. Pemilahan Sampah

- Perseroan menerapkan pemilahan sampah basah (atau bekas makanan) dan sampah kering di lingkungan kerja. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi kebiasaan dan diterapkan oleh karyawan dalam kehidupan sehari-hari sebagai langkah dalam menjaga kebersihan dan kesehatan karyawan.
- Pengelolaan terhadap limbah buangan dari kegiatan operasional Perseroan di kantor cabang dan kantor pemasaran dilakukan Perseroan bekerjasama dengan pihak pemilik gedung atau dengan ketua lingkungan setempat.
- Pengelolaan terhadap limbah buangan dari kegiatan operasional Perseroan di kantor pusat dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu Perseroan bekerjasama dengan pengelola gedung.

Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan, pemangku kepentingan dapat menyampaikan kepada bagian GA (*General Affair*), pengaduan dapat disampaikan secara langsung atau melalui surat elektronik.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak ada menerima pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan. Perseroan juga tidak dikenai sanksi atau denda atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Sumber Daya Manusia sangat berperan dalam pencapaian prestasi dan kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan perhatian khusus dalam pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia).

Ketenagakerjaan

Dalam hal ketenagakerjaan, unsur kinerja sosial Perseroan tercermin dalam:

- Prosedur penerimaan karyawan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, tanpa memandang perbedaan suku, etnis ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik.
- Kesetaraan kesempatan bekerja yang sama bagi pria dan wanita, dimana persentase karyawan pria di tahun 2021 sebesar 51% dan karyawan wanita 49%, sedangkan pada tahun 2020 karyawan pria sebesar 52% dan karyawan wanita 48%.
- Perseroan penerimaan karyawan salah satunya adalah calon karyawan minimal berusia 21 (dua puluh satu) tahun, sehingga dengan ketentuan tersebut dapat dipastikan bahwa tidak terdapat karyawan di bawah umur atau tenaga kerja anak.

3. *Daily operational paper usage*

a. *Reducing paper usage, including:*

- *Use of proper paper, so that it can be reused on the reverse side.*
- *Set the default printer to print two sides (back and forth).*
- *Digital document storage (e-filing).*
The decrease in paper usage can be seen from the decrease in costs incurred in 2021 by 4% compared to 2020.

b. *Waste Sorting*

- *The Company implements the sorting of wet waste (or food scraps) and dry waste in the work environment.*
It is expected to become a habit and applied by employees in everyday life as a step in maintaining employee hygiene and health.
- *Management of waste from the Company's operational activities at branch offices and marketing offices is carried out by the Company in collaboration with the building owner or with the local environmental leader.*
- *Management of waste disposal from the Company's operational activities at the head office is carried out by a third party, namely the Company in cooperation with the building management.*

If there are environmental-related problems caused by the Company's operational activities, stakeholders can submit to the GA (General Affair) section, the complaint can be submitted directly or by email.

During 2021, the Company did not receive any environmental-related complaints. The Company is also not subject to sanctions or fines for non-compliance with laws or regulations on the environment.

EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY PRACTICES

Human Resources play a very important role in the achievement and performance of the Company. Therefore, the Company always pays special attention to HR (Human Resources).

Employment

In terms of employment, the Company's social performance elements are reflected in:

- Employee admission procedures are carried out in accordance with the necessary needs and qualifications, regardless of differences in ethnicity, religion, gender and physical condition.*
- Equality of equal employment opportunities is equal for men and women, with the percentage of male employees in 2021 at 51% and female employees at 49%, while in 2020 male employees at 52% and female employees at 48%.*
- The Company accepts employees, one of which is a prospective employee at least 21 (twenty-one) years, so that with these provisions it can be ascertained that there are no underage employees or child labor.*

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan berupaya untuk memberikan perlindungan bagi seluruh karyawan di lingkungan kerja supaya tidak terdapat angka kecelakaan kerja, atau angka kecelakaan kerja nihil.

Prasarana yang disiapkan Perseroan dalam rangka memberikan perlindungan kepada karyawan di lingkungan kerja adalah:

- Melengkapi alat-alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
- Penyediaan dan perawatan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) pada setiap area yang sudah ditentukan oleh Perseroan.
- Mengadakan Sosialisasi Asuransi Kesehatan bekerjasama dengan provider yang ditunjuk.
- Pemberian Asuransi Kesehatan untuk semua karyawan.
- Kantor Pusat menyelenggarakan:
 - Pelatihan evakuasi bencana secara berkala, Perseroan bekerjasama dengan pihak manajemen gedung.
 - Penempatan tanda khusus atau panduan *emergency procedure* pada lokasi-lokasi tertentu yang mudah terlihat.

Dengan upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan, tidak terdapat kecelakaan kerja di tahun 2021.

Selain hal tersebut di atas, kegiatan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 selama pandemi pencegahan penyebaran Virus Corona (COVID-19) yaitu:

- Bekerja dari rumah.
- Melakukan penyesuaian jam operasional kegiatan untuk meminimalisir interaksi personal antar individu karyawan, bertanggung, dan pihak ketiga lainnya.
- Penyemprotan desinfektan secara berkala di lingkungan kerja.
- Menyediakan masker dan *hand sanitizer* kepada seluruh karyawan.
- Pemeriksaan kesehatan kepada karyawan secara berkala.
- Mengadakan sosialisasi mengenai COVID bekerjasama dengan rumah sakit yang ditunjuk.
- Membuat dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang harus dilakukan oleh seluruh karyawan dalam memenuhi protokol kesehatan di lingkungan kerja.

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan ketenagakerjaan melalui saluran e-mail internal Perusahaan yang akan ditindaklanjuti oleh unit kerja SDM (Sumber Daya Manusia) yang mengacu kepada peraturan Perusahaan dan kode etik Perusahaan yang berlaku.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan di tahun 2021 sebesar 3% dan tahun 2020 sebesar 11%.

Sistem Remunerasi Karyawan

Perseroan menerapkan sistem remunerasi berdasarkan undang-undang dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan yang berlaku.

Setiap karyawan telah menerima di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Komponen pendapatan yang diterima oleh setiap karyawan telah disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan antara lain gaji pokok, tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, tunjangan BPJS Kesehatan dan tunjangan lainnya yang ditentukan oleh Perseroan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Di masa Pandemi COVID-19 tahun 2021, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah direncanakan oleh Perseroan tidak semuanya dapat terlaksana. Perseroan belum dapat melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana sosial dikarenakan terkendala kondisi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

Facilities and Safety of Work

The Company strives to provide protection for all employees in the work environment so that there are no work accident rates, or zero work accident rates.

Infrastructure prepared by the company in order to provide protection to employees in the work environment are:

- Equipping First Aid Tools in Accidents (First Aid).*
- Provision and maintenance of Fire Extinguishers (APAR) in each area that has been determined by the Company.*
- Conduct Socialization of Health Insurance in collaboration with the designated provider.*
- Health insurance for all employees.*
- The Head Office organizes:*
 - Disaster evacuation training periodically, the Company cooperates with the building management.*
 - Placement of special signs or emergency procedure guides in certain locations that are easily visible.*

With the efforts made by the Company, there are no work accidents in 2021.

In addition to the above, the activities carried out by the Company throughout 2021 during the pandemic to prevent the spread of coronavirus (COVID-19) are:

- Work from home.*
- Adjusting the operating hours of activities to minimize personal interactions between individual employees, insured, and other third parties.*
- Spraying disinfectant periodically in the work environment.*
- Provide masks and hand sanitizer to all employees.*
- Regular health checks to employees.*
- Conduct socialization about COVID in collaboration with designated hospitals.*
- Create and implement policies that must be carried out by all employees in meeting health protocols in the work environment.*

The Company has an employment complaint mechanism through the company's internal e-mail channels that will be followed up by the HR (Human Resources) work unit which refers to the company's regulations and applicable corporate code of ethics.

Employee Displacement Rate

Employee turnover rate in 2021 by 3% and in 2020 by 11%.

Employee Remuneration System

The Company implements a remuneration system based on laws and regulations related to applicable employment.

Each employee has received above the minimum wage set by the government. The revenue component received by each employee has been adjusted to labor regulations including basic salary, BPJS Employment allowance, BPJS Health allowance and other benefits determined by the Company based on predetermined criteria.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

During the COVID-19 Pandemic in 2021, social and environmental responsibility activities planned by the Company are not all implemented. The Company has not been able to carry out improvements in social facilities and infrastructure due to the constraints of restrictions on community activities.

Namun demikian Perseroan tetap berusaha secara konsisten dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Khususnya dalam Bidang Pendidikan yaitu:

a. Program Magang Beasiswa & Belajar

Perseroan secara berkesinambungan sejak 2010 berkomitmen ambil bagian dalam Program Magang Beasiswa & Belajar, yaitu menerima para mahasiswa dari Lembaga Pendidikan spesialisasi asuransi untuk mengikuti pendidikan asuransi selama 3 (tiga) tahun.

Tujuan dari program ini adalah untuk membantu para siswa lulusan SMA untuk mengikuti pendidikan asuransi tersebut namun memiliki kendala keuangan. Selama mengikuti program pendidikan, peserta mendapat bantuan pembayaran uang kuliah, uang pembelian buku, mendapatkan uang saku, bahkan diberikan kesempatan untuk diperkenalkan dan dilibatkan dalam berbagai proses bisnis di Perseroan.

Untuk melaksanakan program ini, Perseroan bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA) dan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti).

Pada tahun 2021, Perseroan telah menerima mahasiswa program Magang Beasiswa & Belajar dengan alokasi dana sebesar Rp30.000.000 per orang.

b. Program Magang Kerja

Perseroan berkomitmen untuk ambil bagian dalam Program Magang Kerja untuk mengembangkan pendidikan bagi kemajuan sumber daya manusia Indonesia. Program ini adalah sebagai wujud tanggung jawab sosial atas kepedulian Perseroan dalam meningkatkan kemajuan pendidikan di Indonesia dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa di tingkat akhir dari berbagai universitas negeri maupun swasta di Indonesia dari berbagai disiplin ilmu untuk meningkatkan keterampilan dengan melakukan magang kerja di Perseroan.

Sepanjang 2021, Perseroan telah menerima mahasiswa magang dari berbagai universitas di Indonesia sebanyak 16 orang dengan alokasi dana sebesar Rp115.000.000.

TANGGUNG JAWAB ATAS JASA YANG DIBERIKAN

Sebagai tanggung jawab Perseroan sebagai Perusahaan asuransi umum, guna melayani tertanggung atau pemegang polis, maka Perseroan:

- Menyediakan sarana pengaduan masyarakat melalui website dan saluran *e-mail* resmi Perusahaan yang akan ditindaklanjuti sesuai pedoman yang berlaku oleh unit kerja terkait.
- Menindaklanjuti pelaporan pengaduan konsumen melalui sarana elektronik yang disediakan oleh OJK.
- Menyediakan layanan *Call Centre* yang beroperasi selama 24 jam (tanggungjawab Perseroan sebagai Perusahaan asuransi umum yang menyelenggarakan asuransi kesehatan).

Atas setiap pelaporan yang ditujukan kepada Perseroan, maka Perseroan:

- Wajib merahasiakan identitas pelaku.
- Akan memberikan perlindungan hukum sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2021 jumlah penanggulangan atas pengaduan konsumen yang diterima oleh Perseroan adalah nihil.

However, the Company continues to strive consistently in carrying out Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. Especially in the field of education, namely:

a. Scholarship Internship Program & Study.

The Company has continuously since 2010 committed to take part in the Scholarship & Learning Internship Program, which accepts students from insurance specialization Educational Institutions to participate in insurance education for 3 (three) years.

The purpose of this program is to help high school graduates to follow insurance education but have financial constraints. During the education program, participants get tuition payment assistance, book purchase money, get pocket money, and even be given the opportunity to be introduced and involved in various business processes in the Company.

To implement this program, the Company cooperates with the College of Risk Management & Insurance (STIMRA) and the Trisakti Insurance Management College (STMA Trisakti).

In 2021, the Company received students from the Scholarship & Learning Internship program with an allocation of IDR30,000,000 per person.

b. Work Internship Program

The Company is committed to taking part in the Work Internship Program to develop education for the advancement of Indonesian human resources. This program is a form of social responsibility for the Company's concern in improving the advancement of education in Indonesia by providing opportunities for students at the final level from various public and private universities in Indonesia from various disciplines to improve skills by conducting internships at the Company.

Throughout 2021, the Company has accepted 16 internship students from various universities in Indonesia with an allocation of IDR115,000,000.

RESPONSIBILITY FOR THE SERVICES PROVIDED

As the responsibility of the Company as a general insurance company, in order to serve the insured or policyholder, the Company:

- Providing a means of public complaint through the Company's official website and e-mail channels that will be followed up in accordance with applicable guidelines by the relevant work unit.*
- Follow up on the reporting of consumer complaints through electronic means provided by OJK.*
- Providing Call Centre services that operate for 24 hours (the Company's responsibility as a general insurance company who organizes health insurance).*

For any reporting addressed to the Company, the Company:

- Must keep the identity of the perpetrator confidential.*
- Will provide legal protection in accordance with applicable laws and regulations.*

Throughout 2021 the number of countermeasures for consumer complaints received by the Company is nil.



Dokumentasi Program Magang Beasiswa & Belajar - Pembelajaran Online
Scholarship Internship & Online Learning Program Documentation



Dokumentasi Program Magang Kerja
Internship Program Documentation

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021**

***Statement of the Board of Commissioners and Directors
Regarding Responsibility for the Contents of the 2021 Annual Report of
PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned below declare that all information herein has been published completely and take full responsibility for the accuracy of the contents of the 2021 Annual Report of PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.

Jakarta, 23 Maret 2022

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Adhi Indrawan

Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Santoso Tanuwibowo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Heryanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pramono Margono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Directors



Roy S. Wiradharma

Direktur Utama / *President Director*



Dwi Wahyuni

Direktur / *Director*



Sutjianta

Direktur / *Director*



Treesje Halim

Direktur / *Director*



Alamsyah

Direktur / *Director*



Rinawati

Direktur / *Director*

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

As of and for the Year Ended December 31, 2021

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

DAFTAR ISI

Halaman/
Page

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Auditor Independen

*Independen Auditors' Report*Laporan Keuangan Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2021*Financial Statement As of and for the Year Ended
December 31, 2021*

Laporan Posisi Keuangan

1 - 2

*Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

3

*Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

5

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

6 - 77

Notes to the Financial Statements

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARDS OF DIRECTORS' STATEMENT

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama/ Name	: Roy Sugihardja Wiradharma
Alamat Kantor/ Office Address	: Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home Address	: Jl. Intan Pakuan V/9 Rt. 002/007, Pakuan Bogor Selatan
No. Telepon/ Phone Number	: 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position	: Direktur Utama/ President Director
 Nama/ Name	 : Treesje Halim
Alamat Kantor/ Office Address	: Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home Address	: Jl. Bambu Runcing No. 27 Teluk Buyung RT. 001/007, Marga Mulya Bekasi
No. Telepon/ Phone Number	: 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position	: Direktur Keuangan/ Financial Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| a. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2021. | a. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement period December 31, 2021.</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | b. <i>Financial statement of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| c. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | c. <i>All information in the Company financial statements has been disclosed has been made completely and correctly.</i> |
| d. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | d. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material informations or facts, and do not remove material informations and facts.</i> |
| e. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | e. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 25 Februari 2022 / February 25, 2022



Roy Sugihardja Wiradharma
Direktur Utama/ President Director

Treesje Halim
Direktur Keuangan/ Financial Director

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.

WISMA 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Telp. : (021) 570 2060 (Hunting), 574 6789 (Hunting) Fax. : (021) 572 7589
Homepage : www.asuransi-harta.co.id E-mail : harta@asuransi-harta.co.id

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00050/3.0357/AU.1/08/0127-1/1/II/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No : 00050/3.0357/AU.1/08/0127-1/1/II/2022

Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' Responsibility (continued)

We believe that evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO**Desman PL Tobing, SE, Ak., CPA**

Ijin/License: AP 0127

25 Februari 2022/ February 25, 2022



- Halaman ini sengaja dikosongkan -

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3e,3i,3v,5, 31,32,37,39	5.516.122.743	13.411.780.777	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp850.278.388 dan Rp205.002.429 untuk tahun 2021 dan 2020.	3f, 3v,6,30, 31,36,37 3d,3f,3v,7,31,	109.916.556.809	170.691.527.628	Premium receivables - net of allowance for impairment of Rp850,278,388 and Rp205,002,429 as of 2021 and 2020.
Piutang reasuransi	37,39	24.590.287.744	17.320.897.669	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	3v,8,32,37	2.432.026.722	1.918.846.811	Others receivable
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3g, 13b 3v,9,31,32,	8.295.629.328	7.559.879.505	Advance and prepaid expenses
Investasi:	37,39			Investment:
Deposito berjangka	9a,	131.782.819.100	66.430.188.350	Time deposits
Reksadana - tersedia untuk dijual	9b,37	119.619.574	22.433.683.023	Mutual funds available for sale
Saham - tersedia untuk dijual	9c,37	1.397.237.405	2.386.189.435	Share available for sale
Obligasi - yang dimiliki hingga jatuh tempo	9d,37 3v,9e,31,	67.251.153.329	44.880.982.442	Bond held to maturity
Investasi lainnya:	32,37			Other investments:
Penyertaan pada menara proteksi		4.000.000	4.000.000	Investment in menara proteksi
Penyertaan pada perusahaan asuransi resiko khusus		3.049.810.629	3.049.810.629	Investment in special risk insurance company
Lain – lain		4.225.704	19.821.804	Others
Jumlah investasi		203.608.865.741	139.204.675.683	Total investment
Aset reasuransi	3m,10,32, 33,39	295.545.688.046	232.866.188.621	Reinsurance assets
Aset tetap - neto	3h,11,32,39	9.824.717.149	19.736.077.839	Fixed assets - net
Aset hak guna	3x,12a	2.311.753.623	3.104.354.873	Right of use rights assets
Aset pajak tangguhan	3u,17c,32	3.993.108.509	5.653.767.087	Deferred tax assets
Aset lain-lain	13a,32	869.006.194	879.070.895	Other assets
		312.544.273.521	262.239.459.315	
JUMLAH ASET		666.903.762.608	612.347.067.388	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Utang klaim - pihak ketiga	3j,3v,14, 31,37	2.256.894.624	917.458.433	Claims payables - third parties
Utang reasuransi - pihak ketiga	3v,15,31,37	31.984.989.417	61.983.836.208	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	3m,3v,16,31	18.363.402.750	19.445.523.185	Commission payables
Utang lain-lain	3v,21,37	13.681.648.069	4.104.150.928	Other payables
Utang pajak	3u,17a	2.500.396.835	787.946.735	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3v,18	3.184.437.191	2.939.358.860	Accrued expenses
Pendapatan dan premi diterima dimuka	3q,19,37	6.461.726.045	10.281.615.903	Income and premiums received in advance
Liabilitas kontrak asuransi	3p,20,32,33	429.924.220.190	357.255.433.174	Insurance contract liabilities
Liabilitas sewa	3x,12b	2.480.829.156	3.182.731.826	Right of use rights liability
Liabilitas imbalan kerja	3k,34b	8.928.997.973	11.277.613.109	Employees' benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		519.767.542.250	472.175.668.361	TOTAL LIABILITIES
Utang subordinasi	22	25.000.000.000	-	Subordinated loan
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham untuk tahun 2021 dan 2020. Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.940.000.000 saham	23	147.000.000.000	147.000.000.000	Share capital - par value of Rp50 per share Authorized - 6,000,000,000 for 2021 and 2020. Issued and fully paid - 2,940,000,000 shares
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia - untuk dijual		541.627.671	449.377.243	Profit unrealized gain on securities available - for sale
Tambahan modal disetor	24	79.565.500.000	79.565.500.000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		6.634.858.659	5.575.709.815	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(112.205.765.972)	(93.019.188.031)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		122.136.220.358	140.171.399.027	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		666.903.762.608	612.347.067.388	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN UNDERWRITING	3r,25,31			UNDERWRITING INCOME
Premi bruto		568.106.834.453	405.929.777.482	Gross premiums
Premi reasuransi		(362.708.482.607)	(258.011.154.859)	Reinsurance premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan		(8.896.936.636)	(12.668.565.451)	Decrease in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi - Neto		196.501.415.210	135.250.057.172	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING	3m,26,31			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim:				Claim expenses:
Klaim bruto		(294.456.892.733)	(238.032.848.045)	Gross claims
Klaim reasuransi		201.984.693.025	171.736.862.546	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri		(1.092.350.958)	(2.078.127.180)	Increase in estimated own retention claim
Jumlah beban klaim		(93.564.550.666)	(68.374.112.679)	Total claim expenses
Beban komisi-neto	3n,27	14.957.472.115	32.289.247.279	Net commission expenses
Pendapatan underwriting lainnya - neto		1.434.093.190	1.335.813.384	Others underwriting income - net
Jumlah beban underwriting		(77.172.985.361)	(34.749.052.016)	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING		119.328.429.849	100.501.005.156	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	3s,28,32	6.881.953.425	6.112.617.677	INVESTMENT INCOME
BEBAN USAHA	3t,29,32	(111.333.340.725)	(105.202.030.172)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		14.877.042.549	1.411.592.661	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan (beban) usaha lainnya - Neto	30,32	(31.099.722.861)	(16.614.374.054)	Other operating income (expenses) - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(16.222.680.312)	(15.202.781.393)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3u,32			Income tax (expenses) benefits
Pajak kini	17b	(1.601.973.340)	(17.742.750)	Current tax
Pajak tangguhan	17c	(1.361.924.289)	727.113.174	Deferred tax
Jumlah		(2.963.897.629)	709.370.424	Total
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(19.186.577.941)	(14.493.410.969)	NET LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan (beban) komprehensif lain				Other comprehensive income (expense)
Tidak akan direklasifikasi ke laba/ rugi				Will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		1.059.148.844	1.973.520.484	Remeasurement of defined benefit liabilities
Akan direklasifikasi ke laba/ rugi				Will be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		92.250.428	-	Profit (loss) unrealized securities available for sale
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(18.035.178.669)	(12.519.890.485)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO PER SAHAM DASAR	3w,35	(6,53)	(4,93)	NET LOSS EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	648.095.486.410	432.591.408.991	Collection of premiums
Penerimaan klaim dan potongan Reasuransi	304.607.144.834	297.286.790.832	Collection of claims and reinsurance discounts
Pembayaran premi asuransi	(392.707.329.399)	(298.410.083.191)	Payments of assurance premiums
Pembayaran klaim	(293.117.456.543)	(254.645.977.039)	Payments of claims
Pembayaran potongan premi kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimuka	(94.934.369.767)	(63.757.492.299)	Payment of premium discounts to the insured and premium discounts on premiums received in advance
Pembayaran beban usaha	(107.322.402.596)	(99.021.019.731)	Payments of operating expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	(795.434.732)	(20.316.099)	Income taxes and other taxes paid
Lain-lain	(37.276.521.736)		Other
Kas Neto Diperoleh dari Aktifitas Operasi	26.549.116.471	14.023.311.464	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil investasi	6.635.359.668	6.378.602.419	Investment income received
Perolehan aset tetap	(1.075.428.880)	(4.382.457.205)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	-	3.896.956.117	Acquisition of use rights assets
Hasil penjualan aset tetap	13.196.700.000	36.000.000	Proceed from sale of fixed assets
Penurunan/ (peningkatan) aset lain-lain	(11.686.700.317)	(265.978.868)	Decrease/ (increase) others assets
Investasi hasil penjualan efek	149.506.333.693	169.212.861.475	Proceeds from sale of marketable Securities
Investasi hasil pembelian efek	(213.818.273.323)	(176.479.378.645)	Proceeds from acquisition of marketable securities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(57.242.009.159)	(1.603.394.707)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Liabilitas sewa	(2.480.829.156)	(3.963.006.220)	Right of use rights liability
Bunga inkremental	278.063.810	281.355.959	Incremental interest
Pinjaman Subordinasi	25.000.000.000	-	Subordinated loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	22.797.234.654	(3.681.650.261)	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(7.895.658.034)	8.738.266.496	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	13.411.780.777	4.673.514.281	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.516.122.743	13.411.780.777	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk “Perusahaan” dahulu PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 12 tanggal 22 September 2021 mengenai Penyesuaian beberapa pasal anggaran dasar Perusahaan.

Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0163046.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi non jiwa konvensional.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend Sudirman Kav 1, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 8 (delapan) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,15% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

Adapun pemegang saham PT Asuransi Central Asia terdiri dari :

1. PT Asian International Investindo yang memegang saham 32% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng yang memegang saham 18,93% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
3. Dan perorangan yang memegang saham 49,07% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of And For the year Ended
December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk “the Company” formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325.HT. 01.01.Th. 82 dated September 21, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended on several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated September 22, 2021 of Public Notary Rahayu Ningsih, S.H. regarding amendments to several articles of the Company's articles of association.

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0163046.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 22, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises doing business in conventional non-life insurance.

Company headquartered in Wisma 46 Floor 33, BNI City, Sudirman st Kav 1st, Jakarta and have a network operations 3 (three) branches and 8 (eight) marketing offices.

The Company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.

The Company's main shareholders are PT Asuransi Central Asia which holds 62.15% of the paid up capital and is fully placed.

The shareholders of PT Asuransi Central Asia consist of

1. PT Asian Internationa Investindo witholds 32% of paid-in capital stock and paid up fully.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng witholds 18,93% of paid-in capital stock and paid up fully
3. And individuals witholds 49,07% of paid-in capital stock and paid up fully.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No. SI-128/SHM/ MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003. Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di mana jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah disetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities

On July 30, 1990, the Company obtained an Effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Based on the shareholders' General Meeting held on June 16, 1992, the stockholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital and on the hold 2 (two) standing of stock, will get 1 (one) bonus stock. The quotation bonus stock behavior in Stock Exchange on March 1, 1993 and an equal behavior company listing until the all totally in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange is 6,000,000 shares.

Based on the shareholders' on the General Meeting held on June 30, 1997, the Company decided to split its stock value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share, resulting in the Company's total stock of 12,000,000 shares. The stock split was effective starting September 4, 2000.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2003. The Company decided to distribute stock dividends to all shareholders proportionally according to the number of shares owned and recorded in the Register of Shareholders where the number of shares to be issued is 2,000,000 shares, by comparison. each holder of 6 shares whose names are recorded in the Register of Shareholders will receive 1 share dividend. In connection with the distribution of share dividends, the Company's issued and paid-up capital increased by Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) or 2.000,000 shares so that the total issued and paid-up capital of the Company increased by Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah).) or 2.000.000 shares so that the total issued and paid-up capital of the Company is Rp.7,000,000,000.- (seven billion Rupiah) or 14,000,000 share.

In addition, the Deed of General Meeting Extraordinary Shareholders dated May 21, 2003 have been approved to conduct a stock split (stock split) on the nominal value of shares from Rp500, - (five hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share so that the total number of Company shares to as many as 140 million shares.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp 6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp 7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000,- (tiga belas miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap perseroan sebesar Rp2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/BD.04/2004 Tanggal 23-12-2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (lima belas miliar lima ratus juta Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2004, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital for the year 2003 amounting to Rp 6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) to be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp 50 will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the subscribed and fully paid capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp 7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp 13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Stockholders dated May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of cash dividends of Rp20 (Twenty Rupiah) per share to 140,000,000 shares or totally Rp2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from:

- a. The Capitalization of additional paid in capital up to the year 2006 amounting to Rp250,000,000 to be converted in to shares in which the owner of 52 Shares will receive 1 bonus Share, with nominal value per Share of Rp50.*
- b. The Capitalization of asset revaluation increment amounting to Rp2,250,000,000 based on the Directorate General of Taxes in Decision Letter No.Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 to be converted in to shares, which the Owner of 52 Shares will receive 9 bonus shares, with nominal value per share of Rp50.*

After the distribution of bonus shares, the issued capital and paid-up capital of the Company increased from 260,000,000 shares to 310,000,000 shares or a total of Rp15,500,000,000 (fifteen billion five hundred million Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (tiga puluh satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on minutes of the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH., dated November 18, 2008, the Stockholders approved to increase Paid-up Capital by limited public offering I by issuing preemptive rights ("rights") of 190,000,000 shares through Rights Issues I to stockholders. A total 190,000,000 share the new ordinary share with a nominal value Rp50 (fifty rupiah) per share were offered to Rp80 (eighty rupiah) per share. Each holder of 31 (thirty one) old stock shares has 19 (nineteen) rights which every 1 (one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the Company.

The last change to the Amendment of Articles of Association of the Company Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. in 2009 dated December 8, 2009, and are registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. in 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta on September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia 80 dated October 5, 2010 and the Official Gazette of the Republic of Indonesia 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid-up capital of the Company which is the realization of the Limited Public Offering I of the Company so that the change of Article 4, paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

After Public limited offering I, the Company's paid-up increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent Rp25,000,000,000.

Based on Notarial of the Deed of General Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH Date June 15, 2015, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp150, - (one hundred and fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (twenty-five), the old stock has 17 (seventeen) Right where every 1 (one) Right entitled to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Perubahan terakhir dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU 3532261.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (empat puluh dua miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (tujuh puluh rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai 5 (lima) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tanggal 14 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan setelah pelaksanaan PUT III meningkat dari 840.000.000 lembar saham menjadi 2.940.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp147.000.000.000,- (seratus empat puluh tujuh miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana:

1. Sebesar Rp840.000.000,- dibagikan sebagai deviden tunai;
2. Sebesar Rp30.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp7.327.080.610,- dimasukkan sebagai saldo laba.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

The latest amendment to the Amendment of Articles of Association of the Company Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02. 2015 dated July 10, 2015, and are registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11. Tahun 2015 dated July 10, 2015.

After public limited offering II then issued and paid-up capital increased of the company from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, or totaling Rp42,000,000,000,- (forty two billion Rupiah).

Based on Notarial of the Deed of General Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH Date April 25, 2018, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70,- (seventy Rupiah) per share. Each holder of 2 (two), the old stock has 5 (five) Right where every 1 (one) Right entitled to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated August 14, 2018 made by Notary Fathiah Helmi SH the issued and paid-up capital of the company following public limited offering III increase from 840,000,000 shares to 2,940,000,000 shares, or totaling Rp147,000,000,000,- (one hundred forty seven billion Rupiah).

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where:

1. *Distributed as cash dividend; Rp840,000,000*
2. *set aside as a reserve fund Rp30,000,000*
3. *The remaining Rp7,327,080,610 included as retained earnings.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 18 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 30 Agustus 2019, susunan Dewan Komisaris Perusahaan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Budi Santoso Tanuwibowo	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 08 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 28 September 2020, susunan Dewan Direksi Perusahaan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Roy S. Wiradharma	:
Direktur	:	Nn./Ms. Dwi Wahyuni	:
Direktur	:	Tn./Mr. Sutjianta	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Direktur	:	Tn./Mr. Alamsyah	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Rinawati	:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai lebih kurang 226 dan 179 karyawan (tidak diaudit).

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/AHAP-DK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit, Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komite Audit

Ketua komite	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Moch. Mabror	:

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Sekretaris Perusahaan: Tn./ Mr. Sutjianta

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee.

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders who have been notarized by Deed No. 18 by Notary Rahayu Ningsih, SH, dated August 30, 2019, The composition of the Company's Board of Commissioner as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders who have been notarized by Deed No. 08 by Notary Rahayu Ningsih, SH, dated September 28, 2020, The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has approximately 226 and 179 employees, respectively (unaudited).

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 Desember,23 2015 Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant to Decree No. 005/AHAP-DK/X/2019 dated October 31, 2019, the Board of Commissioners set the composition of the Audit Committee, The composition of the Company's Audit Committee at December 31, 2021 and 2020 is as follows

Board of Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Decree of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Directors Decree No. 201 / HGI-DIR / V / 2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary is as follows:

Corporate Secretary:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 005/HGI-D/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kepala Audit Internal:

Nn./ Ms. Irene

Untuk periode 2021 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan Komite Audit masing-masing sebesar Rp1.371.500.000; Rp9.242.478.011 dan Rp292.500.000.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi adalah merupakan bisnis atau bukan. Amendemen mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses akuisisi bersifat substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan pengujian konsentrasi nilai wajar opsional.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee (Continued)

Based on the Decree of Directors No. 005 / HGI-D / X / 2015 dated October 19, 2015, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit is as follows:

Head Of Internal Audit:

For period of 2021, the compensation received by the Commissioner, the Board of Directors and Audit Committee each amounting to Rp1,371,500,000; Rp9,242,478,011 and Rp292,500,000.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 22: Business Combination on Business Definition. This amendment was issued to assist an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. The amendments clarify the minimum requirements for a business, remove assessments of whether market participants are capable of replacing missing elements, add guidance to help entities assess whether the acquisition process is substantive, narrow the definition of business and output, and introduce an optional fair value concentration test.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021) (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021, tentang Amendemen paragraf 46B (b) untuk memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, menjadi 30 Juni 2022. Amendemen PSAK 73 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021) (Continued)

Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 concerning Interest Rate Benchmark Reform Amendments - Phase 2. The interest rate benchmark reform refers to the global reform which agreed to replace IBOR with an alternative interest rate benchmark. Benchmark Reform - Phase 2 applies only to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships.

Amendment to PSAK 73 “Leases” regarding Covid-19 - related Rent Concessions Beyond 30 June, 2021, regarding amendment to paragraph 46B(b) to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, to June 30, 2022. This amendment is effective for the annual reporting period starting on or after April 1, 2021 with early application permitted.

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective In The Current Year

- *Amendment to PSAK 22 Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework to clarify the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, this PSAK 22 Amendment adds a description related to “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30” which is stated in paragraphs 21A-21C., changes paragraph 23 by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date, adds paragraph 23A regarding the definition contingent assets and their accounting treatment. These amendments are effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
 - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
 - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1). Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective In The Current Year (Continued)

- Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts-Cost of Fulfilling Contracts. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract. Amendment to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:
 - incremental costs to fulfill the contract, and
 - allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

This amendment is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.

- PSAK 71 (Improvement 2020) clarifies the fee (consideration) recognized by the borrower in relation to derecognition of a financial liability (Section 3.3) in Paragraph PP3.3.6. In determining the fee (consideration) paid after deducting the fee (consideration) received, the borrower only includes the fee (consideration) paid or received between the borrower and the lender, including fees (consideration) paid or received by either the borrower or lender on behalf of the other party. This Improvement is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.
- PSAK 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by lessee and recording of changes in the lease term related to “leasehold improvement” in illustrative example 13 (Section 1). This Improvement is effective on or after January 1, 2022 with early adoption is permitted.

Amendments to PSAK 1 and 25: Amendments to PSAK 1 change the term “significant” to “material” and provide an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 and early adoption is permitted.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective In The Current Year (Continued)

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendments clarify one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely that it requires an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendments are effective January 1, 2023 and early adoption is permitted.*
- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intensified Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*
- *PSAK 74: Insurance Contracts will make the Financial Statements of insurance companies to be “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders (stakeholders) from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. Insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contracts” and will come into force on January 1, 2025 with early application allowed.*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi amandemen dan penyesuaian, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2021 as follows:

a. Compliance Statements

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards amendment and improvement, effective on or after January 1, 2021, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Company's financial position or performance.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (IDR) which also represents functional currency of the Company.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions With Related Parties

The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK 7 (Improvements 2015) "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. both entities are joint ventures of the same third party.

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions With Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Segment Reporting

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

The Company reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti-bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Reorganisasi keuangan debitur atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dengan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut akan dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan akan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash on hand and Banks

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the company.

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

f. Reinsurance Premiums Receivable and Accounts Receivable

Premium receivables include bills premium to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provide discounted premiums to the insured, then the discount is directly deducted from the premium receivable.

Allowance from impairment losses is provided when there are objective evidences that the Company can not collect all of receivables in accordance with the initial requirement of receivables. The debtor's financial reorganization and in default or arrears in payments, determined as indicator that the receivables have been impaired. The amount of such allowances represents differences between carrying amount of assets and estimated present value of discounted future cash flows at initial effective interest rate.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Such carrying amount of assets less its allowance for impairment losses is reported through statement of profit or loss and other comprehensive income. When the trade receivables are uncollectible, such receivables will be written-off against its allowance for impairment losses. The receipts from the amount which is previously written-off, is credited into statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 25 (2011) "Hak Atas Tanah".

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika perusahaan menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya

Amandemen 2015 PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 dan/ and 8
Kendaraan bermotor	8

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property and Equipment" include PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property and Equipment" and Amendment PSAK No. 16, "Property and Equipment on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". Besides, the Company also adopted ISAK 25 (2011) "Land Rights".

This PSAK 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when a company uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment 2015 to PSAK. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Persen/ Percentage</u>	
5	Building
25 dan/ and 12,5	Office equipment
12,5	Motor vehicles

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Berdasarkan ISAK 25, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan disesuaikan secara prospektif bila diperlukan.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasa;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Under ISAK 25, the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively at each financial year end if necessary.

i. Transactions and Balances in Foreign Currency

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency of the entity to consider the following factors:

- a. *currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- b. *currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*
- c. *the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;*
- d. *the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

Mata uang asing yang digunakan adalah:
/Exchange rate used are as follows:

Poundsterling
Euro
Franc Swiss
Dollar AS/ *US Dollar*
Singapore Dollar
Australian Dollar
Ringgit Malaysia
Yuan Cina
Yen Jepang

2021

19.200
16.127
15.544
14.269
10.534
10.344
3.416
2.238
124

2020

19.085
17.330
15.982
14.105
10.644
10.771
3.492
2.161
136

j. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

k. Penyisihan Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions and Balances in Foreign Currency (Continued)

The Company using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

j. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

k. Employee's Benefit

The Company adopted PSAK 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK 24 "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK 24. Besides, the Perusahaan also adopted ISAK 15 "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
- bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
- pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit (Continued)

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Pengukuran

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit (Continued)

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Measurement

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

a. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuransi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract by which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying a significant benefit to the insured when an insured event occurs than the minimum benefits that would be paid if the insured risk does not occur.

a. Premium Revenue Recognition

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium.

Reinsurance premiums is part of our gross premiums to the reinsurance company pursuant to an agreement (contract) reinsurance. Reinsurance premiums are recognized over the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

Company reinsured part of accepted risk to insurance companies and reinsurance. The amount of the premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Liability of payment or for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivables amounting liability recorded in respect of the reinsurance contract.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

a. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan, premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

b. Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Insurance Contracts (Continued)

a. Premium Revenue Recognition (Continued)

The portion of reinsurance assets on unearned premiums measured by the related reinsurance contracts are consistent with the measurement method unearned premiums.

Presentation of net premium income in the income statement shows the amount of gross premiums, reinsurance premiums, and increase / (decrease) in unearned premiums, reinsurance premiums is presented as a reduction of gross premium.

Unearned premiums are calculated based on net premiums in proportion to the number of days that have not lived up to the policy ends.

b. Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual right under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefit, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

At each statement of financial position date, the Company examines whether the reinsurance asset is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is objective evidence that led to the cedant did not receive the entire amount in accordance with the requirements of the contract and the failure by the impact measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Reinsurance assets include balances are expected to be paid by the reinsurers for ceded reinsurance claims estimates, and ceded unearned premiums. The amount of benefits borne by reinsurers are expected to be consistent with the policy liabilities related to reinsurance.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

b. Aset Reasuransi (Lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

c. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

d. Estimasi Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Insurance Contracts (Continued)

b. Reinsurance Assets (Continued)

The Company serves reinsurance assets separately as assets unearned premiums and estimates of claims liabilities. Previous liability insurance include unearned premiums and estimated claims are recorded net of reinsurance assets servings.

If a reinsurance asset is impaired. The Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss in the income statement. Reinsurance assets are impaired when there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.

c. Acquisition Cost

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities, these acquisition costs are deferred and amortized over the period for which an insurance policy, in accordance with the method of unearned premiums.

d. Estimated Claims

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as are sult of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

n. Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Expense Claims

Claim expenses include claims approved (settled claims), claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. The claims expenses are recognized as an expense when the obligation to meet the claim. Reinsurance claims section are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period with the period of recognition of expenses claims. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expenses when realized.

The number of claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss of own retention of claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of comprehensive income in the year of change. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with a year ago.

Presentation of claims expenses in the income statement shows the amount of gross claims, reinsurance claims and increase / decrease in estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a reduction of gross claims.

Reserves for estimated gross claims made based on the estimated burden of claims that will be paid in accordance with the claims received by the Company up to the date of the report. Recovery of the claims from reinsurers to reserve for estimated gross claims recorded as the estimated gross claims recorded as the estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

Changes in the estimated number of claims, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, is recognized in profit or loss in the period of change.

n. Commission

Commissions paid to insurance brokers and other insurance companies in connection with insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a reduction in commission expense and is recognized in the statement of comprehensive income commissions earned more than the total commission expense, the difference is presented as net commission income in the statement of comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi, liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

r. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungan asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Future Policy Benefits Liabilities

Future policy benefits liabilities is the present value of estimated future policy benefits to be paid to the policy holders, reduced by the present value of estimated future premiums to be received from policy holders and recognized when revenue recognition premiums, liability for future policy benefits stated in statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the statement of comprehensive income.

p. Insurance Contract Liabilities

Liability insurance contract includes a claim in the process, unearned premiums and liability for future policy benefits. On the reporting date the Company assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

q. Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.

r. Premiums Revenue Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

s. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

t. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

u. Pajak Penghasilan

Perusahaan telah menetapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Oleh sebab itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai bagian dari beban operasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak kini atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Premiums Revenue Recognition (Continued)

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

s. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the prevailing interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

t. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Taxes

The Company has adopted PSAK No.46 (Revised 2014), "Income Tax".

This PSAK eliminate final income tax as part of income tax expense. Therefore, the Company has decided to present all of the final income tax arising from rental income as part of operating expenses.

Based on Government Regulation (PP) No. 5 dated March 23, 2002, income from office space rental is subject to a final tax of 10%, except for income from rental contracts signed prior to such regulation which is subject to tax of 6%.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible.

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expenses related to income subject to final income tax is recognized proportionate with income for accounting purposes during the current year.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak kini pada perhitungan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

v. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Taxes (Continued)

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized a prepaid or tax payable.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) shall be recognized as income or expense in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

v. Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan. Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets

- Initial and Recognition Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investment not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

- Initial and Recognition Measurement

The Company's financial assets include cash and banks, trade receivables and other receivables. The Company classified all their financial assets as loans and receivables.

- Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instrument in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

- Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction cost.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses. The Company classified all their financial liabilities as loans and borrowings.

- Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dibalik. Setiap pembalikan berikutnya penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal pembalikan.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam "pass-through arrangement".

(a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

5. Impairment of financial assets

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the reversal date.

6. Derecognition of financial assets and liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognized when (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired, or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through arrangement".

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian

Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

x. Sewa

Sejak 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 "Sewa" dan interpretasinya ISAK 8 "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah".

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities (Continued)

- Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Earnings per Share and Dilution

The Company adopted PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This PSAK establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

x. Lease

Since January 1, 2020, the Entity adopts PSAK 73 "Leases" which replaces PSAK 30 "Leases" and its interpretation under ISAK 8 "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK 23 "Operating Lease - Incentives", ISAK 24 "Evaluation of Substance of Several Transactions Involving an Legal Form of Lease" and ISAK 25 "Landrights".

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Entitas sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Entitas menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 2. Entitas telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Entitas adalah penyewa, Entitas telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Entitas mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Entity as a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assesses whether:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Entity has the right to operate the asset;*
 2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, The Entity measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment" under PSAK 16.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Entitas sebagai Penyewa (Lanjutan)

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Entitas mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Entitas mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Entitas dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Entity as a Lessee (Continued)

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Entity at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Entity under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Entitas telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Entity has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Entity does not use this exemption and applies PSAK 73 as appropriate.

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3v dan Catatan 36.

b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3v and Note 36.

b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 36.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat bersih dari piutang premi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp109.916.556.809 dan Rp170.691.527.628. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. The net carrying amount of the Company's premiums receivables as of December 31, 2021 and 2020 were Rp109,916,556,809 and Rp170,691,527,628. More detailed information is disclosed in Note 6.

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp9.824.717.149 dan Rp 19.736.077.839. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 untuk aset tetap.

f. Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 were Rp9,824,717,149 and Rp 19,736,077,839. More detailed information disclosed in the Note 11 for fixed assets.

f. Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

f. Menentukan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

g. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.928.997.973 dan Rp 11.277.613.109. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

f. Determining Income Taxes (Continued)

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

g. Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2021 and 2020 are Rp8,928,997,973 and Rp 11,277,613,109 respectively. More detailed information disclosed in the Note 34.

h. Allowance for Impairment on Loans and Receivables

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh pelanggan atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbooked berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

i. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasurador. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

j. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

h. Allowance for Impairment on Loans and Receivables (Continued)

Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others, possible liquidity or significant financial difficulties experienced by customer or significant delay in payments that may affect the collectability.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

i. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and those amount can be measured reliably.

j. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas	23.000.000	24.000.000
Bank:		
Rupiah:		
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.427.134.832	3.424.481.905
PT Bank Central Asia Tbk	667.519.030	510.226.240
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	303.456.076	37.601.064
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.597.858	55.254.911
PT Bank CNB	12.584.078	13.197.043
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	13.125.887
PT BPD Jateng	1.122.914	3.311.991
Dolar AS:		
PT Bank Central Asia Tbk (Tahun 2021: USD125.774,78 dan tahun 2020: USD643.905,61)	1.794.657.727	9.082.288.564
PT Bank Ina Perdana Tbk (Tahun 2021: USD5.614,63 Tahun 2020: USD1.561,36)	92.957.320	22.022.999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Tahun 2021: USD9.327,41 dan tahun 2020: USD16.041,84)	133.092.907	226.270.173
Jumlah kas dan bank	5.516.122.743	13.411.780.777

6. PIUTANG PREMI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Dalam Rupiah	77.507.348.451	139.395.482.009
Dalam Dolar Amerika Serikat (Tahun 2021: USD2.278.718,47 dan tahun 2020: USD2.131.091)	32.515.056.636	30.059.059.302
Dalam Euro (Tahun 2021: EUR30.125,13 dan tahun 2020: EUR13.355)	485.823.151	231.445.446
Dalam SGD Singapura (Tahun 2021: SGD21.973,07 dan tahun 2020: SGD109.735)	231.459.266	1.168.031.451
Dalam CNY China (Tahun 2021: CNY7.454,93 dan Tahun 2020: CNY 3.000)	16.684.431	6.483.800
Dalam Yen Jepang (Tahun 2021: JPY69.007,77 dan tahun 2020: JPY242.514)	8.549.373	33.095.884
Dalam AUD Australia (Tahun 2021: AUD127,25 dan tahun 2020: AUD235)	1.316.224	2.535.562
Dalam MYR Malaysia (Tahun 2021: MYR72,71 dan tahun 2020: MYR73)	248.384	253.887
Saldo dipindahkan	110.766.485.916	170.896.387.341

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2021	2020
Cash	23.000.000	24.000.000
Banks:		
Rupiah:		
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.427.134.832	3.424.481.905
PT Bank Central Asia Tbk	667.519.030	510.226.240
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	303.456.076	37.601.064
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.597.858	55.254.911
PT Bank CNB	12.584.078	13.197.043
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	13.125.887
PT BPD Jateng	1.122.914	3.311.991
Dollar US:		
PT Bank Central Asia Tbk (Year 2021: USD125.774.78 and year 2020: USD643.905.61)	1.794.657.727	9.082.288.564
PT Bank Ina Perdana Tbk (Year 2021: USD5.614.63 Year 2020: USD1.561.36)	92.957.320	22.022.999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Year 2021: USD9.327.41 and year 2020: USD16.041.84)	133.092.907	226.270.173
Total cash and banks	13.411.780.777	13.411.780.777

6. PREMIUMS RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	2020
In Rupiah	77.507.348.451	139.395.482.009
In dollars United States (Year 2021: USD2,278,718.47 and year 2020: USD2,131,091)	32.515.056.636	30.059.059.302
In Euro (Year 2021: EUR30,125.13 and year 2020: EUR13,355)	485.823.151	231.445.446
In SGD Singapore (Year 2021: SGD21.973.07 and year 2020: SGD109.735)	231.459.266	1.168.031.451
In CNY China (Year 2021: CNY7,454.93 Year 2020: CNY3,000)	16.684.431	6.483.800
In yen Japan (Year 2021: JPY69,007.77 and year 2020: JPY242,514)	8.549.373	33.095.884
In AUD Australia (Year 2021 AUD127.25 and Year 2020: AUD235)	1.316.224	2.535.562
In MYR Malaysia (Year 2021: MYR72.71 and year 2020: MYR73)	248.384	253.887
Balance carried forward	110.766.485.916	170.896.387.341

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

6. PREMIUMS RECEIVABLES (Continued)

	2021	2020	
<i>Saldo pindahan</i>	<i>110.766.485.916</i>	<i>170.896.387.341</i>	<i>Balance brought forward</i>
Dalam HKD Hong kong (Tahun 2021: HKD76,93 dan Tahun 2020: HKD34)	140.770	61.221	<i>In HKD Hongkong (Year 2021: HKD76.93 and Year 2020: HKD34)</i>
Dalam GBP Inggris raya (Tahun 2021: GBP4,27 dan tahun 2020: GBP4)	81.986	81.495	<i>In GBP Great Britain (Year 2021: GBP4.27 Year 2020: GBP4)</i>
Dalam CHF Swiss (Tahun 2021: CHF 8)	126.525	-	<i>In CHF Switzerland (Year 2021: CHF 8)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(850.278.388)	(205.002.429)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	109.916.556.809	170.691.527.628	Total

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut :

The details of premium receivables on assurance as follows

	2021	2020	
Kebakaran	43.786.877.353	99.044.403.037	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	17.747.350.418	16.929.233.969	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	13.958.037.009	8.361.967.640	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	5.571.565.147	18.465.623.325	<i>Health</i>
Lain-lain	29.703.005.270	28.095.302.086	<i>Others</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(850.278.388)	(205.002.429)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	109.916.556.809	170.691.527.628	Total

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut:

The details of premium receiveables based parties to a transactions as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Indosurance Broker Utama	20.841.603.275	27.904.597.604	<i>Indosurance Broker Utama</i>
PT Marsh Indonesia	16.630.180.458	20.234.315.019	<i>PT Marsh Indonesia</i>
IBS Insurance Broking Service	11.584.121.068	6.580.514.243	<i>IBS Insurance Broking Service</i>
Howden Insurance Brokers Indonesia	9.653.591.715	11.037.888.044	<i>Howden Insurance Brokers Indonesia</i>
Mitra Iswara dan Rorimpande	8.845.733.695	6.885.998.229	<i>Mitra Iswara dan Rorimpande</i>
AON Indonesia	3.387.601.834	7.564.739.502	<i>AON Indonesia</i>
Backara Prima Solusindo	3.109.470.948	1.975.753.230	<i>Backara Prima Solusindo</i>
Talisman Insurance Broker	2.885.365.881	7.812.347.681	<i>Talisman Insurance Broker</i>
PT Pasarpolis Insurance Broker	2.166.414.988	-	<i>PT Pasarpolis Insurance Broker</i>
Kali Besar Raya Utama	1.751.531.774	3.000.797.619	<i>Kali Besar Raya Utama</i>
PT Hero Mitra Abadi	1.395.597.902	-	<i>PT Hero Mitra Abadi</i>
Benny Sualdani	1.036.116.256	-	<i>Benny Sualdani</i>
PT Fuse Teknologi Indonesia	-	61.609.420	<i>PT Fuse Teknologi Indonesia</i>
Lain-lain	26.629.227.015	77.632.967.037	<i>Lain-lain</i>
Jumlah	109.916.556.809	170.691.527.628	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	205.002.429	487.754.942	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	645.275.959	410.004.858	<i>Addition in current year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	(692.757.371)	<i>recovery current year</i>
Saldo akhir	850.278.388	205.002.429	Ending balance

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	2021
1 - 60 hari	103.324.515.520
60 hari lebih	6.592.041.289
Jumlah	109.916.556.809

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp103.324.515.520 dan Rp121.418.544.569 untuk masing-masing tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan keputusan direksi dan komisaris tanggal 23 Desember 2019, piutang premi yang sudah lama tidak tertagih sebesar Rp107.999.412.107, akan dihapus secara bertahap selama tiga tahun dimulai sejak tahun 2019 sampai dengan 2021. Saldo penghapusan piutang pada tahun berjalan adalah sebesar Rp46.999.608.064 setelah *dioffset* dengan penghapusan utang dari bisnis *treaty* sebesar Rp12.607.013.409 menjadi Rp34.392.594.655 yang dibebankan pada akun Pendapatan (beban) lain-lain - neto (Catatan 30), sedangkan beban penghapusan tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp25.000.000.007 dan Rp35.999.804.036.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

7. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuradur.

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.791.292.034
Howden ACP Sigorta ve Reasürans Brokerligi A.S.	2.183.755.545
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.886.104.687
IBS Reinsurance Brokers	1.763.612.763
PT IBU Reinsurance Broker Utama	958.877.532
Willis Reinsurance Brokers Indonesia	375.345.726
Simas Reinsurance Brokers	320.439.740
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	12.030.808
Lain-lain	9.847.156.843
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.548.327.934)
Jumlah	24.590.287.744

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PREMIUMS RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule of premium receivables is as follows :

	2020	
1 - 60 days	121.418.544.569	1 - 60 days
More than 60 days	49.272.983.059	More than 60 days
Jumlah	170.691.527.628	Jumlah

The premium receivables that are allowed in the calculation of Solvency are premium receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp103,324,515,520 and Rp121,418,544,569 on 2021 and 2020 respectively.

Based on the decision of the board of directors and commissioners dated December 23, 2019, premium receivables that have been uncollected for a long time amounting to Rp107,999,412,107, will be written off gradually over three years starting from 2019 until 2021. The balance of write-offs for the current year is Rp46,999,608,064 after being offset by write-off from treaty business amounting to Rp12,607,013,409 to Rp34,392,594,655 which was charged to other Income (expenses) - net (Note 30), while write-off expenses in 2020 and 2019 were respectively amounting to Rp25,000,000,007 and Rp35,999,804,036.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible premium receivables.

7. REINSURANCE RECEIVABLES

This account represents receivables arising from reinsurance transactions in relation to the commissions, insurance premiums, and reinsurance claims.

This account consists of:

	2020	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	7.262.236.134	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Howden ACP Sigorta ve Reasürans Brokerligi A.S.	-	Howden ACP Sigorta ve Reasürans Brokerligi A.S.
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.817.727.593	PT Reasuransi Indonesia Utama
IBS Reinsurance Brokers	205.926.342	IBS Reinsurance Brokers
PT IBU Reinsurance Broker Utama	2.770.696.770	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia	900.560.002	PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia
Simas Reinsurance Brokers	1.482.784.191	Simas Reinsurance Brokers
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	228.470.338	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Others	5.326.065.380	Others
Allowance for impairment losses	(2.673.569.081)	Allowance for impairment losses
Total	17.320.897.669	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	2.673.569.081	2.420.134.757
Penambahan tahun berjalan	1.201.912.040	253.434.324
Pemulihan tahun berjalan	(1.327.153.187)	-
Saldo akhir	2.548.327.934	2.673.569.081

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
1 - 60 hari	15.167.825.852	15.371.388.997
60 hari lebih	9.752.714.088	1.949.508.672
Jumlah	24.920.539.940	17.320.897.669

Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang reasuransi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp15.167.825.852 dan Rp15.371.388.997 untuk masing masing 31 Desember 2021 dan 2020.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Piutang ASO	566.310.165	526.671.000
Piutang bunga obligasi	563.054.795	355.020.548
Barang klaim dan selisih tagihan klaim	851.055.313	735.489.405
Piutang bunga deposito	101.737.854	63.178.344
Pinjaman karyawan	19.538.935	81.791.429
Lain-lain	330.329.660	156.696.085
Jumlah	2.432.026.722	1.918.846.811

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan tidak menetapkan penyisihan atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

7. REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	2.673.569.081	2.420.134.757	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.201.912.040	253.434.324	Addition in current year
Pemulihan tahun berjalan	(1.327.153.187)	-	recovery current year
Saldo akhir	2.548.327.934	2.673.569.081	Ending balance

The aging schedule of reinsurance receivables as follows:

	2021	2020	
1 - 60 hari	15.167.825.852	15.371.388.997	1 - 60 days
60 hari lebih	9.752.714.088	1.949.508.672	More than 60 days
Jumlah	24.920.539.940	17.320.897.669	Jumlah

The reinsurance receivables that are allowed in the calculation of Solvency are reinsurance receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp15,167,825,852 and Rp15,371,388,997 for December 31, 2021 and 2020 respectively.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	2020	
Piutang ASO	566.310.165	526.671.000	ASO Receivable
Piutang bunga obligasi	563.054.795	355.020.548	Interest bonds
Barang klaim dan selisih tagihan klaim	851.055.313	735.489.405	Salvage dan Excess
Piutang bunga deposito	101.737.854	63.178.344	Interest revenue
Pinjaman karyawan	19.538.935	81.791.429	Employee receivables
Lain-lain	330.329.660	156.696.085	Others
Jumlah	2.432.026.722	1.918.846.811	Jumlah

On December 31, 2021 and 2020 the Company did not provide any allowance for doubtful accounts because based on the management's review, all receivables are collectible.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

a. Deposito berjangka

	2021	2020
Deposito Wajib		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.500.000.000	12.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	2.000.000.000
Jumlah	21.000.000.000	28.000.000.000
Deposito Biasa		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mayapada Tbk	24.500.000.000	-
PT Bank Victoria Tbk	24.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.000.000.000	-
PT Bank INA Perdana Tbk	-	15.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	660.000.000	-
PT Bank CNB	100.000.000	100.000.000
Sub jumlah	69.260.000.000	19.600.000.000
Dalam AS Dollar:		
PT Bank Central Asia Tbk (USD2.250.000 dan USD725.000,51 untuk tahun 2021 dan 2020)	32.105.272.500	10.226.132.250
PT Bank Ina Perdana Tbk (USD550.000 dan USD550.000,39 untuk tahun 2021 dan 2020)	7.847.955.500	7.757.755.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD110.000 dan 60.000,04 untuk tahun 2021 dan 2020)	1.569.591.100	846.300.600
Sub jumlah	41.522.819.100	18.830.188.350
Jumlah	131.782.819.100	66.430.188.350

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESMENTS

This account consists of:

a. Time deposits

Statutory Deposits
In Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Total
Ordinary Deposits
In Rupiah:
PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Victoria Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CNB
Sub total
In US Dollars:
PT Bank Central Asia Tbk (USD2,250,000 and USD725,000.51 for years 2021 and 2020)
PT Bank Ina Perdana Tbk (USD550,000 and USD550,000.39 for years 2021 and 2020)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD110,000 and 60,000.04 for years 2021 and 2020)
Sub total
Total

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of 3 (three) up to 12 (twelve) months.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESTMENTS (Continued)

b. Reksadana yang tersedia untuk dijual

b. Mutual Funds available for sale

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Jumlah unit/ Total Units (*)	Nilai Wajar 1 Januari 2021/ Fair Value January 1, 2021	Nilai Wajar 31 Desember 2021/ Fair Value December 31, 2021	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Net Dana Flexi	99.110	117.041.568	119.619.574	2.578.006	Net Dana Flexi
Nikko Indah Nusantara Dua	-	22.316.641.456	-	-	Nikko Indah Nusantara Dua
Jumlah	99.110	22.433.683.024	119.619.574	2.578.006	Total

*) Dalam nilai penuh/ In full number of Shares

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Jumlah unit/ Total Units (*)	Nilai Wajar 1 Januari 2020/ Fair Value January 1, 2020	Nilai Wajar 31 Desember 2020/ Fair Value December 31, 2020	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Net Dana Flexi	99.110	110.262.420	117.041.568	6.779.148	Net Dana Flexi
Nikko Indah Nusantara Dua	8.182.464	33.675.895.192	22.316.641.456	(11.359.253.736)	Nikko Indah Nusantara Dua
Jumlah	8.281.575	33.786.157.612	22.433.683.024	(11.352.474.588)	Total

*) Dalam nilai penuh/ In full number of Shares

c. Rincian investasi saham terdiri dari:

c. The details of stock investment consist of:

	2021	2020	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	717.750.000	365.255.000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Delta Dunia Makmur Tbk	268.488.000	-	PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134.397.000	137.667.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Darma Henwa Tbk	105.000.000	105.000.000	PT Darma Henwa Tbk
PT Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk	25.000.000	-	PT Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	-	330.834.370	PT Timah (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	208.500.000	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Berau Coal Energy Tbk	-	-	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	123.600.000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	118.000.000	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
Lain-lain	146.602.405	997.333.065	Others
Jumlah	1.397.237.405	2.386.189.435	Total

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual.

Mutation Unrealized income (loss) on available-for-sale securities.

	2021	2020	
Saldo awal	2.386.189.435	1.808.250.375	Beginning balance
Penambahan (pengurangan)	(988.952.030)	577.939.060	Increase (decrease)
Jumlah	1.397.237.405	2.386.189.435	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

	2021
ORI tahun 2005 seri fr0072	50.000.000.000
ORI tahun 2005 seri fr0065	5.000.000.000
ORI tahun 2005 seri fr0073	5.000.000.000
MPM Seri A	5.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	2.251.153.329
Jumlah	67.251.153.329

Obligasi yang diterbitkan oleh Negara Indonesia (Obligasi Retail Indonesia) tidak di rating oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

e. Lain-lain

	2021
Penyertaan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus	3.049.810.629
Penyertaan PT Menara Proteksi	4.000.000
Lainnya	4.225.704
Jumlah	3.058.036.333

Jumlah Investasi **203.608.865.741**

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut:

	2021
Deposito	4,00% - 6,75%
Obligasi	6,63% - 9,25%

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan RI QQ Perusahaan. Sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.

9. INVESMENTS (Continued)

d. Bonds - Financial Assets Held to Maturity (Rupiah)

	2020
ORI tahun 2005 series fr0072	30.000.000.000
ORI year 2005 series fr0065	5.000.000.000
ORI year 2005 series fr0073	5.000.000.000
MPM Series A	5.000.000.000
Non amortitation of discounted	(119.017.558)
Total	44.880.982.442

Bonds issued by the State of Indonesia (Retail Indonesia Bonds) are not rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

e. Others

	2020
Investment in Special Risk Insurance Company	3.049.810.629
Investment in PT Menara Proteksi	4.000.000
Others	19.821.804
Total	3.073.632.433

Total Investments **139.204.675.683**

The details of annual interest earned on such investments are as follows:

	2020
Deposits	5,5% - 7,50%
Bonds	6,63% - 9,25%

Statutory Deposits represent the required guarantee fund in time deposit registered under the name of the Minister of Finance RI QQ on behalf of the Company, As regulated in POJK No. 71 / POJK.05 / 2016 concerning the health of insurance companies and reinsurance companies.

10. ASET REASURANSI

a. Premi belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	2021
Kebakaran	65.914.435.433
Pengangkutan	6.117.578.022
Kesehatan	4.842.400.696
Kendaraan bermotor	452.038.180
Lain-lain	31.731.009.984
Sub jumlah	109.057.462.315

10. ASSET REINSURANCE

a. Unearned premiums reinsurance section

	2020
Fire	63.939.144.014
Marine Cargo	3.119.742.302
Health	15.269.536.695
Motor Vehicle	384.123.180
Others	20.634.640.405
Sub total	103.347.186.596

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET REASURANSI (Lanjutan)

10. ASSET REINSURANCE (Continued)

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

b. Estimates claim reinsurance section

	2021	2020	
Kebakaran	105.546.606.425	93.049.970.596	Fire
Pengangkutan	12.077.065.607	7.697.627.860	Marine cargo
Kesehatan	9.555.241.328	4.267.576.127	Health
Kendaraan bermotor	107.603.172	2.482.107.050	Motor vehicle
Lain-lain	59.201.709.199	22.021.720.392	Others
Sub jumlah	186.488.225.731	129.519.002.025	Sub total
Jumlah	295.545.688.046	232.866.188.621	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

<u>2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2021</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Nilai Perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000	Land
Bangunan	19.830.429.300	-	(9.289.080.000)	10.541.349.300	Building
Kendaraan bermotor	4.426.879.000	-	(1.485.000.000)	2.941.879.000	Vehicle
Peralatan kantor	10.260.896.005	1.391.065.330	(261.443.900)	11.390.517.435	Office equipment
Jumlah nilai perolehan	35.522.043.305	1.391.065.330	(11.035.523.900)	25.877.584.735	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	4.829.498.854	472.187.472	-	5.301.686.326	Building
Kendaraan bermotor	4.214.852.438	62.495.914	(1.415.108.215)	2.862.240.137	Vehicle
Peralatan kantor	6.741.614.175	1.408.770.849	(261.443.901)	7.888.941.123	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	15.785.965.466	1.943.454.235	(1.676.552.116)	16.052.867.588	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	19.736.077.839			9.824.717.149	Net book value
<u>2020</u>	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2020</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Nilai Perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000	Land
Bangunan	19.830.429.300	-	-	19.830.429.300	Building
Kendaraan bermotor	4.451.549.000	-	(24.670.000)	4.426.879.000	Vehicle
Peralatan kantor	6.405.576.550	4.567.633.205	(712.313.750)	10.260.896.005	Office equipment
Jumlah nilai perolehan	31.691.393.850	4.567.633.205	(736.983.750)	35.522.043.305	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	4.351.919.680	477.579.174	-	4.829.498.854	Building
Kendaraan bermotor	4.001.648.979	234.734.011	(21.530.552)	4.214.852.438	Vehicle
Peralatan kantor	5.813.248.104	1.625.683.571	(697.317.501)	6.741.614.174	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	14.166.816.763	2.337.996.756	(718.848.053)	15.785.965.466	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	17.524.577.087			19.736.077.839	Net book value

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.943.454.235,- dan Rp2.337.996.756,- (Catatan 29).

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada, PT Asuransi KSK, BRINS, PT Asuransi Intra Asia (semuanya tidak terafiliasi) sebesar Rp11.399.600.000,- dan Rp23.185.850.000,- untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perhitungan rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai perolehan	11.035.523.900	736.983.750
Akumulasi penyusutan	(1.676.552.116)	(718.848.053)
Nilai buku neto	9.358.971.784	18.135.697
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12.513.150.000	7.210.497
Laba (rugi) dari pelepasan aset tetap	3.154.178.216	(10.925.200)

11. FIXED ASSETS (Continued)

The entire assets including land and buildings owned by the Company no leased or pledged to another party, Depreciation expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp1,943,454,235.- and Rp2,337,996,756.- (Note 29).

Except on land, direct ownership of the fixed assets is insured with PT Asuransi KSK, BRINS, PT Asuransi Intra Asia (all unaffiliated) of Rp11,399,600,000.- and Rp23,185,850,000.- for the year ended December 31, 2021 and 2020.

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follow:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Net book value
Proceeds from sales of fixed assets
Gain (loss) on disposal of fixed assets

12. ASET DAN LIABILITAS HAK GUNA

a. Aset hak guna

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2021
Harga Perolehan				Acquisition cost
Sewa gedung	3.896.956.117	-	3.896.956.117	Building rent
Sub jumlah	3.896.956.117	-	3.896.956.117	Sub total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Sewa gedung	(792.601.244)	(792.601.250)	(1.585.202.494)	Building rent
Sub jumlah	(792.601.244)	(792.601.250)	(1.585.202.494)	Sub total
Nilai buku - neto	3.104.354.873		2.311.753.623	Net book value

a. Right of use rights assets

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK/ Adoption PSAK	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2020
Harga Perolehan					Acquisition cost
Sewa gedung	-	3.896.956.117	-	3.896.956.117	Building rent
Sub jumlah	-	3.896.956.117	-	3.896.956.117	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Sewa gedung	-	(792.601.244)	-	(792.601.244)	Building rent
Sub jumlah	-	(792.601.244)	-	(792.601.244)	Sub total
Nilai buku - neto	-			3.104.354.873	Net book value

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET DAN LIABILITAS HAK GUNA (Lanjutan)

12. ASSETS AND LIABILITY OF RIGHT OF USE RIGHTS (Continued)

b. Liabilitas hak guna

b. Right of use rights liability

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2021
Harga Perolehan				Acquisition cost
Sewa gedung	3.963.006.220	-	3.963.006.220	Building rent
Sub jumlah	3.963.006.220	-	3.963.006.220	Sub total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Sewa gedung	(780.274.394)	(701.902.670)	(1.482.177.064)	Building rent
Sub jumlah	(780.274.394)	(701.902.670)	(1.482.177.064)	Sub total
Nilai buku - neto	3.182.731.826		2.480.829.156	Net book value

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK/ Adoption PSAK	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2020
Harga Perolehan					Acquisition cost
Sewa gedung	-	3.963.006.220	-	3.963.006.220	Building rent
Sub jumlah	-	3.963.006.220	-	3.963.006.220	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Sewa gedung	-	(780.274.394)	-	(780.274.394)	Building rent
Sub jumlah	-	(780.274.394)	-	(780.274.394)	Sub total
Nilai buku - neto	-			3.182.731.826	Net book value

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Jaminan

a. Deposit

	2021	2020	
Sewa	740.006.194	722.670.895	Rent
Jaminan telepon	68.000.000	65.000.000	Telephone deposits
Lain-lain	61.000.000	91.400.000	Others
Jumlah	869.006.194	879.070.895	Total

b. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

b. Advance and Prepaid Expenses

	2021	2020	
Premi reasuransi	3.010.301.938	2.664.868.362	Reinsurance premiums
Sewa gedung kantor	987.728.810	1.233.965.779	Rent office building
Jaminan klaim kesehatan	958.259.975	-	Deposit claim health
Lain-lain	3.339.338.605	3.661.045.364	Others
Jumlah	8.295.629.328	7.559.879.505	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah beban dibayar di muka sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

Kenaikan nilai arus kas dari aset lain – lain karena ada penambahan aset lain – lain berupa sewa dan uang jaminan.

14. UTANG KLAIM

Akun ini terdiri dari:

	2021
Kendaraan bermotor	161.190.131
Kebakaran	1.986.392.535
Pengangkutan	48.579.360
Kesehatan	-
Lain-lain	60.732.598
Jumlah	2.256.894.624

Rincian utang klaim berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	2021
Dalam Rupiah	472.704.080
Dalam SGD:	
Tahun 2021: SGD53,57 dan	
2020: SGD11,301	564.294
Dalam USD:	
Tahun 2021: USD125.000 dan	
2020: USD4.597,43	1.783.626.250
Jumlah	2.256.894.624

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. OTHER ASSETS (Continued)

The Company did not provide any others assets because based on the management's review, all others assets receivables are collectible from the other assets will to amortation as well as period to give us.

The largest component of other assets are costs that are not reported as an expense in the current period because it provides benefits for subsequent periods, Therefore, other types of assets is amortized over the period that provides benefits.

The increase in the value of the cash flows of other assets as the addition of other assets in the form of rent and the security deposit.

14. CLAIMS PAYABLES

This account consists of:

	2020	
	97.890.628	<i>Motor vehicles</i>
	590.321.705	<i>Fire</i>
	23.114.364	<i>Marine cargo</i>
	182.510.560	<i>Health</i>
	23.621.176	<i>Others</i>
Jumlah	917.458.433	Total

The details of claims payables by currency are as follows :

	2020	
	732.324.479	<i>In Rupiah</i>
		<i>In SGD:</i>
		<i>Year 2021: SGD53.57 and</i>
	120.287.158	<i>2020: SGD11,301</i>
		<i>In USD:</i>
	64.846.796	<i>Year 2021: USD125,000 and</i>
		<i>2020: USD4,597.43</i>
Jumlah	917.458.433	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Willis Reinsurance Broker Indonesia	13.671.794.776
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.530.651.864
IBS Reinsurance Brokers	3.217.450.653
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.203.031.883
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.202.684.148
Trinityre Reinsurance Brokers	1.125.403.525
PT IBU Reinsurance Broker Utama	234.560.659
PT Reasuransi Indonesia Utama	-
PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia	-
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-
Lain-lain	1.799.411.909
Jumlah	31.984.989.417

Pada tahun 2021 dan 2020 Perusahaan tidak melakukan saling hapus-bukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi mencakup seluruh jenis asuransi.

16. UTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	2021
Kebakaran	3.613.599.103
Pengangkutan	3.308.453.761
Kesehatan	1.444.403.383
Kendaraan bermotor	3.312.725.198
Lain-lain	6.684.221.305
Jumlah	18.363.402.750

Rincian utang komisi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2021
Dalam Rupiah	14.327.971.980
Dalam USD: 2021: 274.597; 2020: 323.426	3.918.233.047
Dalam Euro: 2021: 4.724; 2020: 1.845	76.175.613
Dalam JPY: 2021: 10.127; 2020: 15.393	1.254.655
Dalam SGD: 2021: 3.590; 2020: 18.636	37.814.233
Dalam CNY: 2021: 728; 2020: 697	1.628.689
Dalam AUD: 2021: 26; 2020: 63	273.692
Dalam MYR: 2021: 11; 2020: 11	37.543
Dalam GBP: 2021: 0,34; 2020: 0,34	6.528
Dalam HKD: 2021: 4; 2020: 1	6.770
Jumlah	18.363.402.750

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

15. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

	2020	
PT Willis Reinsurance Broker Indonesia	16.824.396.017	PT Willis Reinsurance Broker Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	10.574.222.922	PT Reasuransi Nasional Indonesia
IBS Reinsurance Brokers	1.148.559.104	IBS Reinsurance Brokers
PT Asuransi Kredit Indonesia	3.196.269.498	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.143.289.691	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Trinityre Reinsurance Brokers	3.983.315.000	Trinityre Reinsurance Brokers
PT IBU Reinsurance Broker Utama	7.566.976.161	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Reasuransi Indonesia Utama	3.040.390.332	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia	-	PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	1.532.343.600	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Tugu Reasuransi Indonesia	288.695.216	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Lain-lain	1.354.771.614	Others
	11.330.607.053	
Jumlah	61.983.836.208	Total

In 2021 and 2020 the Company did not undertake offsetting between Receivables Written Off and Debt Reinsurance Reinsurance covers all types of insurance.

16. COMMISSION PAYABLES

This account consists of:

	2020	
Kebakaran	6.241.243.049	Fire
Pengangkutan	3.481.294.028	Marine cargo
Kesehatan	2.553.534.805	Health
Kendaraan bermotor	2.449.552.087	Motor vehicles
Lain-lain	4.719.899.216	Others
Jumlah	19.445.523.185	Total

The details of commission payables by currency are as follows :

	2020	
Dalam Rupiah	14.648.932.723	In Rupiah
Dalam USD: 2021: 274,597; 2020: 323,426	4.561.925.554	In USD: 2021: 274,597; 2020: 323,426
Dalam Euro: 2021: 4,724; 2020: 1,845	31.971.490	In Euro: 2021: 4,724; 2020: 1,845
Dalam JPY: 2021: 10,127; 2020: 15,393	2.100.616	In JPY: 2021: 10,127; 2020: 15,393
Dalam SGD: 2021: 3,590; 2020: 18,636	198.363.048	In SGD: 2021: 3,590; 2020: 18,636
Dalam CNY: 2021: 728; 2020: 697	1.506.278	In CNY: 2021: 728; 2020: 697
Dalam AUD: 2021: 26; 2020: 63	676.976	In AUD: 2021: 26; 2020: 63
Dalam MYR: 2021: 11; 2020: 11	38.375	In MYR: 2021: 11; 2020: 11
Dalam GBP: 2021: 0,34; 2020: 0,34	6.488	In GBP: 2021: 0,34; 2020: 0,34
Dalam HKD: 2021: 4; 2020: 1	1.637	In HKD: 2021: 4; 2020: 1
Jumlah	19.445.523.185	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang Pajak

	2021	2020	
Pajak penghasilan pasal 21	467.611.748	519.755.839	Income tax - article 21
Pajak penghasilan pasal 23	429.826.467	216.644.917	Income tax - article 23
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	8.070.169	51.142.871	Income tax - article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 25	403.108	-	Income tax - article 25
Pajak penghasilan pasal 29	1.594.485.343	403.108	Income tax - article 29
Jumlah	2.500.396.835	787.946.735	Total

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi sebelum manfaat/ (beban) pajak penghasilan	(16.222.680.312)	(15.202.781.392)	Loss before Income tax/ (expenses) benefits
Beda waktu:			Timing differences:
Cadangan klaim (IBNR)	(25.138.796)	15.742.945	Claim reserved (IBNR)
Kenaikan (penurunan) UPR	(7.162.244.991)	-	Increase (Decrease) of UPR
Imbalan pasca kerja	(990.732.003)	3.843.013.685	Post employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.987.550.841	(950.303.936)	Allowance for impairment losses
Jumlah	(6.190.564.949)	2.908.452.694	Total
Beda Tetap:			Permanent differences:
Penghapusan piutang premi tak tertagih	34.602.249.277	25.000.000.007	Write-off of uncollectible premiums
Denda pajak	-	3.435.004	Tax Penalty
Sewa mobil	1.127.425.287	-	Rent car
Tunjangan PPh 21	-	3.464.452.813	PPh allowances 21
Penyusutan aset tetap yang tidak diakui fiscal	-	14.295.552	Depreciation of fiscal unrecognized fixed assets
Sumbangan	-	35.826.624	Donations
Bunga inkremental hak guna sewa	278.063.810	281.355.959	Lease incremental interest
Beban penyusutan hak guna sewa	792.601.247	792.601.244	Lease depreciation expense
Amortisasi diskonto	-	(5.351.093)	Amortization discount
Pendapatan dividen	(54.092.116)	(199.647.298)	Dividend income
Kenaikan (penurunan) UPR	-	(12.590.379.499)	Increase (Decrease) of UPR
Bunga obligasi	(4.064.731.500)	(2.882.689.513)	Bond interest
Bunga deposito dan jasa giro	(3.037.964.561)	(2.459.865.808)	Deposit interest and current Account
Transportasi	-	911.266.333	Transportation
Lain-lain	51.391.595	-	Others
Jumlah	29.694.943.039	12.365.300.325	Total
Laba (rugi) fiskal	7.281.697.778	70.971.627	Taxable income (loss)

17. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes Payable

b. Income Taxes

A reconciliation between income (loss) before provision for taxes of commercial income and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	2021	2020	
Penghasilan kena pajak - Pembulatan	7.281.697.000	70.971.000	Taxable income – Rounded
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			<i>Income tax based on the applicable tax rate</i>
2021: Rp7.281.697.000 x 22%	1.601.973.340	-	2021: Rp7,281,697,000 x 22%
2020: Rp70.971.000 x 25%	-	17.742.750	2020: Rp70,971,000 x 25%
Beban pajak penghasilan	1.601.973.340	17.742.750	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi - Pajak dibayar di muka			<i>Less - Prepaid tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(7.487.997)	(17.339.642)	<i>Income tax - Article 25</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	1.594.485.343	403.108	Corporate income taxes payable article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable income reconciliation results form the basis for charging Annual Income Tax Agency.

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak Perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

The Company will settle all tax obligations, if any, at maturity, The results of the calculation of taxable income reconciliation of the Company in accordance with the annual tax return which has been reported to the Agency tax services office.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred taxes

Perhitungan Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan dan saldo Aset Pajak Tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of Benefit/ (Expense) Deferred Income Tax Assets and Deferred Tax balances is as follows:

	2021	2020	
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.987.550.841	(950.303.936)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Kenaikan (penurunan) UPR	(7.162.244.991)	-	<i>Increase (Decrease) of UPR</i>
Estimasi liabilitas Imbalan pasca kerja	(990.732.003)	3.843.013.685	<i>Estimated liabilities for Post employment benefits</i>
Cadangan klaim (IBNR)	(25.138.796)	15.742.945	<i>Claim reserved (IBNR)</i>
Jumlah	(6.190.564.949)	2.908.452.694	Total
	2021	2020	
Saldo awal	5.653.767.087	5.584.494.075	<i>Beginning balance</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(1.660.658.578)	69.273.012	<i>Deferred benefit (expenses) Taxes</i>
Saldo akhir	3.993.108.509	5.653.767.087	Ending balance

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan di neraca adalah sebagai berikut:

	2021
Cadangan klaim (IBNR)	(5.530.535)
Kenaikan (penurunan) UPR	(1.575.693.898)
Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja	(217.961.041)
Cadangan kerugian penurunan nilai	437.261.185
	(1.361.924.289)
Penghasilan komprehensif lain	(298.734.289)
Jumlah	(1.660.658.578)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

17. TAXATION (Continued)

c. Deferred taxes (Continued)

The details of deferred tax assets and liabilities in balance sheet are as follows:

	2020	
	(237.575.984)	Claim reserved (IBNR)
	-	Increase (Decrease) of UPR
	960.753.422	Estimated liabilities for post employment benefits
	3.935.736	Allowance for impairment losses
	727.113.174	
	(657.840.161)	Other comprehensive income
Total	69.273.013	

The management certain the total of deferred tax assets - net can be restored.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Biaya reward agen	2.219.000.004
Jasa profesional	472.117.646
Biaya perangkat lunak	190.521.646
Biaya jamuan makan	2.434.310
Biaya lain - Lain	300.363.585
Jumlah	3.184.437.191

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	414.744.000	Agent reward fee
	293.936.912	Professional fees
	154.588.848	Software costs
	25.300.000	Banquet fees
	2.050.789.100	Other costs
Total	2.939.358.860	

19. PENDAPATAN & PREMI DITERIMA DIMUKA

Merupakan Pendapatan yang diterima dimuka dan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan potongan premi.

Rincian mutasi pendapatan & premi diterima dimuka sebagai berikut:

19. INCOME & PREMIUMS RECEIVED IN ADVANCE

Unearned income and unearned premiums for coverage that is more than one year after being calculated with premium discounts.

The details of Incomes & premium received in advance as follow:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2021	10.281.615.903	-	3.819.889.858	6.461.726.045	December 31, 2021
31 Desember 2020	18.300.637.145	-	8.019.021.242	10.281.615.903	December 31, 2020

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari KKA Enny, Diah & Awal Tanggal 22 Februari 2022 No. 21128/AHAP/EP/02/2022 untuk menghitung jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi 2021 dan 15 Maret 2021 No. 20129/AHAP/DF/03/2021 untuk menghitung jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi 2020.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan sebagai berikut:

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2021
Kebakaran	75.492.654.303
Kendaraan bermotor	55.933.819.815
Kesehatan	10.180.940.425
Pengangkutan	6.682.836.582
Lain-lain	68.374.548.920
Jumlah	216.664.800.045

b. Estimasi Klaim

	2021
Kebakaran	112.274.261.418
Kendaraan bermotor	8.922.747.278
Kesehatan	13.795.145.693
Pengangkutan	12.590.177.417
Lain-lain	65.677.088.339
Jumlah	213.259.420.145

Jumlah liabilitas kontrak asuransi

429.924.220.190

20. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

The Company uses the Actuarial Report of KKA Enny, Diah & Awal dated February 22, 2022 No. 21128/AHAP/EP/02/2022 to calculate the amount of Insurance Contract Liabilities 2021 and March 15, 2021 No. 20129/AHAP/DF/03/2021 to calculate the amount of Insurance Contract Liabilities 2020.

Insurance contract liability based on the type of coverage as follows:

a. Unearned Premiums

2020
83.825.907.499
42.296.273.704
28.478.515.620
3.591.591.328
43.865.299.542

Fire
Motor vehicles
Health
Marine cargo
Others

202.057.587.693

Total

b. Estimates Claims

2020
101.786.769.791
12.255.417.593
6.096.537.324
8.602.417.275
26.456.703.498

Fire
Motor vehicles
Health
Marine cargo
Others

155.197.845.481

Total

Total insurance contract liabilities

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Dividen	125.991.100
Lain-lain	13.555.656.969
Jumlah	13.681.648.069

21. OTHERS PAYABLE

This account consists of:

2020
125.991.100
3.978.159.828
4.104.150.928

Dividend
Others

Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SUBORDINASI

Perusahaan mendapatkan pinjaman Subordinasi sebesar Rp25.000.000.000 dari entitas induk PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan akta No. 108 tanggal 27 Desember 2021 oleh Wiwik Condro, S.H, notaris di Jakarta Barat, tentang "Perjanjian Pinjaman Subordinasi". Tingkat suku bunga yang digunakan sebesar 1/5 dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatangani surat perjanjian. Jangka waktu pinjaman ini tidak dibatasi, namun ACA dapat mengkonversi pinjaman menjadi modal saham dengan cara Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

Saldo pinjaman Subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp25.000.000.000.

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	1.827.142.432	62,15%	91.357.121.600	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	377.198.766	12,83%	18.859.938.300	Sendra Gunawan, MSME
PT Asian International Investindo	198.559.354	6,75%	9.927.967.700	PT Asian International Investindo
Masyarakat (kurang dari 5%)	537.099.448	18,27%	26.854.972.400	Society (less than 5%)
Jumlah	2.940.000.000	100%	147.000.000.000	Total

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	1.827.142.432	62,15%	91.357.121.600	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	377.198.766	12,83%	18.859.938.300	Sendra Gunawan, MSME
PT Asian International Investindo	220.635.654	7,50%	11.028.152.700	PT Asian International Investindo
Masyarakat (kurang dari 5%)	515.023.148	17,52%	25.754.787.400	Society (less than 5%)
Jumlah	2.940.000.000	100%	147.000.000.000	Total

The company obtained a subordinated loan amounting Rp25,000,000,000 from the parent entity PT Asuransi Central Asia (ACA) with deed No. 108 dated 27 December 2021 by Wiwik Condro, S.H, notary in West Jakarta, regarding the "Subordinated Loan Agreement". The interest rate used is 1/5 of the interest rate of Bank Indonesia at the time the letter of agreement was signed. The term of this loan is not limited, but ACA can convert the loan into share capital by way of Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

The balance of the subordinated loan as of December 31, 2021 amount Rp25,000,000,000.

23. SHARE CAPITAL

Based on the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

Based on the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2020 are as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham diatas nilai nominal saham (agio saham).

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008	-	-	(360.000.000)
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015	-	-	(750.000.000)
Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2018	2.100.000.000	20	42.000.000.000
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas III 2018	-	-	(1.024.500.000)
Jumlah			<u>79.565.500.000</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp 50,- (lima Puluh rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 70,- (tujuh puluh rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp. 150,- setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp.80,- setiap sahamnya.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of selling price of shares of stock over their par value when the shareholders dividends were distributed.

	Jumlah/ Total	
Sale of shares of stock in 1990	3.250.000.000	
Distribution of bonus stock in 1993	(2.000.000.000)	
Distribution of stock dividends in 2003	5.000.000.000	
Distribution of bonus stock in 2004	(6.000.000.000)	
Distribution of bonus stock in 2007	(250.000.000)	
Limited Public Offering I in 2008	5.700.000.000	
Limited Public Offering I cost in 2008	(360.000.000)	
Limited Public Offering II in 2015	34.000.000.000	
Limited Public Offering II cost in 2015	(750.000.000)	
Limited Public Offering III in 2018	42.000.000.000	
Limited Public Offering III cost in 2018	(1.024.500.000)	
Total	<u>79.565.500.000</u>	

Based on Notarial of the Deed General Meeting Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp 50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp 70, - (seventy Rupiah) per share.

Based on the Deed of General Meeting of the Extraordinary Shareholders in accordance with the Deed No. 62 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved a capital increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") amounting to 340,000,000 shares at an offering price of Rp 150, - per share.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of shareholders with the official document No. 13 from Notary Fathiah Helmi, SH, on November 18, 2008, the shareholder agreed to increase the Company's paid in capital by Limited Public Offering I amounted to 190,000,000 stock with the nominal value Rp. 80.- per share.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PREMI

Rincian pendapatan premi adalah sebagai berikut:

25. PREMIUM INCOME

The details of premium income are as follows:

31 Desember/ December 31, 2021					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang belum merupakan pendapatan / Decrease(increase) in unearned premiums	Pendapatan Premi / Net Premium Income	
Kebakaran	190.774.382.563	(173.418.266.663)	10.308.544.615	27.664.660.515	Fire
Kendaraan bermotor	105.254.633.568	(4.878.852.526)	(13.569.631.111)	86.806.149.931	Motor vehicles
Kesehatan	93.454.410.928	(64.188.930.151)	7.870.439.196	37.135.919.973	Health
Pengangkutan	47.621.436.091	(41.034.170.979)	(93.409.534)	6.493.855.578	Marine cargo
Lain-lain	131.001.971.303	(79.188.262.288)	(13.412.879.802)	38.400.829.213	Others
Jumlah	568.106.834.453	(362.708.482.607)	(8.896.936.636)	196.501.415.210	Total
31 Desember/ December 31, 2020					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang belum merupakan pendapatan / Decrease(increase) in unearned premiums	Pendapatan Premi / Net Premium Income	
Kebakaran	138.601.154.254	(121.223.153.645)	(13.456.610.975)	3.921.389.634	Fire
Kesehatan	75.510.613.596	(52.859.842.376)	(2.236.547.506)	20.414.223.714	Health
Kendaraan bermotor	71.502.211.227	(3.059.262.401)	4.621.965.122	73.064.913.948	Motor vehicles
Pengangkutan	21.870.358.525	(15.701.739.273)	(202.978.072)	5.965.641.180	Marine cargo
Lain-lain	98.445.439.880	(65.167.157.164)	(1.394.394.020)	31.883.888.696	Others
Jumlah	405.929.777.482	(258.011.154.859)	(12.668.565.451)	135.250.057.172	Total

26. BEBAN KLAIM

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

26. CLAIM EXPENSES

The details of claim expenses are as follows:

31 Desember/ December 31, 2021					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Decrease(Increase) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim/ Claim Expense	
Kebakaran	97.190.889.997	(85.150.831.395)	(2.009.144.203)	10.030.914.399	Fire
Kesehatan	95.352.098.475	(66.566.169.541)	2.410.943.168	31.196.872.102	Health
Kendaraan bermotor	40.148.750.687	(2.440.443.173)	(958.166.436)	36.750.141.078	Motor vehicles
Pengangkutan	12.342.230.986	(11.802.590.090)	(391.677.605)	147.963.291	Marine cargo
Lain-lain	49.422.922.588	(36.024.658.826)	2.040.396.034	15.438.659.796	Others
Jumlah	294.456.892.733	(201.984.693.025)	1.092.350.958	93.564.550.666	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KLAIM (Lanjutan)

26. CLAIM EXPENSES (Continued)

31 Desember/ December 31, 2020					
			Penurunan (Kenaikan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>Decrease(Increase)</i> <i>Estimated Claims For Self Retention</i>	Beban Klaim/ <i>Claim Expense</i>	
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claim</i>			
Kebakaran	103.836.017.175	(90.792.522.714)	563.901.916	13.607.396.377	Fire
Kesehatan	77.198.976.142	(62.458.760.942)	976.290.322	15.716.505.522	Health
Kendaraan bermotor	34.327.021.088	(3.525.124.273)	(819.003.762)	29.982.893.053	Motor vehicles
Pengangkutan	5.027.186.438	(4.053.895.614)	(803.442.120)	169.848.704	Marine cargo
Lain-lain	17.643.647.202	(10.906.559.003)	2.160.380.824	8.897.469.023	Others
Jumlah	238.032.848.045	(171.736.862.546)	2.078.127.180	68.374.112.679	Total

27. BEBAN KOMISI - NETO

27. NET COMMISSION EXPENSES

Rincian beban komisi adalah sebagai berikut:

The details of commission expenses are as follows:

31 Desember/ December 31, 2021				
	Komisi Reasuransi Diterima/ <i>Reinsurance Commission received</i>	Komisi Bayar/ <i>Commission Paid</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	
Kebakaran	54.981.549.402	(23.795.147.144)	31.186.402.258	Fire
Kesehatan	17.914.568.109	(12.675.872.099)	5.238.696.010	Health
Pengangkutan	11.755.781.600	(10.909.991.479)	845.790.121	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.096.423.957	(16.889.605.244)	(15.793.181.287)	Motor vehicles
Lain-lain	24.143.518.814	(30.663.753.801)	(6.520.234.987)	Others
Jumlah	109.891.841.882	(94.934.369.767)	14.957.472.115	Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Komisi Reasuransi Diterima/ <i>Reinsurance Commission received</i>	Komisi Bayar/ <i>Commission Paid</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	
Kebakaran	56.369.997.568	(20.556.213.712)	35.813.783.856	Fire
Kesehatan	14.800.592.998	(10.835.298.083)	3.965.294.915	Health
Pengangkutan	4.410.618.162	(5.112.456.331)	(701.838.169)	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.090.900.592	(11.972.737.973)	(10.881.837.381)	Motor vehicles
Lain-lain	19.374.630.258	(15.280.786.200)	4.093.844.058	Others
Jumlah	96.046.739.578	(63.757.492.299)	32.289.247.279	Total

28. HASIL INVESTASI

28. INVESTMENT INCOME

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment income are as follows:

	2021	2020	
Bunga obligasi	4.064.731.500	2.882.689.513	Interest on bonds
Bunga deposito biasa	2.580.781.738	1.510.522.800	Interest on time deposits - ordinary deposits
Bunga deposito wajib	243.257.797	666.881.562	Interest on time deposits - statutory deposits
Dividen	54.092.116	199.647.298	Dividend
Penjualan saham	(51.391.595)	5.351.093	Sale of Stock
Bunga reksadana	(9.518.131)	847.525.411	Interest on mutual fund
Jumlah	6.881.953.425	6.112.617.677	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Beban Pemasaran:	
Biaya penanganan survey	8.053.857.481
Kontes keagenan	2.605.333.123
Beban promosi	1.088.077.724
Entertainment dan representasi	772.928.954
Beban Umum:	
Pegawai	54.087.215.154
Konsultan	5.241.975.824
Pendidikan dan latihan	592.751.668
Iuran keanggotaan	516.305.227
Perjalanan dinas	159.510.448
Lain-lain	13.388.613.020
Beban Administrasi	
Transportasi	13.044.529.147
Perkantoran	5.542.439.472
Amortisasi	1.338.558.458
Penyusutan	1.943.454.235
Bunga inkremental hak guna sewa	792.601.247
Beban penyusutan hak guna sewa	278.063.810
Komunikasi	1.222.056.642
Komputer	665.069.091
Jumlah	111.333.340.725

30. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAIN – LAIN – BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021
Penghapusan piutang tak tertagih	(34.602.249.277)
Jasa giro	213.925.026
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	3.154.178.216
Laba (rugi) selisih kurs	219.142.300
Lain-lain	(84.719.126)
Jumlah	(31.099.722.861)

31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2021
ASET:	
Investasi - USD	2.910.000
Kas dan Bank - USD	141.617
Piutang premi:	
USD	2.278.718
JPY	69.008
EUR	30.125
Saldo dipindahkan	5.429.468

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2020	
		Marketing Expenses:
	6.799.966.742	Survey handling fees
	1.474.097.670	Agent contest
	427.064.232	Promotion
	641.868.225	Entertainment and representation
		General Expenses:
	47.113.063.362	Employee expense
	3.744.679.681	Consultants
	489.653.237	Training & education
	424.733.527	Membership fees
	210.199.933	Business trip expense
	11.467.681.642	Others
		Administration Expenses:
	20.107.096.430	Transportation
	5.476.485.760	Office expense
	1.624.800.361	Amortization
	2.337.996.756	Depreciation
	792.601.244	Lease incremental interest
	281.355.959	Lease depreciation expense
	1.158.358.317	Communication
	630.327.094	Computer
Jumlah	105.202.030.172	Total

30. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NETO

The details of other income (expenses) are as follows:

	2020	
	(25.000.000.007)	Write-off for doubtful accounts
	282.461.446	Interest on bank current accounts
		Gain (loss) on fixed assets sales
	(10.925.200)	(Note 11)
	(214.235.049)	Gain (loss) on foreign exchange difference
	8.328.324.756	Others
Jumlah	(16.614.374.054)	Total

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

	2020	
		ASSETS:
	1.335.001	Investments - USD
	737.743	Cash and Banks - USD
		Premium Receivables:
	2.131.091	USD
	242.514	JPY
	13.355	EUR
Saldo dipindahkan	4.459.704	Balance carried forward

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2021	2020
ASET:		
Saldo pindahan	5.429.468	4.459.704
SGD	21.973	109.735
CNY	7.455	3.000
AUD	127	235
HKD	77	34
MYR	73	73
CHF	8	-
GBP	4	4
Piutang Reasuransi:		
USD	272.086	106.419
SGD	11.003	3.927
EUR	9.480	9
	5.751.754	4.683.140
LIABILITAS:		
Utang klaim:		
USD	(125.000)	(4.597)
SGD	(54)	(11.301)
Utang reasuransi:		
USD	(1.719.783)	(1.644.185)
JPY	(214.861)	(680.113)
SGD	(37.820)	(22.962)
EUR	(28.911)	(18.362)
GBP	(7.007)	(1)
CNY	(2.394)	(1.074)
AUD	(46)	(260)
MYR	(22)	(147)
HKD	(9)	(2)
CHF	(0,5)	-
Utang komisi:		
USD	(274.597)	(323.426)
JPY	(10.127)	(15.393)
EUR	(4.724)	(1.845)
SGD	(3.590)	(18.636)
CNY	(728)	(697)
AUD	(26)	-
MYR	(11)	-
HKD	(4)	(1)
GBP	(0,3)	(0)
	(2.429.715)	(2.096.150)
Jumlah aset - neto	3.322.039	(4.839.153)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

The Company has assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

ASSETS:	
Balance brought forward	
SGD	
CNY	
AUD	
HKD	
MYR	
CHF	
GBP	
Due from reinsurers:	
USD	
SGD	
EUR	
LIABILITIES:	
Claim payables:	
USD	
SGD	
Due to reinsurers:	
USD	
JPY	
SGD	
EUR	
GBP	
CNY	
AUD	
MYR	
HKD	
CHF	
Commission payable:	
USD	
JPY	
EUR	
SGD	
CNY	
AUD	
MYR	
HKD	
GBP	
Total net assets	

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Aset dan liabilitas Perusahaan mata uang asing dalam rupiah adalah sebagai berikut:

	2021	2020
ASET:		
Investasi – USD	41.522.819.100	18.830.188.350
Kas dan bank - USD	2.020.731.821	9.330.581.736
Piutang premi:		
USD	32.515.056.636	30.059.059.302
EUR	485.823.151	231.445.446
SGD	231.459.266	1.168.031.451
CNY	16.684.432	6.483.800
JPY	8.549.373	33.095.884
AUD	1.316.224	2.535.562
MYR	248.385	253.887
HKD	140.770	61.221
CHF	126.525	-
GBP	81.986	81.495
Piutang reasuransi:		
USD	3.882.393.717	1.501.047.971
SGD	115.903.914	41.797.106
EUR	152.878.734	147.306
	80.954.214.034	61.204.810.517
LIABILITAS:		
Utang klaim:		
USD	(1.783.626.250)	(64.846.796)
SGD	(564.294)	(120.287.158)
Utang reasuransi:		
USD	(24.539.604.820)	(23.191.247.277)
EUR	(466.240.652)	(318.221.566)
SGD	(398.387.076)	(244.409.062)
GBP	(134.543.469)	(16.414)
JPY	(26.619.082)	(92.815.024)
CNY	(5.357.913)	(2.322.218)
AUD	(472.703)	(2.800.212)
MYR	(74.573)	(514.479)
HKD	(16.780)	(4.130)
CHF	(7.150)	-
Utang komisi:		
USD	(3.918.233.047)	(4.561.925.554)
EUR	(76.175.613)	(31.971.490)
SGD	(37.814.233)	(198.363.048)
CNY	(1.628.689)	(1.506.278)
JPY	(1.254.655)	(2.100.616)
AUD	(273.692)	(676.976)
MYR	(37.543)	(38.375)
HKD	(6.770)	(1.637)
GBP	(6.528)	(6.488)
	(31.390.945.532)	(28.834.074.798)
Jumlah aset neto	49.563.268.502	32.370.735.719

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

The Company has assets and liabilities foreign currencies in rupiah, as follows:

ASSETS:
Investments – USD
Cash and Banks - USD
Premium Receivables:
USD
EUR
SGD
CNY
JPY
AUD
MYR
HKD
CHF
GBP
Due from reinsurers:
USD
SGD
EUR
LIABILITIES:
Claim payables:
USD
SGD
Due to reinsurers:
USD
EUR
SGD
GBP
JPY
CNY
AUD
MYR
HKD
CHF
Commission payables:
USD
EUR
SGD
CNY
JPY
AUD
MYR
HKD
GBP

Total net assets

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen Perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen operasi dan segmen geografis Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Informasi Segmen Operasi

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION

The Company's management determines the segmentation based on business and geography. The business segment is based on its business lines of fire, motor vehicle, transportation, and miscellaneous insurance. Meanwhile, geographic segment is based on geographic area. Information on the Company's operating segments and geographic segments for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Operation Segment Information

31 Desember/ December 31, 2021						
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan Premi	27.664.660.515	86.806.149.931	6.493.855.578	75.536.749.186	196.501.415.210	Premium Income
Beban Underwriting	21.467.851.108	(52.019.391.632)	983.650.481	(47.605.095.318)	(77.172.985.361)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	49.132.511.623	34.786.758.299	7.477.506.059	27.931.653.868	119.328.429.849	Underwriting income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated segment results
Hasil Investasi	-	-	-	-	6.881.953.425	Investment income
Beban Usaha	-	-	-	-	(111.333.340.725)	Operating Expenses
Laba Usaha	-	-	-	-	14.877.042.549	Operating Income
Penghasilan (beban)	-	-	-	-	(31.099.722.861)	Other Income
lain-lain bersih	-	-	-	-	(2.963.897.629)	(expenses) - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	(2.963.897.629)	Income tax
Rugi Neto	-	-	-	-	(19.186.577.941)	Net Loss
Aset dan Liabilitas:						Assets and Liabilities:
Aset						Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	5.516.122.743	Cash and banks
Piutang premi	-	-	-	-	109.916.556.809	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	24.590.287.744	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	2.432.026.722	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	8.295.629.328	Advance and prepaid expenses
Investasi	-	-	-	-	203.608.865.740	Investments
Aset reasuransi	-	-	-	-	295.545.688.046	Reinsurance assets
Aset tetap	-	-	-	-	9.824.717.149	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	3.993.108.509	Deferred tax assets
Aset lain – lain	-	-	-	-	3.180.759.818	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	666.903.762.608	Unallocated assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	-	-	-	-	429.924.220.190	Liability insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	114.843.322.060	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	544.767.542.250	Total Liabilities
Pelaporan segmen lainnya						Other segment reporting
Penyusutan	-	-	-	-	1.943.454.235	Depreciations

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi Segmen Operasi (Lanjutan)

a. Operation Segment Information (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan Premi	3.921.389.633	73.064.913.947	5.965.641.180	52.298.112.412	135.250.057.172	Premium Income
Beban Underwriting	22.328.721.266	(39.991.545.830)	(613.908.987)	(16.472.318.465)	(34.749.052.016)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	26.250.110.899	33.073.368.117	5.351.732.193	35.825.793.947	100.501.005.156	Underwriting income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated segment results
Hasil Investasi	-	-	-	-	6.112.617.677	Investment income
Beban Usaha	-	-	-	-	105.202.030.172	Operating Expenses
Laba Usaha	-	-	-	-	1.411.592.661	Operating Income
Penghasilan lain-lain bersih	-	-	-	-	(16.614.374.054)	Other Income - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	709.370.424	Income tax
Rugi Neto	-	-	-	-	(14.493.410.969)	Net Loss
Aset dan Liabilitas:						Assets and Liabilities:
Aset						Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	13.411.780.777	Cash and banks
Piutang premi	-	-	-	-	170.691.527.628	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	17.320.897.669	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.918.846.811	Other receivables
Investasi	-	-	-	-	139.204.675.683	Investments
Aset reasuransi	-	-	-	-	232.866.188.621	Reinsurance assets
Aset tetap	-	-	-	-	19.736.077.839	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	5.653.767.087	Deferred tax assets
Aset lain – lain	-	-	-	-	11.543.305.272	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	612.347.067.388	Unallocated assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	-	-	-	-	357.255.433.174	Liability insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	114.920.235.187	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	472.175.668.361	Total Liabilities
Pelaporan segmen lainnya						Other segment reporting
Penyusutan	-	-	-	-	2.337.996.756	Depreciations

b. Informasi Segmen Geografis

b. Geographical Segment Information

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total	
Pendapatan Premi	129.987.053.348	9.216.151.387	5.456.811.628	51.841.398.846	196.501.415.209	Premium Income
Beban Underwriting	(36.514.721.037)	(4.023.973.411)	(1.705.402.619)	(34.928.888.294)	(77.172.985.361)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	93.472.332.311	5.192.177.976	3.751.409.009	16.912.510.552	119.328.429.848	Underwriting income
	31 Desember/ December 31, 2020					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total	
Pendapatan Premi	78.601.819.402	5.081.135.067	6.370.371.309	45.196.731.393	135.250.057.171	Premium Income
Beban Underwriting	(7.603.574.831)	1.076.272.890	(1.625.748.918)	(26.596.001.157)	(34.749.052.016)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	70.998.244.571	6.157.407.957	4.744.622.391	18.600.730.236	100.501.005.155	Underwriting income

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

a. Perjanjian Proportional

31 Desember/ December 31, 2021					
Nama Perusahaan	Kebakaran/ Fire %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	Company Name
PT Willis Indonesia Insurance Broker	55,00	55,00	55,00	55,00	PT Willis Indonesia Insurance Broker
PT Ibu Reassurance Broker	25,00	25,00	25,00	25,00	PT Ibu Reassurance Broker
PT Simas Reinsurance Broker	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Simas Reinsurance Broker
	100	100	100	100	

31 Desember/ December 31, 2020					
Nama Perusahaan	Kebakaran/ Fire %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	Company Name
PT Willis Indonesia Insurance Broker	50,00	50,00	50,00	50,00	PT Willis Indonesia Insurance Broker
PT Ibu Reassurance Broker	35,00	35,00	35,00	35,00	PT Ibu Reassurance Broker
PT Simas Reinsurance Broker	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Simas Reinsurance Broker
	100	100	100	100	

b. Perjanjian Non Proporsional

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, Perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa *non-proporsional Treaties (excess of loss)* antara lain terhadap pertanggungan (*property*), kendaraan bermotor (*motor vehicles*), pengangkutan (*marine cargo*) dan *whole account*. Yang seluruhnya direasuransikan kepada Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, Nasional Re, Maskapai Re, Tugu Re, Nusantara Re, Asuransi Sinarmas Per 31 Desember 2021 dan 2020.

33. REINSURANCE CONTRACT

In accordance with the risk management on insurance coverage, the Company entered into reinsurance treaties with several reinsurance company are as follows :

a. Proportional contract

31 Desember/ December 31, 2021					
Company Name	Kebakaran/ Fire %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	Company Name
PT Willis Indonesia Insurance Broker	55,00	55,00	55,00	55,00	PT Willis Indonesia Insurance Broker
PT Ibu Reassurance Broker	25,00	25,00	25,00	25,00	PT Ibu Reassurance Broker
PT Simas Reinsurance Broker	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Simas Reinsurance Broker
	100	100	100	100	

31 Desember/ December 31, 2020					
Company Name	Kebakaran/ Fire %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	Company Name
PT Willis Indonesia Insurance Broker	50,00	50,00	50,00	50,00	PT Willis Indonesia Insurance Broker
PT Ibu Reassurance Broker	35,00	35,00	35,00	35,00	PT Ibu Reassurance Broker
PT Simas Reinsurance Broker	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Simas Reinsurance Broker
	100	100	100	100	

b. Non Proportional Contract

To protect the accumulation of its own risk claims, the Company carries out reinsurance protection in the form of *non-proportional Treaties (excess of loss)*, among others, for *property*, *motor vehicles*, *marine cargo* and *whole accounts*. All of which was reinsured to Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, Nasional Re, Maskapai Re, Tugu Re, Nusantara Re, Asuransi Sinarmas on December 31, 2021 and 2020.

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menggunakan jasa Laporan Aktuaris dari KKA Azwir Arifin & Rekan tanggal 13 Januari 2022 dengan No. 220005/LA-AAR/I/2022 dan tanggal 11 Januari 2021 dengan No. 21043/LA-AAR/I/2021 untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan pasca kerja.

Perhitungan aktuarial untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan sebagai asumsi aktuarial yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2021 and 2020 the Company uses the services of an Actuary Report from KKA Azwir Arifin & Partners dated 13 January 2022 with No. 220005/LA-AAR/I/2022 and January 11, 2021 with No. 21043/LA-AAR/I/2021 to calculate the estimated liability for post-employment benefits.

The actuarial calculation for the defined benefit cost, embraces the principle of the present value of the amount of the payment due to pensions, the benefits due to death and the disability benefits. The present value calculation is obtained from using as actuarial assumptions that are not only based on the interest rate but also include the rate of increase in salary, mortality rate, disability and resignation.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	7,59 %
Kenaikan tingkat gaji	5,00 %
Tabel mortalitas	TMIV 2019
Usia pensiun normal	56 years
Tingkat cacat	10% of the rate of mortality
Tingkat pengunduran diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuarial terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan neraca sebagai estimasi liabilitas imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuarial independen sebagai berikut:

a. Beban Imbalan Pasca Kerja – Bersih

	2021
Biaya jasa kini	1.764.302.819
Biaya bunga	579.025.889
Biaya jasa lalu	(2.379.694.552)
Jumlah	(36.365.844)

b. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	2021
Saldo awal	11.277.613.109
Biaya imbalan pasca kerja	(36.365.844)
Penghasilan komprehensif lain	(1.357.883.133)
Pembayaran imbalan pasca - kerja	(954.366.159)
Jumlah	8.928.997.973

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The key assumptions used to calculate the estimated post-retirement benefits and liabilities are as follows:

	2020	
Tingkat diskonto	7,41 %	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji	6,00 %	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMIV 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	56 years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% of the rate of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	Resignation rate

The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports the status of permanent employees.

The Company not to do pension program in a manage by pension donation company or other company, but the Company will be joined employee in Accident Work Guarantee (AWG), Old Day Guarantee (ODG), Die Guarantee (DG), on PT Jamsostek.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the income statements and in the balance sheets as estimated liability for post employment benefits determined by an independent actuary report as follows:

a. Net Post Employee Expenses

	2020	
Biaya jasa kini	2.793.068.902	Current service cost
Biaya bunga	1.049.944.783	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	Past service cost
Jumlah	3.843.013.685	Total

b. Estimated Post-Employment Benefits Liabilities

	2020	
Saldo awal	13.050.681.744	Beginning balance
Biaya imbalan pasca kerja	2.724.183.675	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif lain	(2.631.360.645)	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca - kerja	(1.865.891.665)	Payments of employee benefit
Jumlah	11.277.613.109	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Sedangkan posisi *Re-Measurement* yang tercatat pada pendapatan (beban) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:

	2021
Jumlah pengukuran kembali awal periode	(5.575.709.815)
- Kerugian aktuarial	(2.368.255.907)
- Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset	1.309.107.063
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(6.634.858.659)

35. RUGI BERSIH PER SAHAM

	2021
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.940.000.000
Rugi bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	(19.186.577.941)
Rugi bersih per saham	(6,53)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, risiko tingkat bunga, nilai tukar mata uang asing, harga pasar, kredit, dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

While the position of *Re-Measurement* recorded on other comprehensive income (expense), presented as follows:

	2020	
Amount of early return period	(3.207.453.908)	
- Actuarial losses	(2.368.255.907)	
- Changes to the impact on assets outside of net asset interest	-	
Accumulated amount of return measurement	(5.575.709.815)	

35. NET LOSS PER SHARE

	2020	
Weighted average number of common shares	2.940.000.000	
Net loss used in the calculation of Earning per share	(14.493.410.969)	
Net loss per share	(4,93)	

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Management has documented financial risk management policy of the company. The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy. Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, interest rate, exchange rate, market price, credit, and operational. Financial risk management company focused uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.

Operational Risk

Operational risk is the risk that can impact and influence widely on overall the Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact on the Company's operations.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Operasional (Lanjutan)

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasurador tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasurador dan melakukan pengawas internal yang baik terhadap proses reasuransi.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk (Continued)

Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim of reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.

To minimize the impact of operational risk the Company has taken steps identify the risks that exist and then take measurements of those risks. From the results of the Company identified control measures and strict supervision. Special to the risk of problems resulting from the reinsurance company to do it with careful in selecting reinsurers and make good internal oversight of the reinsurance process.

Market Risk

Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company. In the Company's business planning, market risks have direct impact to the Company is in the management of interest rates and exchange rates.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates, Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates, The Company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates, The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company in accordance with the market.

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities. To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan sehingga Perusahaan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang tidak di perdagangan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Pemenuhan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Bahwa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 dan POJK No. 27/POJK.05/2018 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi. harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the founding partners and / or the opponent who failed to meet their contractual obligations, Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk, By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums,

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit, The Company has a policy in the face of this risk, Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.

There is no concentration of credit risk because the Company has many customers without any significant individual customer.

The Fair Value of Financial Instruments

Fair Value of Financial Instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques, Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties - the parties are willing and understand (arm's-length market transactions), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or model assessment other.

Fulfillment of Financial Health of Insurance and Reinsurance

That the fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies referred to in on POJK No. 71/POJK.05/2016 and POJK No. 27/POJK.05/2018 the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pemenuhan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi (Lanjutan)

Rincian rasio-rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan Perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian dibandingkan dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk Per 31 Desember 2021 dan 2020:

	Jenis Rasio / Ratio
a.	Rasio Kecukupan Investasi / <i>Investment Adequacy Ratio</i>
b.	Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i>

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 50 Paragraf 63 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk:

- Tanggal Penilaian ulang (*Repricing*) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia
- Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
 - Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Fulfillment of Financial Health of Insurance and Reinsurance (Continued).

Details of the ratios that become indicators of the Company's financial health required by the regulations in the field of insurance are compared with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk As of December 31, 2021 and 2020:

	Minimum Ratio	Perusahaan/ Company
a.	100%	153%
b.	120%	253%

Interest Rate Risk

Referring to paragraph 63 of SFAS 50 information regarding the interest rate risk, included:

- Date Reassessment (*repricing*) or the contractual maturity date, whichever is shorter; and
- The effective interest rate, if available
- Indicates the financial assets and financial liabilities which that:
 - Exposure to interest rate risk on fair value,
 - Exposure to interest rate risk on cash flows, and
 - Do not directly exposed to interest rate risk,

Such disclosure shall not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate can not be determined.

The provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate could not be established.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the Company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
31 Desember 2021		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	5.516.122.743	5.516.122.743
Piutang premi	109.916.556.809	109.916.556.809
Piutang reasuransi	24.590.287.744	24.590.287.744
Piutang lain-lain	2.432.026.722	2.432.026.722
Deposito berjangka	131.782.819.100	131.782.819.100
Reksadana	119.619.574	119.619.574
Saham	1.397.237.405	1.397.237.405
Obligasi	67.251.153.329	67.251.153.329
Investasi lainnya	3.058.036.333	3.058.036.333
	346.063.859.759	346.063.859.759
Liabilitas Keuangan		
Utang klaim	2.256.894.624	2.256.894.624
Utang reasuransi	31.984.989.417	31.984.989.417
Pendapatan & premi diterima dimuka	6.461.726.045	6.461.726.045
Utang lain-lain	13.681.648.069	13.681.648.069
Biaya yang masih harus dibayar	3.184.437.191	3.184.437.191
Utang Subordinasi	25.000.000.000	25.000.000.000
Jumlah	82.569.695.346	82.569.695.346

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
31 Desember 2020		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	13.411.780.777	13.411.780.777
Piutang premi	170.691.527.628	170.691.527.628
Piutang reasuransi	17.320.897.669	17.320.897.669
Piutang lain-lain	1.918.846.812	1.918.846.812
Deposito berjangka	66.430.188.350	66.430.188.350
Reksadana	22.433.683.023	22.433.683.023
Saham	2.386.189.435	2.386.189.435
Obligasi	44.880.982.442	44.880.982.442
Investasi lainnya	3.073.632.433	3.073.632.433
	342.547.728.569	342.547.728.569
Liabilitas Keuangan		
Utang klaim	917.458.433	917.458.433
Utang reasuransi	61.983.836.208	61.983.836.208
Pendapatan dan premi diterima dimuka	10.281.615.903	10.281.615.903
Utang lain-lain	4.104.150.928	4.104.150.928
Biaya yang masih harus dibayar	2.939.358.860	2.939.358.860
Jumlah	80.226.420.332	80.226.420.332

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

37. CLASSIFICATION OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the table below.

December 31, 2021
Financial Assets
Cash and banks
Premiums receivables
Reinsurance receivables
Other receivables
Time deposits
Mutual fund
Marketable securities
Bond
Other investments
Financial Liabilities
Claim payables
Reinsurance payables
Income & premium receive in advance
Other liabilities
Accrued expenses
Subordinated Loan
Total

December 31, 2020
Financial Assets
Cash and banks
Premiums receivables
Reinsurance receivables
Other receivables
Time deposits
Mutual fund
Marketable securities
Bond
Other investments

Financial Liabilities
Claim payables
Reinsurance payables
Income and premium receive in advance
Other liabilities
Accrued expense

Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS
(Lanjutan)

Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar uang jaminan diasumsikan sama dengan nilai yang akan dibayarkan dikarenakan tidak ada tanggal pembayaran pasti.

38. HAL LAIN

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi Perusahaan serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Perusahaan menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Perusahaan. Perusahaan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

39. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan

	2021
Tingkat solvabilitas:	
Investasi	203.604.640.036
Kas dan bank	5.516.122.743
Piutang premi	103.324.515.521
Piutang reasuransi	15.167.825.852
Aset reasuransi	295.545.688.043
Bunga yang masih harus diterima	664.792.649
Aset tetap	6.243.501.974
Aset lain	2.311.753.623
Jumlah aset yang diperkenankan	632.378.840.441
Jumlah liabilitas	(519.767.542.249)
Jumlah tingkat solvabilitas	112.611.298.192
Batas tingkat solvabilitas minimum	44.454.300.107
Selisih lebih tingkat solvabilitas atas tingkat solvabilitas minimum	68.156.998.085
Rasio pencapaian solvabilitas	253%

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

37. CLASSIFICATION OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Fair values of cash and banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables trade payables, other payable, and accrued expenses, approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of bank loan are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

The fair value of security deposit is asumed to be the same with the amount that will paid due to there is no fixed payment dates.

38. OTHER MATTER

The emergence of COVID-19 since the beginning of 2020 has brought uncertainty to the Company's operations and impacted on the results of the Company's operations and financial position in the period after the end of the financial year. The Company is aware of the challenges arising from this event and the potential impact on the Company's business sector. The company will review the situation on an ongoing basis, work with the authorities to support them in arresting the spread of COVID-19, and try to minimize the impact on the Company's business because as the situation continues to develop, the full impact of the spread of COVID-19 remains uncertain and has not yet can be determined.

39. LIMITS OF SOLVENCY

Solvency margin of the company is as follows:

- a. Wealth allowed for calculation

	2020	
		Solvency levels:
		Investment
		Cash and banks
		Premiums receivables
		Reinsurance receivables
		Reinsurance assets
		Accrued of Interest
		Fixed assets
		Other assets
		Total admitted assets
		Total liabilities
		Total solvency margin
		Excess of solvency margin over required minimum
		Excess of solvency levels above level minimum solvency
		Solvency margin ratio

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS (Lanjutan)

b. Rasio Keuangan

	2021
Likuiditas (perimbangan aset lancar dengan liabilitas lancar)	135%
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	153%
Hasil investasi terhadap pendapatan premi neto	3%
Beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	90%

40. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Terjadi transaksi penjualan ruang kantor yang terletak di Hermina Tower II Lantai 10 ABCD, Jalan HBR Motik Blok B-10 Kav. No. 4 Kemayoran, Jakarta Pusat sebesar Rp 11.801.700.000 kepada pihak afiliasi yaitu PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, dimana PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya memiliki hubungan afiliasi sebagai entitas sepengendali, dimana entitas induk dari keduanya adalah PT Asuransi Central Asia.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 25 Februari 2022.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended December 31, 2021

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIMITS OF SOLVENCY (Continued)

b. Financial Ratios

	2020	
	121%	Liquidity (current assets balance by current liabilities)
	122%	Investment of technical reserves and debt claims
	4%	Investment return on net premium income
	123%	Claims expense, operating expenses and commissions to net premium Income

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

There was a sale transaction of office space located at Hermina Tower II 10th Floor ABCD, Jalan HBR Motik Block B-10 Kav. 4 Kemayoran, Central Jakarta amounted Rp 11,801,700,000 to the affiliated parties, namely PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, where PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya has a relationship as an entity under common control of the parent entity namely PT Asuransi Central Asia.

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Company's Financial Statements that were issued on February 25, 2022.





2021

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI
Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat - 10220

Telp. : (021) 570 2060 ; (021) 574 6789

Fax. : (021) 572 7589

Web : www.asuransi-harta.co.id

Email : harta@asuransi-harta.co.id